UTM
Universitas
Trunojoyo
Madura

LAPORAN KINERJA

LAKIN UTM 2022

www.trunojoyo.ac.id

Kampus UTM
Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal
Bangkalan-MADURA
Telp. 031-3011146,
Fax. 031-3011506

spasikita.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Trunojoyo Madura berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022. Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Trunojoyo Madura telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi Perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022.

Bangkalan, 30 Januari 2023
Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Dr. Safi', S.H., M.H.
NIP. 197409252003121002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
IKHTISAR EKSEKUTIF ii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi 4
C.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi 9
C.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi 10
C.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM 13
C.4. Mahasiswa dan Lulusan 16
C.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan 21
C.6. Sarana dan Prasarana 27
C.7. Sistem Penjaminan Mutu 34
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi 35
D.1. Isu-isu Strategis 35
D. 2. Peran Strategis 36
BAB II. PERENCANAAN KINERJA 43
A. Tujuan Strategis UTM 45
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah 46
C. Rencana Kinerja UTM Tahun 2022 51
C. Program Prioritas 55
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 57
A. Capaian Kinerja 57
B. Realisasi Anggaran 162
C. Inovasi, Penghargaan, dan ProgramCrosscutting/Collaborative 178
BAB IV. PENUTUP 196
LAMPIRAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Trunojoyo Madura (LAKIN UTM) Tahun 2022 berisi perencanaan dan realisasi kinerja UTM Tahun 2022 sebagai bentuk akuntabilitas peyelenggaraan pendidikan tinggi pada institusi ini. Perencanaan kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Tahun 2022 adalah penjabaran rencana pengembangan tahun ketiga dalam Rencana Strategis (Rensta) UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian. Rencana kinerja UTM Tahun 2022 tertuang sebagai Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UTM di tahun yang sama terhadap Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sementara itu, realisasi atau capaian kinerja tersebut beserta hasil evaluasi dan upaya perbaikan menjadi fokus utama dalam LAKIN UTM Tahun 2022 ini. Capaian kinerja UTM tergambar dalam tingkat capaian sepuluh Indikator Kinerja Utma (IKU) tahun 2022 yang sekaligus menjadi tingkat pencapaian 4 (empat) tujuan strategis pengembangan UTM. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja UTM tahun 2022 memperlihatkan bahwa 8 dari 10 (IKU telah melampui target tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian, maka ada 7 dari 10 IKU yang telah melampauinya. Secara rata-rata, tingkat capaian seluruh IKU UTM sebesar 149,2%. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata capaian seluruh IKU UTM tahun 2021 yang sebesar 181,90%. Hal ini sebenarnya dapat dipahami karena memang terdapat perubahan/kenaikan target IKU yang ditetapkan oleh pimpinan UTM maupun Kemendikbudristek.

Sasaran Kementerian /Tujuan UTM	IKU	Tingkat Capaian IKU Tahun 2022	
		Terhadap Target Tahun 2022	Terhadap Target Akhir Renstra UTM
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	41%	27.2%
	IKU 1.2	136%	39.9%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	173%	130.1%
	IKU 2.2	297%	278.7%
	IKU 2.3	104%	104.5%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	286%	133.3%
	IKU 3.2	228%	153.7%
	IKU 3.3	0%	0.0%
Meningkatnya tata kelola satuan	IKU 4.1	107%	100.0%

kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.2	120%	104.5%
Rata-rata Capaian		**149.2%**	**107.2%**

Terdapat dua IKU yang masih belum mencapai target, yaitu IKU 1 yang mencerminkan kualitas lulusan dan IKU 8 yang mencerminkan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Sementara itu, terdapat 1 IKU yang pada tahun 2022 telah melampai target, namun masih harus ditingkatkan untuk mencapai target tahun 2024/akhir Renstra UTM.

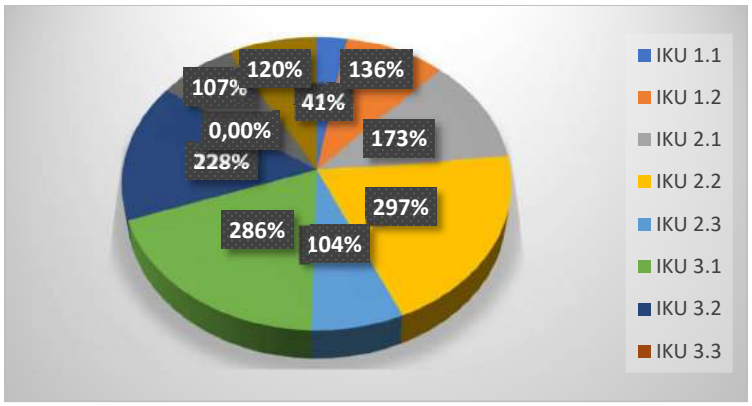

Capaian IKU UTM Tahun 2022

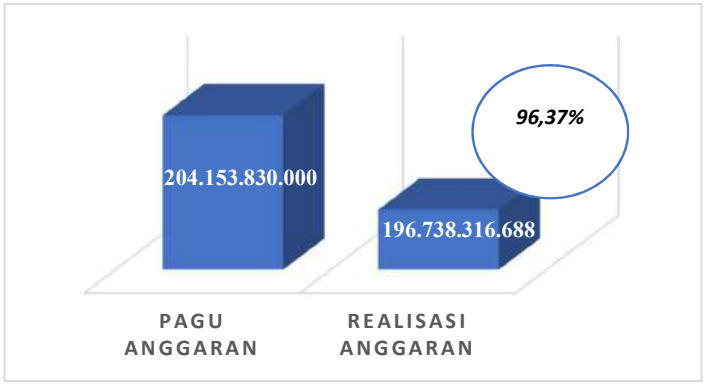

Perbandingan Realisasi Dengan Pagu Anggaran UTM Tahun 2022

Dari sisi pemanfaatan anggaran, realisasi anggaran UTM tahun 2022 sebesar 96,37%. Dari pagu sebesar Rp. 204,15 milyar, terserap sekitar Rp. 196,74 milyar. Dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 90,93%, tingkat serapan anggaran tahun 2022 tentunya lebih tinggi dari tahun 2021.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja Universitas Trunojoyo Madura antara lain:

1. Untuk IKU 1, setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi. Pertama, daya saing lulusan UTM yang memang harus ditingkatkan melalui upaya peningkatan mutu input dan proses pembelajaran atau penciptaan lulusan yang lebih kompetitif sesuai kebutuhan dunia kerja/masyarakat. Kedua, mutu pelaksanaan tracer studi yang masih terbatas sehingga data yang terkumpul belum merepresentasikan kondisi lulusan yang sebenarnya. Pada tahun 2019 hingga 2022, response rate kegiatan tracer study alumni berturut-turut hanya 27%, 33%, 35% dan 39,1%;
2. Untuk IKU 2, saat ini masih banyak tawaran kepada mahasiswa untuk berkegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh pihak luar kampus, termasuk Kemendikbudristek. UTM pun menerima dana Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) dan Matching Fund yang di dalamnya terdapat kegiatan fasilitasi mahasiswa ber-MBKM. Di sisi lain, terdapat juga mahasiswa ber-MBKM dan/atau mahasiswa berprestasi (minimal tingkat nasional) dengan fasilitasi sumberdaya UTM secara mandiri, namun jumlahnya masih terbatas. UTM perlu memfasilitasi program studi agar mampu mendorong mahasiswanya mengambil haknya berkegiatan MBKM selama menjadi mahasiswa meskipun dengan sumberdaya fasilitasi yang terbatas. Selain itu, perlu inovasi-inovasi dalam upaya peningkatan prestasi mahasiswa, mulai dari saat seleksi mahasiswa baru berprestasi, seleksi mahasiswa berbakat dan berprestasi, hingga pembinaannya;
3. Untuk IKU 3, setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi. Pertama, sebagian besar dosen UTM adalah dosen muda yang energik dan memiliki jejaring dengan berbagai pihak luar kampus (pemerintahan atau industri/swasta), namun umumnya bukan di kampus QS100. Pendataan dokumen bukti dosen berkegiatan di luar kampus belum sepenuhnya optimal, sehingga data yang tercantum belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Kedua, masih terbatasnya UTM dalam memfasilitasi dosen berkegiatan di luar kampus, khususnya di kampus QS100;
4. Ketercapaian IKU 4 dan 5 lebih disebabkan oleh adanya kebijakan pimpinan UTM untuk meningkatkan kompetensi dosen melalui sertifikasi serta Penelitian Mandiri. Sejak tahun 2019, terdapat alokasi anggaran khusus untuk penelitian dosen melalui program Penelitian Mandiri UTM. Selain itu, pada tahun 2021, terdapat alokasi anggaran khusus untuk memberi kesempatan kepada semua dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi

sesuai keilmuwannya. Adanya kedua kebijakan ini mampu mendorong para dosen menghasilkan output yang diharapkan dan mewujudkan target IKU 4 dan 5;

5. Untuk IKU 6, kebijakan UTM yang menyediakan dana insentif (meskipun sangat terbatas) untuk prodi agar menyelenggarakan MBKM secara mandiri telah membuat setiap prodi akan mencari dan mendapatkan mitra kerjasamanya. Karenanya, tidak mengherankan jika hampir semua prodi telah memiliki mitra, minimal dalam menjalankan kegiatan MBKM. Kendala terkait IKU ini adalah ketidaktertiban adaministrasi bukti kerjasama (MoU, MoA, atau IA) yang tidak hanya berasal dari pihak UTM namun juga dari pihak mitra;
6. Untuk IKU 7, telah ada kegiatan workshop terkait metode pembelajaran berbasis penyelesaian masalah dan kasus (PBL/CBL), atau kelas kolaboratif, baik yang dilakukan oleh pihak universitas maupun program studi. Dosen dituntut untuk memahami dan mengimplementasikannya. Selain itu, pengimplementasian kegiatan MBKM yang megkonversi beberapa mata kuliah juga membuat mata kuliah yang bersangkutan akan berubah metode pembelajarannya ke kelas kolaboratif/PBL/CBL. Di sisi lain, kendala terkait IKU 7 adalah pada keterbatasan pendataan serta penyediaan dokumen bukti implementasi PBL/kelas kolaboratif/CBL. Learning Management System (LMS) UTM belum beroperasi, apalagi tersinkronisasi dengan Sistem Informasi Akademik UTM, sehingga pengadministrasian rencana, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran mata kuliah masih manual;
7. Hingga akhir tahun 2022, belum ada satu pun prodi di UTM yang berakreditasi internasional. Mengingat akreditasi internasional prodi memerlukan persyaratan standard sesuai standard internasional, maka diperlukan persiapan-persiapan. Pengurusan akreditasi internasional prodi pun membutuhkan sumberdaya yang tidak sedikit, sehingga pencapaiannya membutuhkan upaya bertahap. UTM, melalui PKKM telah memulai mempersiapkan beberapa prodi yang pada tahun 2023 diproyeksikan akan berakreditasi internasional. UTM pun secara mandiri telah mendampingi enam prodi non penerima dana PKKM untuk didampingi penyiapan akreditasinya. Harapannya, pada tahun 2023, telah ada prodi yang bisa diajukan, diperoses dan mendapatkan akreditasi internasional.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi intenal secara periodik atas capaian target perjanjian kinerja yang diimplementasikan dalam Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja Universitas Trunojoyo Madura (SIMARLENA UTM) pada system terintegrasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Angagran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM);
2. Melakukan evaluasi secara berkala tingkat capaian rencana strategis dengan melihat progress capaian tahun-tahun sebelmnya sebagai bahan evaluasi;
3. Menidaklanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022 untuk perbaikan implementasi SAKIP di UTM;
4. Mengembangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Angagran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) sesuai hasil masukan dari Kemdikbudristek untuk peningkatan kinerja dan peningkatan tata kelola serta implementasi SAKIP;
5. Melakukan sosialisasi, pendampingan kepada Fakultas dan unit kerja dalam rangka pelaksanaan evaluasi mandiri yang diimplementasikan dalam SAKERA UTM;
6. Peningkatan SDM SAKIP baik tingkat Universitas, Fakultas serta unit kerja dengan mengadakan TOT secara berkala serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Kemendikbudristek;
7. Melakukan upaya yang dibutuhkan untuk percepatan pencapaian masing-masing IKU sebagaimana telah disinggung sebelumnya, khususnya IKU 1 dan IKU 8. Fokus pengembangan UTM tahun 2023 adalah pada upaya percepatan pencapaian kedua IKU yang masih lemah tersebut.

BAB I.
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Keberadaan Perguruan Tinggi (PT) memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan nasional terutama pada pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui penciptaan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholder atau pemangku kepentingan. Arah pengembangan dumberdaya manusia (SDM) di Indonesia adalah mewujudkan SDM yang berkualitas atau yang biasa disebut dengan SDM "Unggul" dengan karakteristik SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya. Selain itu, keberadaan PT juga ditujukan untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui penelitian, dan inovasi yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Inovasi dan Teknologi yang dihasilkan oleh PT diharapkan tidak menjadi menara gading tetapi dapat berfungsi sebagai menara air, yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradapan dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, kinerja PT yang baik dan dapat memenuhi target yang ditetapkan akan menjadi salah satu solusi dalam berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan PT berada pada khususnya dan Bangsa Indonesia secara umum.

Universitas Trunojoyo merupakan satuan kerja/unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang sesuai dengan Peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Universitas Trunojoyo Madura (UTM) merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang berubah statusnya dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 tertanggal 5 Juli 2001. Penegerian UTM memberikan dampak pada perkembangan kampus secara signifikan utamanya animo masyarakat. Hal ini terlihat pada jumlah mahasiswa aktif yang pada tahun 2022 mencapai 18.780. Pada tahun 2022 ini merupakan periode kedua kepemimpinan Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si. sebagai Rektor

UTM. Adapun jumlah SDM pada tahun 2022, memiliki 561 tenaga pendidik dan 271 tenaga non kependidikan.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan Peraturan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Perubahan yang mendasar pada SNPT tersebut dibandingkan dengan SNPT terdahulu berada pada Standar Proses Pembelajaran. Pada standar tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang ada di PT, harus mengacu kepada salah satu dari konsep pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Pada konsep tersebut setiap program studi diwajibkan untuk menyediakan "Hak Belajar 3 Semester di Luar Kampus", melalui restrukturisasi kurikulum pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk menikmati proses pembelajaran di luar kampus. Bentuk pembelajaran di luar kampus dapat berupa : Pertukaran Pelajar, Magang, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Proyek *Independent*, Magang Riset, dan Mengajar di Sekolah. Dan pada tahun 2020, Kemdikbud menetapkan implementasi MBKM pada program studi, sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi.

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu PT Satker di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolodi (Kemdikbudristek), memiliki peran dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Disamping itu UTM juga memiliki kewajiban untuk membantu Kemdikbudristek dalam mencapai target dan sasarannya. Dalam rangka memenuhi kewajibannya, UTM melakukan bisnis prosesnya dengan menggunakan renstra sebagai arahan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, dengan tetap memperhatikan dan memprioritaskan Perjanjian Kinerja Rektor UTM dengan Kemdikbudristek.

Untuk mengetahui dan menganalisa capaian kegiatan yang sudah ditetapkan dalam renstra, UTM senantiasa menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan. Dokumen ini dimaksudkan sebagai gambaran tentang Indikator Kinerja UTM yang telah dan belum tercapai. Pada tahun 2022, terdapat beberapa IKU yang menjadi PK rektor, yaitu : lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, program studi bekerjasama dengan

mitra kelas dunia serta kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Sebelum mendiskripsikan kinerja capaian UTM 2022, berikut dipaparkan gambaran umum kondisi eksisting UTM.

B. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum yang dipergunakan sebagai landasan pembentukan penyusunan Sakip UTM adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;
5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 034/O/2005 tanggal 28 April 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo;
6. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2006, tanggal 22 Maret 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
9. Keputusan Menpan Nomor : Kep/135/M.Pan/9/2004 Tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;

13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2O21 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun.
19. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Trunojoyo mempunyai tugas : memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Sedangkan secara fungsi Universitas Trunojoyo Madura mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratiF.

Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Universitas Trunojoyo Madura terdapat dalam dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Trunojoyo Madura yang disahkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 35 tahun 2015. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di UTM:

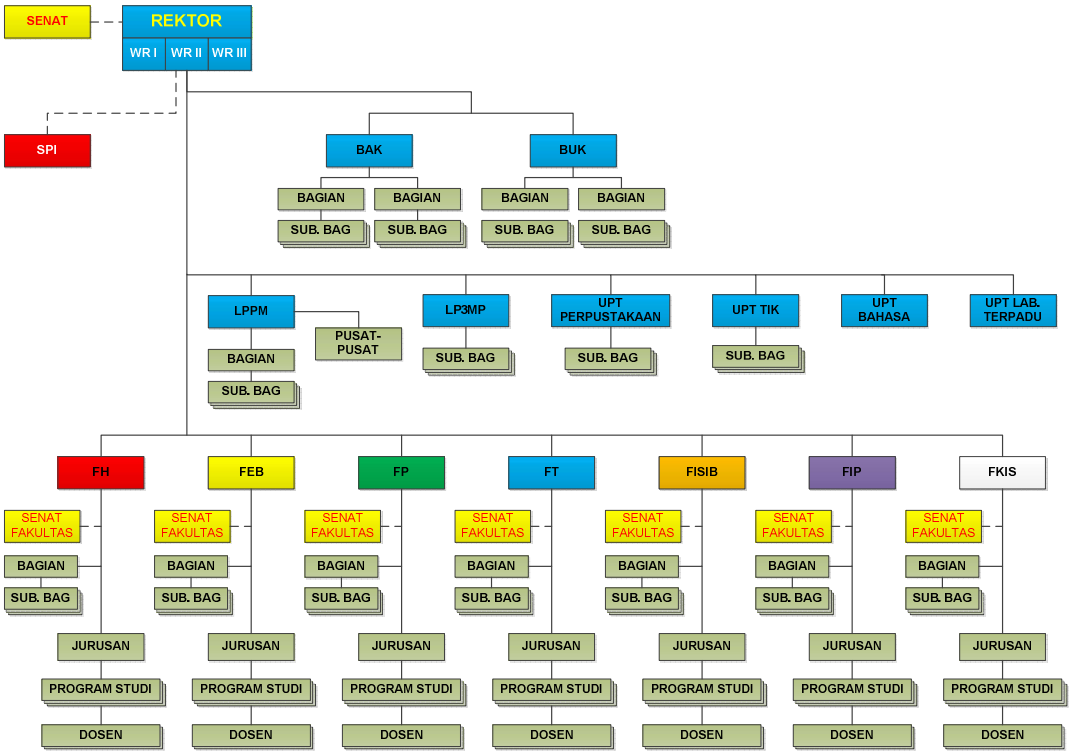

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura

UTM memiliki organ yang terdiri atas:

1. Senat;
2. Rektor;
3. Satuan Pengawas Internal;
4. Dewan Pertimbangan.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas;

4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Tabel 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organ Pengelola pada Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura

No	Organ Pengelola	Tupoksi
1	Rektor	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor menyelenggarakan fungsi : a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
4	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
5	Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)	mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan kemahasiswaan. Mempunyai fungsi : a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran; b. Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan rencana dan program; c. Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan UTM; d. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; e. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; f. Pelaksanaan registrasi dan data mahasiswa;

		g. Pelaksanaan urusan pembinaan minat dan kesejahteraan mahasiswa; h. Pelaksanaan penyusunan data alumni serta urusan alumni lainnya; i. Pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
6	Biro Umum dan Keuangan (BUK)	Mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik Negara. Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan; b. Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; c. Pelaksanaan urusan kepegawaian; d. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi; e. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; f. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.
7	Fakultas	Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas menyelenggarakan fungsi: a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; e. Pelaksanaan urusan tata usaha.
8	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)	Unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; f. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;

		g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; h. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
9	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP)	Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; b. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran; c. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; e. Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; f. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
11	UPT Perpustakaan	UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; c. Pengolahan bahan pustaka; d. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; e. Pemeliharaan bahan pustaka; f. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.
12	UPT Teknologi Informasi Komunikasi	Mempunyai tugas melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan *web site* UTM; c. Pelaksanaan pendataan dan pemrograman; d. Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media;

		e. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi; f. Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa; g. Pelaksanaan urusan administrasi UPT.
13	UPT Bahasa	Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pengembangan pembelajaran bahasa; c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa; d. Pelayanan uji kemampuan bahasa; e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.
14	UPT Laboratorium Terpadu	Mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UPT Laboratorium Terpadu menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pelaksanaan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa; c. Pemeliharaan dan perawatan laboratorium; d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

C.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi

UTM memiliki 7 fakultas yang terbagi dalam 2 kategori yaitu fakultas yang mengelola keilmuan-keilmuan sosial, ekonomi, budaya, dan humaniora, serta fakultas yang menaungi program studi eksak. Total jumlah Program studi di lingkungan UTM sebanyak 33 prodi. Gambaran mengenai fakultas dan program studi dapat dilihat dalam Gambar 1.2. Fakultas Hukum membawahi 2 prodi yaitu S1 dan S2 Ilmu Hukum. Fakultas Pertanian terdiri dari 6 prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Agroekoteknologi, S1 Ilmu Kelautan, S1 Manajemen Sumberdaya Perairan, S1 Teknologi Industri Pertanian dan S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki jumlah prodi sebanyak 8 meliputi D3 Akutansi dan D3 Enterpreneurship, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Akuntansi, serta S1 Manajemen, dan S2 Manajemen, S2 Akutansi dan S2 Ilmu Ekonomi. Fakultas Ilmu

pendidikan mengelola 5 prodi yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan S1 Pendidikan Informatika. Fakultas KeIslaman terdiri dari 2 prodi yaitu Prodi S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Hukum Bisnis Syariah. Prodi dibawah naungan Fakultas teknik ada 5 yaitu S1 Teknik Industri, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Mekatronika, dan Teknik Informatika.

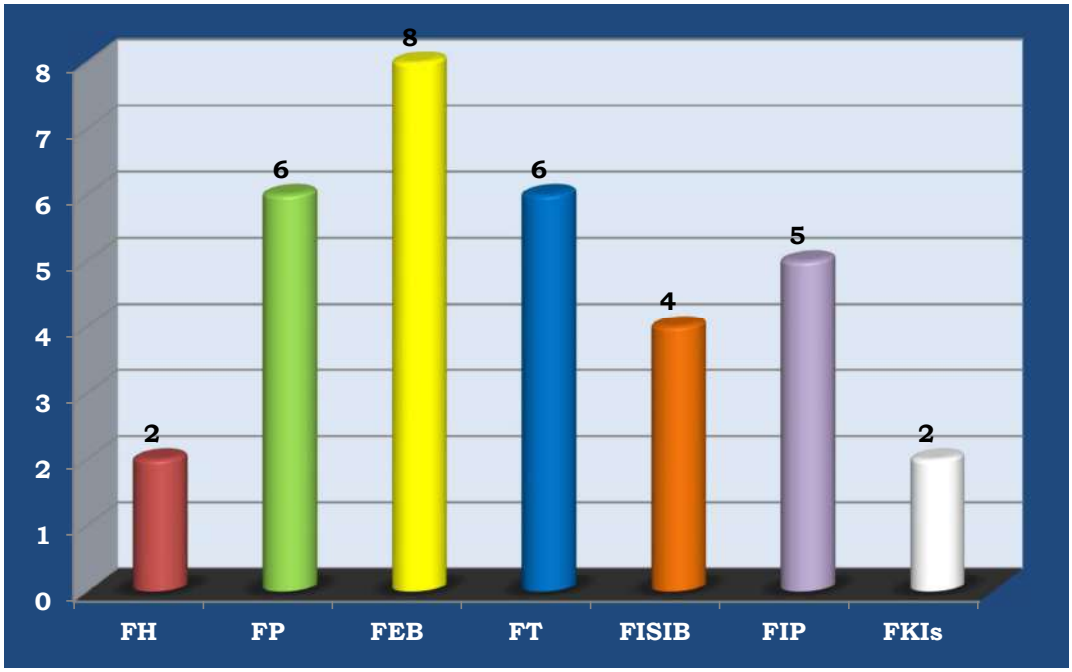

Gambar 1.2. Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2022

C.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

Status akreditasi UTM yang masih berlaku adalah **Baik Sekali**. Status ini berdasarkan SK BAN PT Nomor : 147/SK-BANPT/Akred/PT/XI/2019. Sedangkan akreditasi program studi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2021 adalah 25 prodi (atau sekitar 75,75%) terakreditasi B, 1 prodi terakreditasi Unggul (3%), 4 prodi terakreditasi A (12.5%) , dan sisanya sebanyak 9.09 % terakreditasi C. Pada tahun 2022 terdapat 5 program studi yang mendapatkan perpanjangan akreditasi yaitu Prodi Agribisnis, Prodi Sastra Inggris,Prodi Ilmu Hukum, Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan

dan Prodi PGSD. Rincian status akreditasi prodi di lingkungan UTM dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Gambar 1.3. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura

Tabel 1.2. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2022

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Peringkat Akreditasi
I	**Fakultas Hukum**			
1.	Ilmu Hukum	S1	4241/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017	B
2.	Ilmu Hukum	S2	3372/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	B
II	**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**			
3.	Manajemen	S2	3884/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017	B
4.	Manajemen	S1	2519/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	A

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Peringkat Akreditasi
5.	Enterpreneurship	D3	7686/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2020	B
6.	Akuntansi	S2	2930/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/V/2020	B
7.	Akuntansi	S1	836/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	B
8.	Akuntansi	D3	2897/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/V/2020	B
9.	Ilmu Ekonomi	S2	1584/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018	B
10.	Ekonomi Pembangunan	S1	2432/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
III	**Fakultas Pertanian**			
11.	Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	6311/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020	B
12.	Agroekoteknologi	S1	2688/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	A
13.	Agribisnis	S1	2895/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	A
14.	Teknologi Industri Pertanian	S1	3748/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	B
15.	Ilmu Kelautan	S1	1925/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/ 2017	A
16.	Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	164/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	B
IV	**Fakultas Teknik**			
17.	Teknik Informatika	S1	2884/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	B
18.	Sistem Informasi	S1	1546/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	C
19.	Teknik Industri	S1	1362/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	B
20.	Teknik Mesin	S1	2577/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	C
21.	Teknik Mekatronika	S1	3165/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018	C
22.	Teknik Elektro	S1	7242/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	B
V	**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya**			
23.	Sosiologi	S1	5983/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021	B
24.	Ilmu Komunikasi	S1	3207/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	B

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Peringkat Akreditasi
25.	Sastra Inggris	S1	2848/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/ 2017	B
26.	Psikologi	S1	485/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	B
VI	**Fakultas Ilmu Pendidikan**			
27.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	2501/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	Unggul
28.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	2430/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
29.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	11968/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021	B
30.	Pendidikan Informatika	S1	1504/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	B
31.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	2613/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
VII	**Fakultas Keislaman**			
32.	Hukum Bisnis Syariah	S1	1064/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	B
33.	Ekonomi Syariah	S1	777/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	B

C.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM

Di UTM terdapat 2 lembaga besar yang mendukung pelaksanaan Tridharma PT yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan LP3MP (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan). Berdasarkan penilaian kinerja oleh Kemenristedikti, LPPM UTM masuk dalam klaster **"Utama"** berdasarkan Dirjen Penguatan Risbang Nomor B/5678/H.M.00.03/2019. Sedangkan berdasarkan penilaian kinerja pengabdian LPPM UTM masuk dalam klaster **"Sangat Bagus"** berdasarkan keputusan Dirjen Penguatan Risbang Nomor 29/E/KPT/2019. Informasi lebih lanjut mengenai LPPM dapat dilihat dalam laman : http//lppm.trunojoyo.ac.id

LPPM telah memiliki dokumen perencanaan pengembangan penelitian (RIP) 2020-2024 yang telah disahkan oleh Rektor UTM pada bulan April 2020. RIP ini menjadi *guideline* penelitian dosen-dosen di lingkungan UTM. Selain untuk mendukung kinerja LPPM, maka dibentuk 10 Pusat Penelitian dan Inovasi yaitu : PI Pangan, PI energi, PI Kependudukan Tenaga kerja dan Wanita Madura, PI Teknologi dan Informasi, PI Pendidikan dan Budaya Madura, PI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, PI Hukum HAM dan

Kebijakan Publik, PI Hak Kekayaan Intelektual, Pusat Inkubator Bisnis, dan Pengabdian pada Masyarakat.

Gambar 1.4. Website LPPM UTM dan Rencana Induk Penelitian (RIP)

LP3MP UTM memiliki peran untuk membantu pengembangan proses pembelajaran, penjaminan mutu, dan pengembangan karakter. LP3MP juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Peran LP3MP berfokus pada peningkatan kualitas instruksional dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, pendampingan akreditasi program studi, pelaksanaan *tracer study* dan pengembangan karier calon lulusan. Informasi lebih lanjut mengenai LP3MP dapat dilihat dalam laman : http//lp3mp.trunojoyo.ac.id. Kinerja LP3MP didukung oleh 6 Pusat yaitu : Pusat Penjaminan Mutu (PJM), Pusat Pembelajaran, Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni, Pusat Pengembangan Kewirausahaan, Pusat Perencanaan dan Manajemen Resiko, Pusat Hubungan Internasional.

Gambar 1.5. Website LP3MP UTM

Gambar 1.6. Sertifikat ISO LP3MP UTM

C.4. Mahasiswa dan Lulusan

Sebagai perguruan tinggi akademik, UTM memiliki 33 program studi yang sebagian besar adalah program studi strata 1 (S1), sehingga jumlah mahasiswa S1 mendominasi. Tabel 1.3. berikut, menjelaskan tentang jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2022/2023.

Tabel 1.3. Jumlah Total Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2022/2023

No	Fakultas	Program Studi	Strata	2021		2022	
				L	P	L	P
1	Hukum	Ilmu Hukum	S1	798	812	797	857
2		Magister Ilmu Hukum	S2	33	11	27	10
3	Pertanian	Agroekoteknologi	S1	170	378	192	409
4		Agribisnis	S1	174	426	177	413
5		Teknologi Industri Pertanian	S1	181	300	177	314
6		Ilmu Kelautan	S1	189	267	199	251
7		Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	97	200	110	197
8		Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	12	12	19	12
9	Ekonomi	Akuntansi	D3	5	21	7	14
10		Enterpreneurship	D3	10	10	6	10
11		Manajemen	S1	431	717	436	770
12		Akuntansi	S1	246	832	258	866
13		Ekonomi Pembangunan	S1	334	509	361	548
14		Magister Akuntansi	S2	13	8	13	10
15		Magister Manajemen	S2	17	15	13	13
16		Magister Ilmu Ekonomi	S2	10	4	8	6
17	Teknik	Teknik Informatika	S1	606	285	626	296
18		Teknik Industri	S1	363	292	381	297
19		Teknik Elektro	S1	417	72	431	68
20		Sistem Informasi	S1	438	322	453	365
21		Teknik Mesin	S1	303	16	337	18
22		Teknik Mekatronika	S1	218	58	221	62
23	Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	Sastra Inggris	S1	144	439	158	450
24		Sosiologi	S1	220	411	257	442
25		Ilmu Komunikasi	S1	305	414	329	446
26		Psikologi	S1	202	572	192	650
27	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	170	876	168	904

28		Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	115	449	116	458
29		Pendidikan Informatika	S1	266	319	263	306
30		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	52	473	50	470
31		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	529	6	529
32	Keislaman	Hukum Bisnis Syariah	S1	217	384	230	343
33		Ekonomi Syariah	S1	250	680	268	690
JUMLAH				**7.014**	**11.113**	**7.286**	**11.494**
TOTAL				**18.127**		**18.780**	

Penerimaan mahasiswa baru S1 melalui tiga jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Sementara itu, jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S2 dan D3 hanya melalui satu jalur saja, yaitu jalur SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif meningkat. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa aktif sebanyak 18127 orang sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 18780 orang. Pada masa pandemi covid 19 yaitu tahun 2020 dan 2021 jumlah mahasiwa aktif memang mengalami penurunan. Namun pada tahun 2022 jumlah mahasiswa kati mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021, hal ini dosebabkan pasca pandemi proses perkuliahan sudah dilakukan secara normal melaui proses pembelajaran tatap muka offline. Kelulusan mahasiswa pertahun mengalami penurunan, padahal jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun 2020 dan 2021 cenderung menurun. Pada tahun 2022 jumlah kelulusan mahasiswa mengalami kenaikan menjadi 2610 dari tahun sebelumnya 2021 berjumlah 2406. Jumlah mahasiswa baru menalami kenaikan pada tahun 2022 ini sebanyak 4447 orang sedangkan tahun 2021 sebesar 4327 orang. Hal ini linier dengan jumlah kelulusan mahasiswa tahun 2022, dimana jumlah mahasiswa yang keluar lebih banyak daripada jumlah mahasiswa yang masuk. sebagaimana terlihat dalam tabel berikut. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Bidang Akademik, karena hal ini menunjukkan produktifitas program pembelajaran di program studi masih sekitar 50 persen.

Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2022/2023

No	Fakultas	Program Studi	Strata	2021		2022	
				L	P	L	P
1	Hukum	Ilmu Hukum	S1	118	116	133	119
2		Magister Ilmu Hukum	S2	10	2	5	2
3	Pertanian	Agroekoteknologi	S1	13	49	21	63
4		Agribisnis	S1	11	55	35	93
5		Teknologi Industri Pertanian	S1	35	49	35	41
6		Ilmu Kelautan	S1	31	36	37	58
7		Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	12	22	9	32
8		Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	7	6	4	2
9	Ekonomi	Akuntansi	D3	6	16	2	11
10		Enterpreneurship	D3	4	8	1	0
11		Manajemen	S1	120	158	74	135
12		Akuntansi	S1	28	122	37	120
13		Ekonomi Pembangunan	S1	46	107	34	80
14		Magister Akuntansi	S2	7	5	6	5
15		Magister Manajemen	S2	13	6	12	8
16		Magister Ilmu Ekonomi	S2	5	7	1	2
17	Teknik	Teknik Informatika	S1	65	16	76	31
18		Teknik Industri	S1	63	50	60	59
19		Teknik Elektro	S1	98	15	35	10
20		Sistem Informasi	S1	14	18	31	24
21		Teknik Mesin	S1	4	0	10	3
22		Teknik Mekatronika	S1	16	6	15	4
23	Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	Sastra Inggris	S1	22	58	12	56
24		Sosiologi	S1	25	41	28	57
25		Ilmu Komunikasi	S1	23	34	28	56
26		Psikologi	S1	17	46	24	59
27	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	14	105	27	110
28		Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	29	64	13	54
29		Pendidikan Informatika	S1	43	33	48	47
30		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	7	71	12	93

31		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1	25	0	28
32	Keislaman	Hukum Bisnis Syariah	S1	25	48	38	81
33		Ekonomi Syariah	S1	29	51	35	129
JUMLAH				**961**	**1.445**	**938**	**1.672**
TOTAL				**2.406**		**2.610**	

Ditinjau dari Indeks Prestasi Kelulusan (IPK), output yang dihasilkan oleh masing-masing program studi telah melampaui batas standar kelulusan yang ditetapkan yaitu mahasiswa dinyatakan lulus jika IPK minimal 2.0. Sementara Rata-Rata IPK mahasiswa yang telah lulus adalah 3.36.

Tabel 1.5. IPK Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2022/2023

No	Fakultas	Program Studi	Strata	2021	2022
1	Hukum	Ilmu Hukum	S1	3,44	3,46
2		Magister Ilmu Hukum	S2	3,64	3,50
3	Pertanian	Agroekoteknologi	S1	3,61	3,64
4		Agribisnis	S1	3,59	3,60
5		Teknologi Industri Pertanian	S1	3,38	3,43
6		Ilmu Kelautan	S1	3,41	3,44
7		Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	3,65	3,63
8		Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	3,76	3,91
9	Ekonomi	Akuntansi	D3	3,46	3,75
10		Enterpreneurship	D3	3,60	3,79
11		Manajemen	S1	3,43	3,49
12		Akuntansi	S1	3,52	3,53
13		Ekonomi Pembangunan	S1	3,43	3,47
14		Magister Akuntansi	S2	3,76	3,75
15		Magister Manajemen	S2	3,71	3,62
16		Magister Ilmu Ekonomi	S2	3,83	3,86
17	Teknik	Teknik Informatika	S1	3,33	3,40
18		Teknik Industri	S1	3,33	3,39
19		Teknik Elektro	S1	3,39	3,48
20		Sistem Informasi	S1	3,63	3,58
21		Teknik Mesin	S1	3,24	3,47
22		Teknik Mekatronika	S1	3,20	3,25
23	Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	Sastra Inggris	S1	3,48	3,45
24		Sosiologi	S1	3,49	3,49
25		Ilmu Komunikasi	S1	3,35	3,40

26		Psikologi	S1	3,45	3,48
27	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	3,66	3,66
28		Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	3,63	3,71
29		Pendidikan Informatika	S1	3,57	3,62
30		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	3,55	3,57
31		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	3,59	3,65
32	Keislaman	Hukum Bisnis Syariah	S1	3,59	3,60
33		Ekonomi Syariah	S1	3,73	3,69

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang lulus dapat diperoleh gambaran bahwa rata-rata kelulusan mereka kurang dari masa yang ditetapkan yaitu 8 semester untuk mahasiswa Strata I, 4 semester untuk mahasiswa Strata II, dan 6 semester untuk mahasiswa Diploma III. Rata-rata masa studi mahasiswa S1 adalah 7.4 semester. Hal ini menjadi barometer bahwa kurikulum yang didesain oleh program studi sesuai dengan standar waktu penyelesaian studi masing-masing jenjang. Mahasiswa dimungkinkan untuk lulus lebih cepat dari yang ditargetkan. Namun di pasca Pandemi Covid19, ini terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat kelulusan tepat waktu diantaranya :

1. proses pembimbingan mengalami sedikit hambatan karena mahasiswa yang melakukan tugas akhir merupakan mahasiswa yang proses pembelajarannya selama ini dilakukan secara daring, sehingga terlihat beberapa capaian pembelajaran tidak dapat terpenuhi secara maksimal karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam penggunaan teori maupun kesulitan dalam melakukan penelitian untuk tugas kahir;
2. Perekonomian keluarga mengalami penurunan karena pasca pandemi terdapat orang tua mahasiswa yang mengalami PHK dan lain sebagainya.

Tabel 1.6. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2022/2023

No	Fakultas	Program Studi	Strata	2021	2022
1	Hukum	Ilmu Hukum	S1	8,88	8,66
2		Magister Ilmu Hukum	S2	5,42	5,00
3	Pertanian	Agroekoteknologi	S1	8,48	8,61
4		Agribisnis	S1	8,59	8,59
5		Teknologi Industri Pertanian	S1	8,83	8,68
6		Ilmu Kelautan	S1	8,55	8,37
7		Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	7,79	8,00
8		Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	5,62	3,50
9	Ekonomi	Akuntansi	D3	6,00	6,00

10		Enterpreneurship	D3	6,00	6,00
11		Manajemen	S1	8,18	8,30
12		Akuntansi	S1	8,62	9,10
13		Ekonomi Pembangunan	S1	8,46	8,71
14		Magister Akuntansi	S2	5,42	5,36
15		Magister Manajemen	S2	4,26	4,40
16		Magister Ilmu Ekonomi	S2	4,83	5,33
17	Teknik	Teknik Informatika	S1	10,40	10,59
18		Teknik Industri	S1	8,57	8,60
19		Teknik Elektro	S1	11,18	10,82
20		Sistem Informasi	S1	8,94	9,93
21		Teknik Mesin	S1	9,75	9,85
22		Teknik Mekatronika	S1	7,09	10,11
23	Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	Sastra Inggris	S1	8,65	9,13
24		Sosiologi	S1	8,58	8,66
25		Ilmu Komunikasi	S1	9,86	9,38
26		Psikologi	S1	10,59	9,96
27	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	9,54	9,93
28		Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	8,98	8,69
29		Pendidikan Informatika	S1	9,29	8,85
30		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	8,24	8,12
31		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	11,08	11,25
32	Keislaman	Hukum Bisnis Syariah	S1	8,60	8,36
33		Ekonomi Syariah	S1	8,73	8,30
Rata-Rata Lama Studi D3				**5.4**	
Rata-Rata Lama Studi S1				**7.4**	
Rata-Rata Lama Studi S2				**3.6**	

C.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen merupakan sumberdaya manusia profesional yang diharapkan memiliki visi mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, menyebutkan bahwa ”dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Agar dapat menjadi pendidik profesional, maka dosen di UTM diisyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan program magister sebagaimana amanah pasal 46 ayat (2) UU No

14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu setiap rekrutmen dosen baik CPNS maupun dosen kontrak mengisyaratkan agar kualifikasi minimal tersebut terpenuhi.

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan komponen inti dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Kecukupan dan rasio keduanya terhadap jumlah mahasiswa, dapat mempengaruhi efektifitas dan produktifitas kegiatan pembelajaran. Tahun 2022 UTM memiliki 561 dosen, jumlahnya meningkat dari tahun 2021 yaitu 503. Berikut merupakan sebaran jumlah dosen per fakultas di UTM

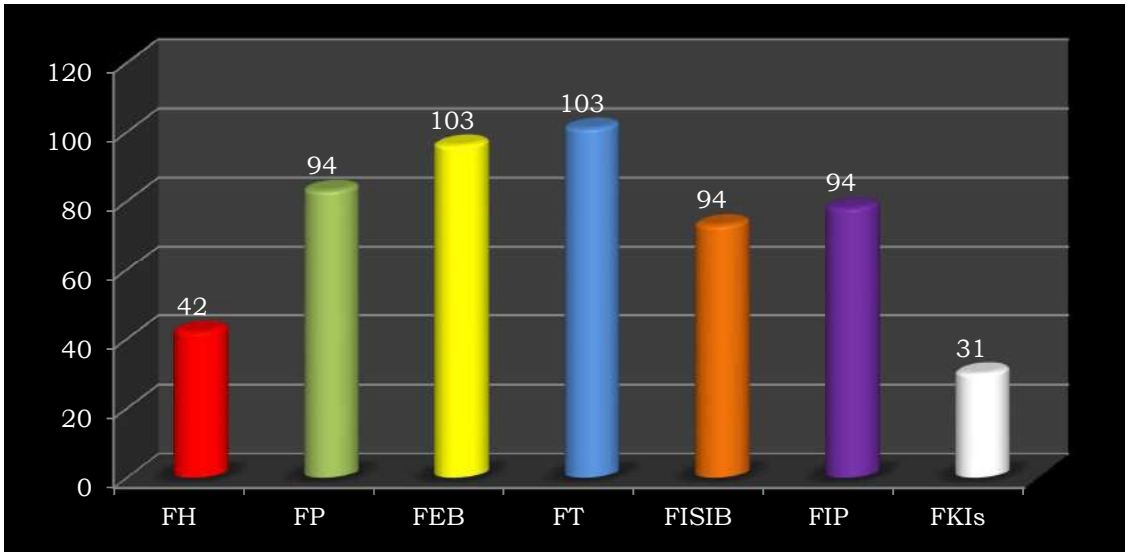

Gambar 1.7. Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas Di UTM

Apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa maka rasio dosen yang ada di UTM masih belum memenuhi rasio ideal berdasarkan Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 serta Peraturan Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, dalam peraturan tersebut dijelaskan rasio ideal dosen terhadap mahasiswa adalah 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial. Jika merujuk pada aturan akreditasi maka prodi yang ideal memiliki rasio dosen dengan mahasiswa sebesar maksimum 1 : 25 untuk prodi eksak dan 1:35 untuk prodi sosial. Namun jika dilihat dari persyaratan perpanjangan akreditasi rasio dosen mahasiswa untuk strata I maksimum adalah 1:60. Berikut merupakan gambaran rasio dosen mahasiswa setiap program studi

Tabel 1.7. Rata-Rata Rasio Dosen Mahasiswa Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2022/2023

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Rasio Dosen Mahasiswa
1	Fakultas Hukum	S1	S1 Ilmu Hukum	44,7
2		S1	S2 Ilmu Hukum	7,4
3	Fakultas Pertanian	S1	S1 Agribisnis	29,5
4		S1	S1 Agroekoteknologi	33,4
5		S1	S1 Ilmu Kelautan	23,7
6		S1	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	25,6
7		S1	S1 Teknologi Industri Pertanian	23,4
8		S2	S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam	7,8
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3	D3 Akuntansi	3,5
10		D3	D3 Enterpreneurship	2,3
11		S1	S1 Akuntansi	41,6
12		S1	S1 Ekonomi Pembangunan	45,5
13		S1	S1 Manajemen	50,3
14		S2	S2 Akuntansi	3,3
15		S2	S2 Ilmu Ekonomi	2,3
16		S2	S2 Manajemen	4,3
17	Fakultas Teknik	S1	S1 Sistem Informasi	48,1
18		S1	S1 Teknik Elektro	29,4
19		S1	S1 Teknik Industri	32,3
20		S1	S1 Teknik Informatika	30,7
21		S1	S1 Teknik Mekatronika	35,4
22		S1	S1 Teknik Mesin	35,5
23	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	S1	S1 Ilmu Komunikasi	35,2
24		S1	S1 Psikologi	38,3
25		S1	S1 Sastra Inggris	22,5
26		S1	S1 Sosiologi	30,4
27	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	27,3
28		S1	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	33,4
29		S1	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	42,9
30		S1	S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	30,6
31		S1	S1 Pendidikan Informatika	37,9
32	Fakultas Keislaman	S1	S1 Ekonomi Syariah	56,4
33		S1	S1 Hukum Bisnis Syariah	40,9

Tingkat pendidikan dosen dalam sebuah perguruan tinggi dapat menjadi salah satu indikator kualitas PT tersebut, sehingga hampir semua PT berupaya agar dosen yang ada memiliki kualifikasi pendidikan doktor. Gambaran mengenai tingkat pendidikan dosen dapat dilihat dalam Gambar 1.8. Fakultas Pertanian merupakan fakultas yang memiliki persentase jumlah doktor tertinggi yaitu sekitar 36,17% persen. Sementara FKis memiliki dosen bergelar doktor yang paling rendah yaitu hanya sebesar 6,4 persen, kondisi ini masih lebih baik dari tahun 2021, dimana tidak ada satupun dosen yang bergelar doktor. Ketimpangan jumlah dosen yang bergelar doktor per fakultas bisa dipahami karena perbedaan usia berdirinya fakultas tersebut. FKis merupakan fakultas termuda di UTM setelah FIP.

Tabel 1.8. Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas Di UTM

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Tingkat Pendidikan Dosen		Jumlah
				S2	S3	
1	Fakultas Hukum	S1	S1 Ilmu Hukum	23	14	37
2		S1	S2 Ilmu Hukum	0	5	5
3	Fakultas Pertanian	S1	S1 Agribisnis	12	8	20
4		S1	S1 Agroekoteknologi	12	6	18
5		S1	S1 Ilmu Kelautan	13	6	19
6		S1	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	9	3	12
7		S1	S1 Teknologi Industri Pertanian	14	7	21
8		S2	S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam	0	4	4
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3	D3 Akuntansi	6	0	6
10		D3	D3 Enterpreneurship	7	0	7
11		S1	S1 Akuntansi	23	4	27
12		S1	S1 Ekonomi Pembangunan	20	0	20
13		S1	S1 Manajemen	21	3	24
14		S2	S2 Akuntansi	0	7	7
15		S2	S2 Ilmu Ekonomi	0	6	6
16		S2	S2 Manajemen	0	6	6
17	Fakultas Teknik	S1	S1 Sistem Informasi	13	4	17
18		S1	S1 Teknik Elektro	16	1	17
19		S1	S1 Teknik Industri	13	8	21
20		S1	S1 Teknik Informatika	22	8	30

21		S1	S1 Teknik Mekatronika	7	1	8
22		S1	S1 Teknik Mesin	8	2	10
23	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	S1	S1 Ilmu Komunikasi	16	6	22
24		S1	S1 Psikologi	17	5	22
25		S1	S1 Sastra Inggris	16	11	27
26		S1	S1 Sosiologi	15	8	23
27	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	18	3	21
28		S1	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	16	0	16
29		S1	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	23	2	25
30		S1	S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	14	3	17
31		S1	S1 Pendidikan Informatika	15	0	15
32	Fakultas Keislaman	S1	S1 Ekonomi Syariah	16	1	17
33		S1	S1 Hukum Bisnis Syariah	13	1	14
Total				**418**	**143**	**561**

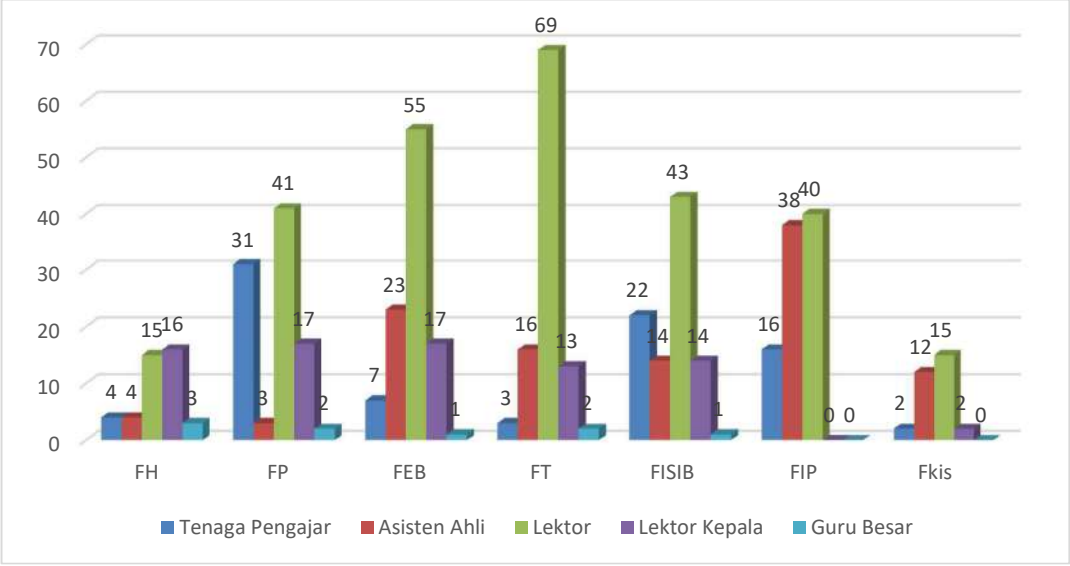

Gambar 1.9. Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas Di UTM

Jabatan fungsional dosen merupakan posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademiknya dalam kehidupan akademik. Untuk mendapatkan jabatan fungsional atau jabatan akademik pada prinsipnya dosen di UTM harus

memenuhi persyaratan sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan perundang undangan, diantaranya: (1) Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen; (2) Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (3) Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (4) Peraturan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Sebagaimana Telah diubah dengan Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (5) Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, Dirjen Dikti Kemendikbud Tahun 2014; dan (6) ketentuan lain terkait dengan jabatan akademik dosen.

Jabatan fungsional dosen, juga menjadi indikator dalam penilaian dosen saat akreditasi. Jika dilihat dari tingkat jabatan fungsional maka dosen UTM sebagian besar masih berada dalam jabatan fungsional Lektor, sedangkan untuk jabatan fungsional lektor kepala dan professor hanya sebanyak 88 orang atau sekitar 15.68 persen. Pada tahun ini secara jumlah mengalami penurunan, namun secara persentase mengalami penurunan karena dibandingkan dengan jumlah dosen baru di tahun 2022 yang mengalami kenaikan dalam jumlah yang besar yaitu 58 oarng, sedangkan pertambahan jumalh dosen hanya 6 orang. Sehingga hasil secara persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Profesor du tahun ini mengalami penurunn. Sedangkan jumlah Profesor bertambah 2 orang menjadi 9 orang atau sekitar 1.6 persen. Program ke depan yang harus dilakukan oleh UTM berdasarkan kondisi jabatan fungsional dosen adalah program percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen lektor kepala dan professor. Upaya ini sudah mulai dilakukan oleh UTM dengan memberikan insentif untuk penelitian dan publikasi pada setiap dosen. Program ini diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan publikasinya yang pada umumnya menjadi kendala dalam pengajuan jabatan fungsionalnya.

Sedangkan untuk kondisi tenaga kependidikan pada tahun 2021 UTM memiliki tendik total sebanyak 271 orang, dengan komposisi 173 PNS dan sisanya 93 orang merupakan tenaga kontrak yang tersebar di seluruh fakultas, lembaga maupun unit pelaksana teknis. Dari grafik terlihat ada distribusi tendik yang tidak merata, terutama pada lembaga. Dapat dilihat bahwa di LP3MP tidak satupun terdapat tendik yang berstatus PNS, dan hanya di sokong oleh 1 tendik kontrak. Melihat peran dari LP3MP dalam proses pembelajaran yang

sangat besar, kondisi ini tidak kondusif. Ketimpangan juga terjadi pada tendik di BAK dan BUK. Program ke depan adalah menata ulang keberadaan tendik disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing biro/lembaga/unit, sehingga kontribusi tendik terhadap penunjang pelaksanaan Tridharma lebih merata dan peran dari lembaga/Biro/UPT bisa berjalan secara optimal. Gambar berikut menunjukkan sebaran tenaga kependidikan kontrak di UTM.

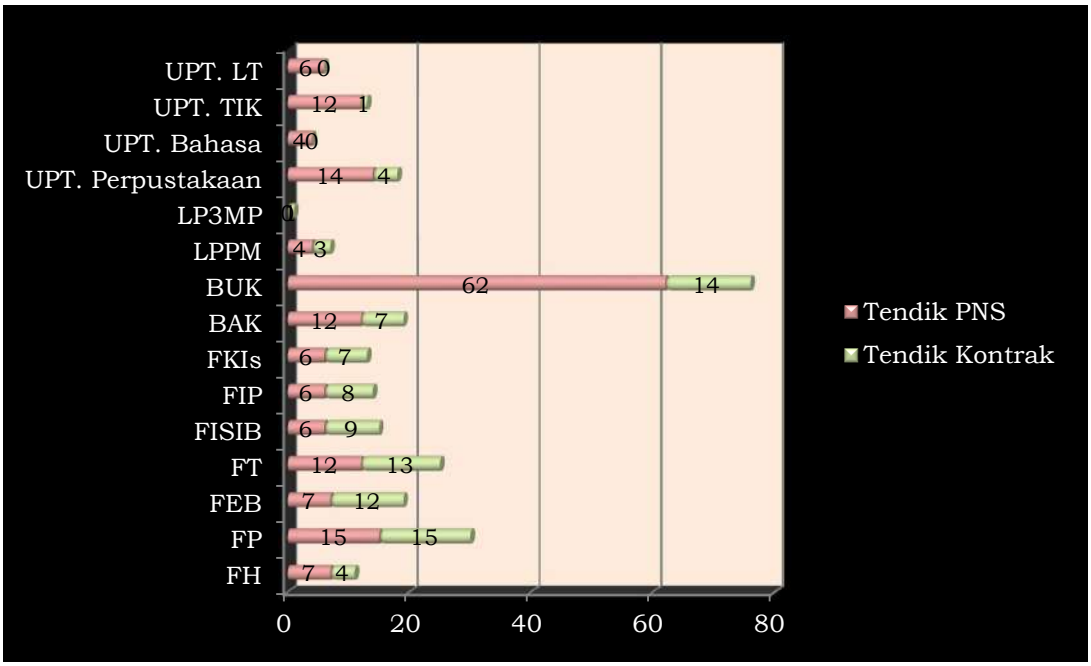

Gambar 1.10. Sebaran Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS di UTM Tahun 2022

C.6. Sarana dan Prasarana

Kampus UTM berdiri di atas lahan seluas 35 hektar. Sekitar 16,23 hektar telah termanfaatkan untuk gedung dan fasilitas kampus di luar gedung. Sekitar 11,10 hektar lahan digunakan untuk tiga puluh sembilan bangunan gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, gedung pertemuan, asrama, perumahan dinas, dan lain-lain. Sekitar 5,18 hektar diperuntukkan sebagai lahan parkir, taman kampus, jalan, dan lapangan olahraga. Sisanya adalah lahan kosong yang siap dibangun untuk pengembangan UTM di masa mendatang. Kampus dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain:

1. 121 jenis laboratorium, yaitu 76 jenis laboratorium ilmu-ilmu sosial yang berada di gedung Laboratorium Sosial, 42 jenis laboratorium eksakta yang berkumpul di gedung Laboratorium Eksakta, dan 2 laboratorium manufaktur. Laboratorium ini dikelola oleh

jurusan atau fakultas dan dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran maupun penelitian;

2. Sebuah Laboratorium Terpadu yang dikelola oleh UTM di bawah Unit Laboratorium terpadu, menyediakan fasilitas laboratorium pengujian, kimia, biologi, fisika dan herbarium, baik untuk kepentingan pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium ini juga melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa di laboratorium. Informasi yang lengkap telah terhimpun dalam website laboratorium, yaitu http://labterpadu.trunojoyo.ac.id;
3. Pusat Bahasa yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan. Pusat Bahasa telah dilengkapi dengan gedung, laboratorium bahasa, ruang kelas, perpustakaan dan koneksi internet. Informasi lengkap dapat dilihat di websitenya, yaitu http://pusatbahasa.trunojoyo.ac.id, termasuk informasi tentang hasil test/uji kemampuan berbahasa asing; pada saat ini lab bahasa telah tersertifikasi **ISO 9001; 2015, dengan nomor sertifikat 104812/A/0001/UK/En**

Gambar 1.11. Sertifikat ISO UPT. Bahasa

4. Perpustakaan UTM telah terakreditasi "A" berdasarkan penilaian dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional. Selain itu juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Proses bisnis Perpustakaan UTM meliputi administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala, Bank Indonesia (BI) corner, Madura Corner dan Mobil Pintar dengan jumlah koleksi referensi di tahun 2020 seperti tampak di Gambar 1.12. Untuk memberikan layanan pustaka artikel-artikel ilmiah terkini dari jurnal internasional bereputasi, UPT Perpustakaan telah berlangganan jurnal online *Springer*

Nature sejak tahun 2018 yang bisa diakses oleh seluruh civitas akademik. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan *website* http://library.trunojoyo.ac.id

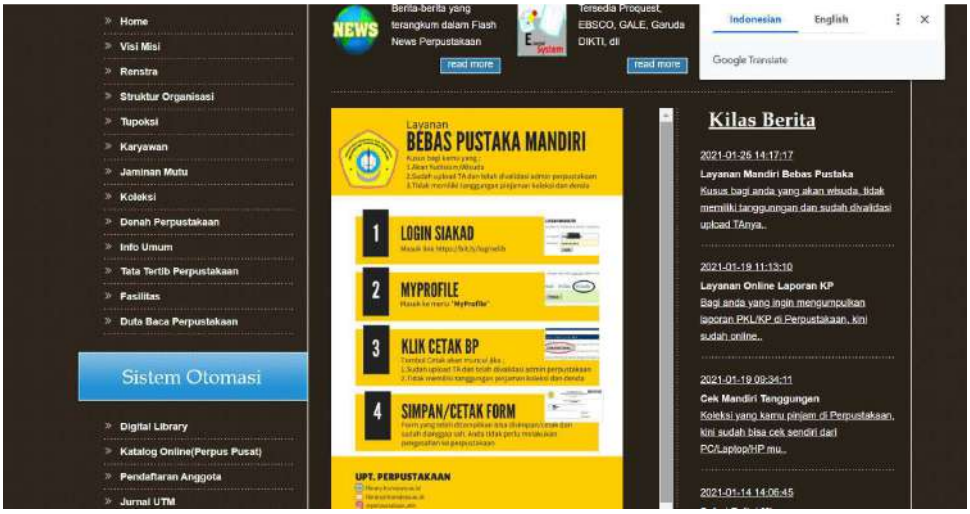

Gambar 1.12. Web UPT. Perpustakaan UTM

Perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap. Berikut merupakan jumlah koleksi perpustakaan sampai tahun 2022

Tabel 1.9. Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Tahun 2022 berdasarkan Jenisnya

No.	Jenis Pustaka	2022		TOTAL	
		Judul	Eks	Judul	Eks
1	Buku Teks	437	615	23.038	45.840
2	Reference,Tandon, Fiksi	58	60	5.188	7.389
3	Serial				
	Aktif (Majalah)	0	0	2.768	2.703
	Non Aktif(jurnal)	0	0	191	191
4	Online Journal (new)	0	0	1.605	66
5	CD ROM				
	Jurnal	0	0	37	39
	Buku (suplemen buku)	0	0	463	692
6	Disertasi	0	0	10	11

7	THESIS	0	0	220	220
8	Skripsi	0	0	11.121	11.933
9	TA	0	0	1.420	1.427
10	Laporan Penelitian	0	0	953	956
11	Laporan Praktek Mahasiswa	0	0	3.143	3.334
12	Modul	0	0	43	51
13	Seminar	0	0	46	59
14	Bahan Ajar	0	0	588	591
15	Warta,Tabloid	0	0	1.850	1.870
16	Multimedia	0	0	471	700
17	Artikel	0	0	104	106
18	Laporan KKN	0	0	86	86
19	Surat Kabar	0	0	70	65
20	Microfische/Film	0	0	0	0
21	Video Cassette	0	0	0	0
22	Diskette	0	0	0	0
23	Poster Ilmiah (Hasil Pimnas)*	0	0	0	0
Jumlah			**495**	**675**	**53.415**

pelayanan perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Beberapa koleksi *online* yang dimiliki dan dilanggan diantaranya *Ebsco*, *Proquest*, dan *Gale*. Selain itu perpustakaan dalam memberikan telah menjalankan konsep pelayanan prima dan berkualitas, hal ini dibuktikan dengan sertifikat ISO dan status akreditasi perpustakaan. UPT perpustakaan UTM telah dilengkapi dengan **sertifikat ISO 9001:2015. Dengan nomor sertifikat 37067/A/0001/UK/En.** Selain itu Perpustakaan UTM juga telah **terakreditasi "A"** oleh lembaga pensertifikasi Perpusnas.

Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO

Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal 69162, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

in recognition of the organization's Quality Management System which complies with

ISO 9001:2015

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Management of Library

Certificate Number: 37087/A/0001/UK/En
Issue No: 4
Date of Issue: (Original) 16 October 2009
Expiry Date: 13 September 2021
Date of Issue: 14 September 2018

Issued by: On behalf of the Schemes Manager

Gambar 1.13. Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : 00109/LAP.PT/XI.2019

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, berdasarkan evaluasi
Lembaga Akreditasi Perpustakaan, menetapkan :
UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
menunjukkan kesesuaian terhadap
Standar Nasional Perpustakaan dengan nilai predikat

Akreditasi A

Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 18 November 2019 sampai dengan 18 November 2024

Jakarta, 18 November 2019

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

MUHAMMAD SYARIF BANDO

Gambar 1.14. Akreditasi UPT. Perpustakaan

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang yang bertugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pemberian layanan TIK serta pengelolaan sistem informasi. Beberapa layanan yang telah diberikan TIK antara lain:
   a. Internet dan Jaringan. Fasilitas internet di UTM pada tahun 2018 memiliki bandwith sebesar 1300 Mbps (1,3 Gbps), dan pada tahun 2019 ditingkatkan menjadi 1400 Mbps (1,4 Gbps) dan pada tahun 2021 dan 2022 sama yaitu ditingkatkan kembali menjadi 1500 Mbps (1,5 Gbps) dengan komposisi domestik 750 Mbps dan internasional 750 Mbps;
   b. Semua gedung di UTM sudah terhubung dengan jaringan internet. Baik dengan kabel, *wifi* ataupun dengan *Fiber Optik* (FO);
   c. Semua Gedung sudah memiliki akses *wifi* yang dapat digunakan oleh seluruh civitas. Jumlah *access point* (titik *wifi*/*hotspot*) yang tersebar di seluruh UTM kurang lebih 100 buah;
   d. UPT TIK juga telah mengembankan dan mengelola berbagai Sistem Informasi untuk mendukung aktivitas civitas akademik, seperti SIDAMABA, SIREG, SIAKAD, SIPEG, SIGERU, SIMKEU, SAKERA UTM (SICAKRA, SIMARLENA, SIPERANG, REONI SIPERANG) SIM Pendaftaran KKN, SIM Pendaftaran Wisuda, Portal Tugas Akhir (pta) dan *E-learning*;
   e. Untuk fasilitas surat elektronik, UTM melalui UPT TIK bekerjasama dengan *google*, dalam mengelola domain email @trunojoyo.ac.id. Melalui program kerjasama *google education*, *email* @trunojoyo.ac.id memiliki beberapa kelebihan:
      - ✓ Dapat memanfaatkan *google class room;*
      - ✓ Fasilitas penyimpanan *cloud* yang *unlimited;*
      - ✓ Email yang dapat tersinkron dengan *smartphone*;
      - ✓ Keamanan server lebih terjamin.
   f. UPT TIK juga memiliki dan mengelola Laboratorium TIK, yaitu Laboratorium *Video Conference* dan Laboratorium Multimedia;
   g. UPT TIK memiliki 31 *Software* berlicensi di tahun 2017 – 2019;
   h. UPT TIK mengelola dan mengembangkan *website* UTM, yaitu www.trunojoyo.ac.id.

Selain itu, kampus juga telah dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi lima gedung asrama mahasiswa yang berkapasitas hingga 1200 mahasiswa, pelayanan terpadu, gedung pertemuan, rumah dinas dosen, sarana-prasarana olahraga, sarana

peribadatan, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, gedung untuk aktiftas kemahasiswaan, ATM center, dan lain-lain.

C.7. Sistem Penjaminan Mutu

Penjamian mutu UTM mulai dibentuk tahun 2006 melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 155/UN46/2006 tertanggal 2 Maret 2006 tentang Pusat Jaminan Mutu (PJM) UTM. Seiring perubahan Organisasi dan Tata Kerja UTM di tahun 2015 (melalui Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2015), unit PJM yang semula berada di bawah koordinasi langsung Pembantu Rektor I beralih berada di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3MP) UTM. Walaupun demikian, tugas pokok dan fungsi PJM tetap, yaitu sebagai unsur yang melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan UTM.

Pelaksanaan penjaminan mutu UTM tidak hanya dilakukan oleh PJM (di tingkat universitas), namun juga dilakukan oleh unit jaminan mutu fakultas (JMF) dan jaminan mutu jurusan/program studi (JMPS). Di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah ada tim yang berfungsi untuk menjamin mutunya. Selain itu, di UPT Perpustakaan, Pusat Bahasa dan LP3MP telah ada upaya penjaminan mutu melalui sertifikasi ISO dan akreditasi perpustakaan. Selain itu, terdapat pula Satuan Pengawas Internal (SPI) UTM yang berfungsi melakukan pengawasan dan penjaminan mutu non akademik, seperti sarana prasarana dan keuangan.

Sesuai dengan tugas PJM untuk melaksanaan (PPEPP) maka kegiatan rutin yang dilakukan antara lain, mengkordinasi pembuatan dan/atau revisi dokumen mutu universitas, seperti standar mutu dan berbagai manual prosedur di lingkungan UTM. PJM juga mendampingi unit-unit yang ingin membuat atau mengembangkan dokumen mutu mereka, umumnya manual prosedur untuk pelayanan unit. Untuk memastikan pelaksanaan dokumen mutu oleh berbagai pihak terkait di UTM, maka dokumen-dokumen tersebut disahkan melalui peraturan atau Surat Keputusan Rektor dan disosialisasikan kepada yang berkepentingan. Sementara itu, kegiatan evaluasi dilakukan oleh PJM melalui kegiatan rutin Audit Mutu Internal terhadap program studi, biro, laboratorium maupun unit pelaksana teknis lainnya. Audit yang dilakukan umumnya adalah audit dokumen dan/atau audit kepatuhan. Laporan yang di dalamnya terdapat temuan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi/audit diberikan/dipresentasikan kepada pihak yang dievaluasi (*auditee*) dan disampaikan juga ke pimpinan untuk ditindaklanjuti. Untuk memberikan

insentif bagi unit untuk melaksanakan penjaminan mutu, UTM melalui PJM menyediakan UTM *Performance Award* per tahun yang diberikan kepada program studi dan/atau pengelolanya yang berkinerja terbaik.

Di tingkat fakultas, jurusan dan/atau program studi, terdapat tim JMF dan JMPS. JMF dan JMPS ini melaksanakan tugas di unitnya masing-masing. Beberapa kegiatan rutin JMF atau JMP yang menunjukkan pelaksanaan tugas penjaminan mutu internal adalah pelaksanaan audit mutu internal di tigkat program studi oleh fakultas, evaluasi proses belajar-mengajar dan mutu soal. Untuk memastikan adanya komunikasi dan koordinasi intensif antar PJM dengan JMF maupun JMPS, maka PJM mengadakan kegiatan rutin *focused group discussion* dengan tim penjaminan mutu yang ditujukan sebagai ajang *sharing* penyampaian permasalahan penjaminan mutu di unitnya serta mencari solusinya bersama. Masukan dari forum ini seringkali memunculkan kegiatan PJM di tahun berikutnya sebagai bukti tindak lanjut dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

PJM juga memfasilitasi program studi yang akan meningkatkan status akreditasinya. PJM menyediakan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan akreditasi, baik saat menyusun borang, mengoreksi, melakukan simulasi hingga pendampingan saat visitasi oleh Asessesor BAN PT. Saat ada instrumen baru akreditasi prodi, PJM memfasilitasi pengenalan instrumen baru tersebut ke pengelola prodi, jurusan dan fakultas.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

D.1. Isu-isu Strategis

Adapun isu-isu strategis yang di identifikasi pada tahun 2022 adalah :

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi

   Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan pengingkatan lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR; peningkatan jumlah mahaiswa pada proses pembelajaran luar kampus; peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penyelarasan kurikulum MBKM, penyiapan akreditasi internasional prodi
2. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan

   Adapun hal yang terkait dengan peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan adalah : (1) peningkatan dosen yang bersertifikat; (2) Penoingkatan

dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atauprofesinya; (3) Peningkatan dosen berkualifikasi S3.

3. Terwujudnya tatakelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas

   Indikator kinerja program: (1) Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB; dan (2) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

4. Peningkatan Akselerasi Ekosistem Riset dan Inovasi

   Arah kebijakan tersebut dilaksanakan dengan : (1) Peningkatan kualitas lembaga penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan (Litbangjirap); (2) Penguatan *Science Techno Park* (STP) Utama; (3) Penguatan Klaster Inovasi sebagai Wahana Kolaborasi Quadruple-Helix; (4) Peningkatan Persentase Inkubator Teknologi yang Sukses; (5) Peningkatan Jumlah Publikasi dan Sitasi; (6) Peningkatan Jumlah Paten yang *Granted*.

5. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Industri dalam Riset dan Inovasi

   Arah kebijakan tersebut dilaksanakan dengan : (1) Peningkatan Jumlah Startup Inovasi yang Sukses; (2) Peningkatan Produk Riset dan Inovasi Prioritas Riset Nasional (PRN); (3) Peningkatan Jumlah Produk Inovasi yang Dimanfaatkan Industri / Badan Usaha.

6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Kerjasama Pembangunan dan Kemitraan

D. 2. Peran Strategis

Peran strategis UTM sebagai Perguan Tinggi dipilah berdasarkar Tri Darma Perguruan Tinggi yang terdiri atas aspek Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain itu peran strategis UTM juga ditunjang dari keberadaan Tata Kelola UTM yang terdiri atas keberadaan SDM, sarana dan prasarana serta kerjasama.

A. Pendidikan

Data capaian beberapa indikator kinerja layanan pendidikan dalam lima tahun terakhir memperlihatkan:

(1) Jumlah mahasiswa terus berkembang (tumbuh 36,46% dari tahun 2017 ke 2021). Daya panggil UTM, khususnya jenjang S1, membaik. Namun, untuk daya panggil D3 dan S2 perlu terus ditingkatkan. Jenjang S1 yang memiliki tiga jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu seleksi nasional dan seleksi bersama masuk perguruan tinggi (PT) serta mandiri, cukup membantu. Jenjang D3 dan S2 hanya memiliki satu jalur, yaitu seleksi

mandiri, yang cenderung membutuhkan upaya tertentu untuk meningkatkan daya panggilnya;

(2) UTM telah memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa dari berbagai sumber, termasuk PNBP UTM, yaitu beasiswa Tahfidz dan Santri Berprestasi meskipun masih terbatas. Sumber atau pemberi beasiswa terbesar masih berasal dari Kemendikbudristek, yaitu Bidik Misi, Bantuan UKT, atau KIP Kuliah. Penerima beasiswa UTM pun cukup besar, rata-rata 44% dari total mahasiswa aktif dalam lima tahun terakhir. Mengingat keterbatasan biaya perkuliahan masih menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mendaftar ulang, maka UTM perlu meningkatkan lembaga pemberi dan kuota beasiswa yang bisa disediakan;

(3) Seiring bertambahnya mahasiswa, maka jumlah lulusan per tahun cenderung meningkat, pun dengan rata-rata IPK lulusan yang cenderung tinggi dan membaik. Namun, kinerja ini belum sepenuhnya diiringi dengan daya saing lulusan di dunia kerja. Rata-rata masa tunggu lulusan bekerja berfluktuasi. Meskipun secara rerata 3 tahun terakhir, masa tunggu lulusan sebesar 5,3 (lebih kecil dari 6) bulan, namun ada tahun yang rata-ratanya lebih dari 6 bulan. Komposisi status pekerjaan lulusan dominan sebagai pekerja (83% di tahun 2021). Pun demikian dengan persentase lulusan yang bekerja sesuai keilmuwan, sangat berfluktuasi bahkan cenderung menurun. Response rate Tracer Study (TS) UTM selama 3 tahun terakhir yang berkisar 27 – 35% mungkin menyebabkan lulusan yang terjaring belum bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Karenanya, di masa mendatang, kualitas pelaksanaan TS maupun upaya peningkatan mutu daya saing lulusan dari berbagai aspek perlu ditingkatkan;

(4) Akreditasi Institusi UTM tahun 2022 adalah Baik Sekali, harus ditingkatkan hingga mencapai status unggul. Prodi berakreditasi A baru 4 dari 33 prodi, belum ada yang berakreditasi unggul atau internasional. Mutu kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, serta tata kelola intitusi maupun program studi di lingkungan UTM harus ditingkatkan. Pemanfaatan *e-learning* maupun sistem informasi dalam pemberian pelayanan, termasuk dalam tata kelola pengadiministrasian berbagai database masih terbatas, sehingga perlu ditingkatkan di masa mendatang;

(5) Capaian indikator kinerja utama (IKU) era kampus merdeka masih harus ditingkatkan. Persentase lulusan bekerja layak (IKU 1) dan persentase mahasiswa berkegiatan Merdeka Bleajar Kampus Merdeka (MBKM) atau berprestasi nasional/internasional (IKU 2) masih perlu ditingkatkan. Meskipun terjadi peningkatan capaian IKU 1 dari

tahun 2019 ke tahun 2020 (sebesar 5.51% menjadi 9.13%), namun capaian ini masih di bawah target yang ditetapkan Kemendikbudristek. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional/internasional meningkat, namun jika diboboti oleh total mahasiswa, maka persentase mahasiswa berprestasi nasional/internasional masih relatif rendah, yaitu 0,40%; Persentase prodi bekerjasama dengan mitra (IKU 6), Persentase Mata Kuliah berbasis kelas kolaboratif/berbasis kasus/penyelesaian masalah (IKU 7), dan persentase prodi berakreditasi internasional (IKU 8) masih jauh di bawah target Kemendikbudristek. Hal ini bisa ditingkatkan jika ada upaya yang lebih besar lagi pada peningkatan kualitas input dan proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan yang mampu memupuk hardskill dan softskill mahasiswa, sehingga daya saing lulusan pun meningkat. Kualitas kurikulum pun perlu ditingkatkan agar lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja terkini. Selain itu, secara keseluruhan, mutu prodi dan institusi harus ditingkatkan sehingga kualitas pelaksanaan tridharma maupun tata kelola UTM dapat memenuhi atau melebihi standard mutu nasional maupun internasional.

B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Capaian kinerja pada aspek penelitian dan PKM memperlihatkan bahwa jumlah penelitian meningkat, sebesar 394 di tahun 2021 atau naik 310,4% dari jumlah di tahun 2017 sebanyak 96. Pun demikian dengan output penelitian dalam bentuk jumlah publikasi nasional maupun internasional, jumlah output yang direkognisi internasional atau diterapkan di masyarakat (IKU 5 dalam kinerja era kampus merdeka), dan jumlah HKI/paten meningkatk tajam di tahun 2020 dan 2021. Capaian IKU 5 bahkan melebihi target yang ditetapkan Kemenristekdikti. Kebijakan UTM menyelenggarakan penelitian Mandiri UTM dengan biaya PNBP sejak tahun 2019 mampu mendorong dosen di lingkungan UTM untuk menghasilkan output penelitian yang diharapkan. Jumlah PKM mengalami peningkatan sebesar 5%.

Terdapat kecenderugan pula bahwa penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana DRPM/BRIN menurun. Jumlah penelitian dengan dana bersumber dari DRPM/BRIN pun lebih besar daripada PKM. Hal ini disebabkan oleh : (1) Dosen cenderung berminat berkompetisi di bidang penelitian daripada Pengabdian, (2) TKT dosen UTM sebagian besar adalah 1-3, sehingga jumlah proposal yang masuk pada hibah

pengabdian cenderung sedikit, (3) ada refocusing anggaran tahun 2020 untuk penaganan covid-19.

Capaian kinerja penelitian dan PKM dalam pengembangan potensi Madura yang merupakan kekhasan UTM antara lain: (1) UTM sebagai penghasil benih varietas jagung komersial unggul Madura-1 (M-1), M-2, M-3, M-4, M-5 dan M-6 yang terbukti unggul dan di tahun 2021-2024 siap memproduksi benih varietas jagung unggul ini secara komersial. UTM telah menghasilkan varietas unggul melon Marlena 1 dan Marlena 2; (2) UTM berhasil memproduksi berbagai produk turunan garam, seperti *boom salt*, garam pangan hingga garam spa, dengan nilai tambah yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan garam yang belum terolah; (3) UTM berhasil mengolah rempah untuk berbagai produk inovatif jamu; (4) UTM telah melakukan kerjasama penggemukan dan pemotongan sapi yang di masa mendatang dapat dikembangkan industri turunannya; (5) UTM telah memiliki inovasi pengembangan kawasan wisata halal Madura; (6) UTM telah memiliki halal centre dan Lembaga Pemeriksa Halal yang siap mendukung pengembangan kawasan industri halal maupun program pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai produsen halal terbesar di dunia pada tahun 2024; dan (7) UTM telah menghasilkan produk inovatif energi terbarukan, yaitu bio-briket. Produk-produk tersebut siap untuk dikerjasamakan proses hilirisasinya di masa mendatang dan akan menjadi potensi tersendiri bagi sumber pendapatan non UKT saat UTM telah menjadi Satker PTN BLU.

C. Aspek Sumberdaya Manusia

UTM didukung oleh sumberdaya manusia (SDM), baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan yang cukup memadai. Seiring perkembangan jumlah mahasiswa, UTM pun menambah jumlah dosen untuk mempertahankan rasio dosen : mahasiswa yang ideal. Hingga tahun 2021 terdapat 503 dosen tetap PNS/CPNS, dengan rasio dosen : mahasiswa selama periode 2017-2021 maksimal 1 : 31 (Fakultas-fakultas Eksakta) dan 1:42 (Fakultas-fakultas Sosial Humaniora). Meskipun rasio ini masih diperbolehkan, namun rasio ideal adalah 1:20 untuk fakultas eksakta dan 1:30 untuk fakultas sosial-humaniora, sehingga upaya yang dilakukan adalah dengan penambahan dosen tetap non PNS. Pada tahun 2021 UTM memiliki 55 dosen tetap non PNS sehingga relatif dapat mengarahkan rasio dosen:mahasiswa ke angka mendekati ideal.

UTM masih didominasi oleh dosen berusia muda. Walaupun demikian, seluruh dosen telah memenuhi kualifikasi pendidikan terakhir S2 dan 23%-nya bergelar doktor. Dari

sisi profesionalitas sebagai seorang dosen, 76% dosen UTM telah memiliki Sertifikat Dosen, sementara dosen berjabatan fungsional lektor kepala atau guru besar sekitar 15% pada tahun 2021, angka yang masih perlu terus ditingkatkan. IKU era kampus merdeka terkait kualitas dosen adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 atau bersertifikat kompetensi/profesi (IKU 4) memperlihatkan angka 33.8%, melampaui target Kemendikbudristek. Sementara itu, persentase dosen berkegiatan tridharma di luar atau praktisi masuk kampus (IKU3) tercatat hanya 5.4%, masih di bawah target Kemendikbudristek.

Untuk tenaga kependidikan (tendik), di tahun 2021, UTM didukung oleh 173 tenaga kependidikan berstatus CPNS/PNS yang 53,73% di antaranya adalah lulusan pendidikan tinggi (D-III, S1 atau S2). UTM juga mempekerjakan tendik non PNS yang jumlahnya semakin menurun (berubah status menjadi CPNS/PNS). Jika memperhitungkan tendik Non PNS, maka rasio mahasiswa:tendik tahun 2017-2021 rata-rata sebesar 1:56. Para tenaga kependidikan tersebut telah memiliki pangkat/golongan yang cukup memadai dan menempati posisi sesuai kebutuhannya. Walaupun demikian, berdasarkan hasil analisis jabatan tahun 2014, hingga tahun 2021, persentase tendik dengan kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan sebesar 83% dan yang sesuai dengan kompetensinya sebesar 71%. Untuk itu, telah dilakukan program peningkatan kompetensi bagi mereka yang harus terus ditingkatkan di masa mendatang.

D. Aspek Sarana dan Prasarana

Kampus UTM yang berada di Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur ini telah dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain:

a. Tanah seluas 30,9026 hektar dengan 20,05 hektar untuk gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, gedung pertemuan, asrama, perumahan dinas. Sekitar 6,9326 hektar lahan parkir, taman kampus, jalan, dan lapangan olahraga. Tanah seluas 3,92 hektar berupa tanah untuk tambak garam yang belum difungsikan/dimanfaatkan karena masih dalam proses balik nama.
b. 78 jenis laboratorium yang tersebar di gedung Laboratorium Eksakta, Sosial, Sistem Manufaktur dan Mesin, serta tujuh fakultas;
c. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Terpadu UTM yang menyediakan fasilitas pengujian, Kimia, Biologi, Fisika dan Herbarium, baik untuk kepentingan layanan

tridharma, melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa. Informasi lengkap tersaji dalam http://labterpadu.trunojoyo.ac.id;

d. UPT Bahasa yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan. UPT Bahasa telah dilengkapi dengan gedung, laboratorium bahasa, ruang kelas, perpustakaan dan koneksi internet. Informasi lengkap tersaji di http://pusatbahasa.trunojoyo.ac.id;
e. Perpustakaan UTM dan ruang-ruang baca yang menyebar di fakultas dan/atau jurusan di lingkungan UTM. Perpustakaan UTM melayani administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala, Bank Indonesia (BI) corner, Madura Corner dan Mobil Pintar. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan *website* http://library.trunojoyo.ac.id untuk memberikan pelayanan tersebut di atas secara *online.* Sebagai bukti jaminan layanan yang berkualitas, UPT. Perpustakaan UTM telah dilengkapi dengan sertifikat ISO 9001:2015 serta status Akreditasi A pengelolaan perpustakaan;
f. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan pelayanan, antara lain: (a) Internet dan Jaringan. Di tahun 2022 memiliki *bandwith* sebesar 1500 MBps; (b) Semua gedung berjaringan internet dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademik. Jumlah *access point* sebanyak 225 buah; (c) Sistem Informasi pendukung yang tersedia, seperti SIDAMABA, SIREG, SIAKAD, SIPEG, SIGERU, SIMKEU, SIM Pendaftaran KKN, SIM Pendaftaran Wisuda, Portal Tugas Akhir (PTA) dan *E-learning;* (d) UPT TIK mengelola dan mengembangkan *website* UTM, yaitu www.trunojoyo.ac.id;
g. Sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi gedung pertemuan, rumah dinas, sarana-prasarana olahraga, lima gedung asrama mahasiswa yang berkapasitas hingga sekitar 1.200 mahasiswa, gedung peribadatan, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, gedung untuk aktiftas kemahasiswaan, dan ATM center.

E. Aspek Kerjasama

Kegiatan kerja sama dilakukan sesuai dengan kompetensi institusi dan dosen agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kegiatan berdampak positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah kerja sama setiap tahun. Dokumen kesepakatan kerja sama dituangkan dalam bentuk *memorandum of understanding* (MoU) dan *memorandum of agreement* (MoA) yang berazaskan saling menguntungkan. Kerja sama dan kesepakatan kerja sama dapat dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, lembaga maupun unit, tergantung pada subtansi pengelolaan dan pertimbangan strategis lainnya. Telah tersedia dan terimplementasi SOP kerja sama untuk menjamin mutu dan relevansi kegiatan.

Capaian kerjasama nasional terus membaik, tercatat 77 kerjasama nasional (naik 353% dari tahun 2017 yang sebanyak 17). Sementara itu, kerjasama internasional masih relatif rendah, yaitu 7 kerjasama di tahun 2021. Tantangan terbesar kerjasama adalah menindaklanjutinya atau merealisasikan kerjasama dalam aktiftas bersama yang mampu menunjang kinerja pihak-pihak yang bekerjasama. Selain itu, beberapa kerjasama, khususnya di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain dalam rangka hilirisasi produk inovatif UTM yang memiliki implikasi pembiayaan, seringkali terkendala oleh status UTM sebagai Satker PTN PNBP. Seringkali terjadi, dana kerjasama pihak ketiga yang seharusnya dikeluarkan dalam tahun berjalan tidak bisa direalisasikan karena belum tertuang dalam dokumen penganggaran tahun tersebut. Saat UTM beralih status menjadi Satker PTN BLU dengan pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel, maka realisasi kerjasama diharapkan meningkat pesat.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan pengembangan, termasuk di dalamnya perencanaan kinerja, tahunan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) diturunkan dari Rencana Strategis (Renstra) UTM pada periode yang berlaku. Perencanaan kinerja UTM tahun 2022 diturunkan dan merupakan perencanaan tahun ketiga dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan (Renstra) UTM 2020-2024 Penyesuaian. Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian telah disusun dengan mengacu pada arahan beberapa dokumen perencanaan dan atau kebijakan pengembangan perguruan tinggi nasional. Dokumen yang dimaksud adalah Rencana Pengembangan Jangka Panjang untuk pencapaian Visi dan Misi UTM di tahun 2030 serta Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi periode 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022. Permedikbudristek ini merupakan revisi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024. Renstra UTM periode 2020-2024 Penyesuaian ini pun mengakomodasi Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda UTM dengan Perguruan Tinggi lainnya. Dokumen Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian ini juga mempertimbangkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini dilakukan agar dokumen Renstra ini dapat merepresentasikan keinginan Universitas Trunojoyo Madura untuk menjadi institusi bermutu sesuai standar nasional, bahkan internasional.

Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian disusun dengan mengacu pada kebijakan yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Rencana Pencapaian Visi dan Misi jangka panjang UTM di Tahun 2030. Pengembangan Jangka Panjang UTM

diarahkan untuk mencapai visi UTM tahun 2030, yaitu "**Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura**". Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan beberapa *milestone* pencapaian, sekaligus menjadi tahapan pengembangan UTM hingga 2030 (Gambar 2.1). Pengembangan UTM 2020-2024 berada pada tahap ketiga dan keempat, yaitu difokuskan pada percepatan daya saing nasional dan internasional, khususnya di Asia Tenggara.

Sumber: Rencana Pengembangan Jangka Panjang UTM 2010 - 2030.

Gambar 2.1. Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030

Untuk mencapai visi UTM di tahun 2030 tersebut, telah ditetapkan misi sebagai berikut:

a. menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
b. menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
c. meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
d. meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Pengembangan UTM periode 2020-2024 difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas yang harus diiringi dengan berbagai peningkatan inovasi serta kemandirian UTM. Fokus pengembangan UTM periode 2020-2024 yang telah ditentukan adalah **"UTM Berkualitas, Inovatif dan Mandiri"**. Terdapat 3 kata kunci dalam arah kebijakan UTM 2020-2024, yang sekaligus menjadi tiga pilar utama yang diprioritaskan, yaitu berkualitas, inovatif dan mandiri. **Berkualitas** berarti bahwa seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh unit di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura memiliki kualitas di bidang tridharma perguruan tinggi sebagai upaya percepatan untuk unggul dan berdaya saing di tingkat nasional. **Inovatif** berarti bahwa setiap aktivitas yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya, *output*, *outcome*, atau *impact* inovatif yang memiliki daya guna bagi civitas akademik, lembaga (UTM) maupun masyarakat luas. Sementara, **Mandiri** berarti bahwa setiap kegiatan, khususnya kerjasama dengan pihak terkait, yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dalam rangka menuju kemandirian sebagai upaya percepatan daya saing di tingkat nasional. Salah satu kemandirian yang diinginkan UTM adalah menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai BLU (Badan Layanan Umum).

A. Tujuan Strategis UTM

Perumusan tujuan pengembangan UTM periode 2020-2024 diselarakan dengan Misi UTM serta fokus yang telah ditetapkan di atas. Rumusan Tujuan UTM adalah sebagai berikut:

a. menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;
b. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
c. menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
d. menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Sebagai satuan kerja dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), maka tujuan UTM harus selaras dengan sasaran

kementerian ini, khususnya pada penyelenggaraan urusan Pendidikan Tinggi. Dalam Renstra Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 dinyatakan bahwa kementerian memiliki 5 (lima) sasaran strategis, yaitu: (1) meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang; (2) meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang; (3) Meningkatnya pemajuan dan pelestarian Bahasa dan kebudayaan; (4) meningkatnya kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan; dan (5) meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Sesuai dengan tugas dan fungsi pendidikan tinggi, maka UTM harus berkontribusi pada upaya pencapaian sasaran ke-1, 2, 4, dan 5, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Karenanya, tujuan UTM harus selaras dengan empat sasaran strategis terkait di atas. Keselarasan Tujuan UTM dengan sasaran kementerian di bidang pendidikan tinggi terlihat di Tabel 2.1.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Ketercapaian tujuan UTM diukur melalui indikator tujuan atau indikator kinerja utama (IKU) UTM yang sekaligus menjadi Perjanjian Kinerja (PK) Rektor kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. IKU UTM merupakan ukuran hasil akhir yang berupa manfaat atau benefit dari semua upaya pengembangan UTM. Setiap unit di lingkungan UTM memiliki tangung jawab tersendiri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk berkontribusi pada pencapaian IKU UTM. Karenanya, tujuan UTM selajutnya diuraikan ke dalam sasaran-sasaran pengembangan UTM pada periode 2020-2024 beserta unit penanggung jawab pencapaian sasaran tersebut. Indikator kinerja sasaran sekaligus menjadi perjanjian kinerja para pimpinan unit di lingkungan UTM kepada Rektor UTM. Tabel 2.2. Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja, Target Capaian selama periode 2020-2024.

Untuk mendukung capaian IKU UTM sekaligus PK Rektor terhadap Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, maka IKU diturunkan ke dalam indikator kinerja (turunan) yang terbagi kepada seluruh pimpinan di UTM. Turunan IKU ke dalam indikator kinerja para pimpinan unit/lembaga se-UTM beserta target capaiannya selama periode 2020 – 2024 dapat dilihat di Lampiran. Indikator kinerja ini sekaligus menjadi perjanjian kinerja pimpinan unit/lembaga kepada Rektor UTM. Pada dokumen Rencana Strategis unit/lembaga, pimpinan unit/lembaga selanjutnya menurunkan indikator kinerja sekaligus sebagai perjanjian kinerja seluruh pimpinan sub unit/lembaga.

Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan Strategis UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*)
1.	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang (sasaran ke-1)	1. Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan (Tujuan ke-1)	• Persentase lulusan D2/D3/D4/S1 yang mendapatkan pekerjaan/langsung bekerja dalam 1 tahun setelah kelulusan
2.	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang (sasaran ke-2)		• Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional • Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi • Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir • Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
3	Meningkatnya kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan (sasaran ke-4)	2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung	

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*)
		proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	• Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		3. Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	
4.	Meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (sasaran ke-5)	4. Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	• Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah • Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra • Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal • Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Keterangan: *) Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) RI No. 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 3/M/Tahun 2021.

Tabel 2.2. Tujuan Strategis Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya

Tujuan UTM	Indikator Kinerja Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM	Baseline (2019)	Target Capain Tahun					Kondisi Akhir Periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	NA	55%	55%	57%	59%	61%	61%
	Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	NA	20%	20%	28%	38%	51%	51%
	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi	NA	25%	25%	29%	33%	37%	37%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	NA	15%	15%	16%	18%	20%	20%

Tujuan UTM	Indikator Kinerja Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM	Baseline (2019)	Target Capain Tahun					Kondisi Akhir Periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	NA	30%	30%	31%	32%	33%	33%
Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	NA	0.10	0.13	0.16	0.19	0.22	0.22
Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal	B	B	BB	BB	BB	BB	BB
	Akreditasi Institusi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	NA	35%	45%	55%	65%	75%	75%

Sumber: Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian

C. Rencana Kinerja UTM Tahun 2022

Rencana Kinerja UTM Tahun 2022 mempertimbangkan arah kebijakan pengembangan UTM tahun 2022 mengacu pada strategi umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam Rensta serta kondisi terkini, baik internal maupun eksternal. Kondisi Internal yang dimaksud adalah hasil evaluasi capaian kinerja UTM tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada capaian indikator kinerja utama (IKU UTM). Capaian IKU UTM Tahun 2020 dan 2021 memperlihatkan bahwa pada hampir semua IKU UTM masih lemah dan belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan kementerian. Hanya indikator terkait luaran penelitan atau pengabdian kepada masyarakat saja yang telah mencapai target. Namun paling lemah adalah pada capaian IKU-1, 2, 6, 7, dan 8. Selain itu, adanya perbedaan data capaian IKU antara yang ada di UTM dengan yang tercatat di kementerian dalam sistem PINDAI menunjukkan bahwa tata kelola pendataan melalui sistem informasi yang mendukung masih sangat lemah.

Sementara itu, kondisi eksternal adalah tuntutan Kemendikbudristek serta masyarakat agar UTM terus memberikan layanan terbaiknya dalam meningkatkan kualitas lulusan, dosen dan kurikulum maupun program studi. Tuntutan lainnya adalah adanya kebijakan kementerian agar Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang masih berstatus Satuan Kerja (Satker) untuk beralih ke PTN Badan Layanan Umum (BLU), bahkan ber-Badan Hukum (PTNBH). yang merupakan ukuran kinerja implementasi kebijakan nasional pendidikan tinggi dalam bentuk Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka arah kebijakan sekaligus tema pengembangan UTM Tahun 2022 adalah **"Penguatan Tata Kelola dan Sistem Pendukung Peningkatan Mutu Implementasi MBKM".** Fokus atau prioritas pengembangan diletakkan pada percepatan pencapaian IKU ke-1, 2, 6, dan 7, serta 8. Selain itu, menghadapi tuntutan eksternal agar PTN segera berupaya beralih status menjadi PTN BLU sekaligus membawa UTM ke kemandiriannya, maka pada tahun 2022 UTM harus mengajukan dan melakukan persiapan untuk perubahan status menuju UTM BLU.

Secara terperinci, arah kebijakan pengembangan UTM tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan capaian IKU-1 melalui pengelolaan sistem tracer study dan pengelolaan alumni dan layanan karir mahasiswa yang lebih baik lagi, peningkatan kompetensi lulusan (hardskill dan softskill, termasuk kewirausahaan

2. Peningkatan capaian IKU-2 melalui peningkatan implementasi kegiatan MBKM bagi mahasiswa dan penjaminan mutunya, serta peningkatan kuantitas dan kualitas layanan kemahasiswaan dalam mencetak mahasiswa berprestasi.
3. Peningkatan capaian IKU-6 dengan berbagai fasilitasi kegiatan kerjasama, khususnya pada upaya tindak lanjut yang merealisasika kemitraan program studi dengan *stakeholders*nya dalam kegiatan maupun implementasi kebijakan MBKM lainnya
4. Peningkatan capaian IKU-7 melalui fasilitasi dalam pembelajaran berbasis problem atau case based learning serta kelas kolaboratif.
5. Peningkatan capaian IKU-8 melalui fasilitasi berbagai kegiatan pengembangan dan implementasi kurikulum program studi berbasis Output Based Education (OBE) serta kebutuhan/persyaratan akreditasi internasional lainnya.
6. Tetap memperkuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pembelajaran dalam mendukung kemandirian UTM menuju BLU.
7. Tetap memperkuat upaya fasilitasi peningkatan kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan
8. Penguatan tata kelola dan sistem pendukung, khususnya yang berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK), dalam implementasi berbagai kebijakan MBKM.

Dengan arah atau fokus pengembangan UTM tahun 2022 tersebut, maka diharapkan terjadinya proses sebagai berikut:

1. Terintegrasinya Tridharma UTM dengan Program Masyarakat sehingga pergeseran pembelajaran dari berbasis kampus menjadi berbasis masyarakat akan terealisasi
2. Meningkatnya daya saing sivitas akademika (Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa);
3. UTM menuju PTN berstatus BLU.

Dengan arah pengembangan UTM tersebut diharapkan seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap pimpinan maupun individu aparatur negara di lingkungan UTM akan tercapai. Dampak akhir yang diharapkan adalah optimalnya pencapaian indikator kinerja utama penyelenggaraan pendidikan di UTM yan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor UTM kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UTM tahun 2022 merupakan nilai Indikator Kinerja Utama UTM yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis UTM 2020-2024 Penyesuaian, serta arahan dalam Surat Keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 yang diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikandan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, maka PK Rektor di tahun 2022 dapat dilihat di Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2022 Awal dan Akhir

Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama)		Target 2022*) Awal dan Akhir
Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	40%
	2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	15%
	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15%
	4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	31%
	5	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi	50.0%
menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;	6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	35%
menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri di bidang tridharma perguruan tinggi yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura;	7	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	25%
menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50%
	9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal[3)]	BB
	10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 [3)]	85

*) Tidak ada perubahan target kinerja (PK) Rektor UTM di tahun 2022.

Target PK Rektor terhadap Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam satu tahun dapat terjadi perubahan karena berbagai alasan yang dibenarkan sesuai ketentuan. Terdapat PK Rektor Awal dan PK Rektor Akhir di setiap tahunnya. Pada tahun 2022, Target PK Rektor UTM Awal dan Akhir tidak ada perubahan, sebagaimana tertera dalam Tabel 2.3.

Bagian tidak terpisahkan dari dokumen PK Rektor terhadap Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam suatu tahun adalah penetapan alokasi anggaran untuk pencapaian target PK tersebut. Seperti halnya target PK Rektor, maka terdapat pula alokasi anggaran Awal dan Akhir yang ditargetkan. Pada tahun 2022, terdapat perubahan alokasi anggaran untuk kegiatan dalam rangka pencapaian target PK rektor, sehingga ada alokasi awal dan akhir, sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Alokasi Anggaran UTM Awal dan Akhir Tahun 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Awal	Alokasi Akhir	% Perubahan
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	Rp. 5.929.685.000	Rp. 13.981.744.000	135.8%
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 76.044.458.000	Rp. 97.597.681.000	28.3%
3	4471	Peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi	Rp. 78.012.000.000	Rp. 95.574.405.000	22.5%
TOTAL			**Rp. 159.986.143.000**	**Rp. 204.153.830.000**	**27.6%**

Terdapat perubahan alokasi anggaran UTM di awal dan akhir Tahun 2022. Secara total perubahan alokasi anggaran sebesar 27,6%, dimana perubahan terjadi di semua alokasi kegiatan, sebagaimana terlihat di Tabel 2.4. Perubahan alokasi anggaran BOPTN karena ada tambahan dana alokasi untuk Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN), Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN), dan Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) yang di tahun 2022 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.432.000.000. Perubahan alokasi anggaran dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis terjadi karena adanya pengalihan anggaran tunjangan kinerja tenaga kependidikan yang semula dikelola oleh Kementerian, mulai bulan Maret 2022 pengelolaannya dialihkan kepada masing masing satker. Selain itu kenaikan terbesar yakni Rp. 8.571.648.000 terdapat pada pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pangkat

reguler, kenaikan jabatan fungsional. Sementara itu, perubahan alokasi anggaran untuk peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi terjadi karena ada tambahan di Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi dan diterimanya Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka .

Perubahan alokasi anggaran UTM tidak diikuti dengan perubahan target PK rektor. Hal ini telah disetujui oleh Ditjen Dikti. Mengingat bahwa capaian kinerja di beberapa IKU UTM tahun 2021 masih relatif besar, maka penambahan alokasi anggaran ini diharapkan mampu mempercepat pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk kedepannya diharapkan bisa ada sinkronisasi data pada aplikasi PINDAI (minimal 70%) dengan data yang kita miliki, sehingga pengisian Perjanjian Kerja Rektor Penyesuaian (akhir) dapat diinput sesuai data yang di PINDAI.

D. Program Prioritas

Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian telah menetapkan 27 Program Pengembangan. Setiap program memiliki kontribusi sendiri terhadap pencapaian sasaran dan tujuan UTM. Mengingat pada tahun 2022 upaya pengembangan UTM tetap berfokus papa pencapaian semua IKU, maka semua program merupakan program prioritas. Pembedaan bobot prioritisasi hanya akan terlihat pada besaran anggaran pada setiap program. Kedua puluh tujuh program yang dimaksud adalah:

1. Peningkatan kompetensi lulusan;
2. Peningkatan mutu proses mengajar;
3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran;
4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen;
5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional;
6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM);
7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan;
8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan;
9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa;
10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK;
11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian;
12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian;

13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian;
14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti;
15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat;
17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi;
19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro;
20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan;
21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong;
22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan;
23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama;
24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional;
25. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan;
26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian;
27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian.

BAB III.
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Trunojoyo menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja., dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	16,58	41%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	20,34	136%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	26,02	173%

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5	0.52	104%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	286%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	56,88	228%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	96,10	120%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	31	91,98	297%

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (70)	BB (74,90)	100%

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kinerja utama 1 selaras dengan tujuan Renstra UTM 2020-2024 yaitu Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan untuk mendukung sasaran program program Dirjen Dikti Ristek Kemendikbudristek yaitu meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi. Dalam merealisasikan sasaran kinerja 1 dalam perjanjian kinerja yang tertuang dalam indikator kinerja utama (IKU) yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja outcome yaitu: 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Nilai capaian sasaran kinerja 1 pada tahun 2022 disajikan pada tabel 3.2. Dari tabel tersebtu dapat dilihat bahwa 1 indikator kinerja belum tercapai yaitu indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan capaian hanya 16,58% dari target 40% yang sudah diperjanjikan pada perjanjian kinerja tahun 2022 atau terealisasi presentase capaian kinerja hanya 41% sehingga capaian yang belum terlampaui 59% di tahun 2022 ini, sedangkan untuk indikator kedua yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20

(dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional terlampaui dengan capaian 20,34% dari target perjanjian kinerja 15% pada tahun 2022 atau dengan prosentase capaian kinerja sebesar 136%.

Tabel 3.2. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 1

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	**Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta**	55%	32,17%	58%	40%	16,58%	41%
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.061	554	**52%**	550	279	**51%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	18	32	**179%**	50	35	**70%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	60	80	**134%**	80	85	**106%**
		IKU 1.2	**Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**	20%	9,36%	47%	15%	20,34%	136%
			Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	3.505	1.459	**42%**	1.500	3.615	**241%**
			Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	107	231	**216%**	150	177	**118%**

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta merupakan Indikator pencapaian instansi pendidikan atau Perguruan Tinggi Negeri yang pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian kampus tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi. Maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil. Lewat ketetapan ini, maka diharapkan pihak kampus tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan. Namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang punya nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat. Supaya mereka tidak

kesulitan mendapatkan pekerjaan dan alumninya dapat bersaing didunia luar dengan ilmu dan kompetensi yang didapat saat perkuliahan.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara Perhitungan Indikator Kinerja Formula IKU 1 sebagai berikut ini:

Formula	$\frac{\text{Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2}} \times 100\%$
Perhitungan Pembilang	Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 pada tahun X-1 yang memenuhi kriteria IKU 1
Perhitungan Penyebut	Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 pada tahun X-1 (semester genap X-2 + semester ganjil X-1)

Untuk mengukur capaian indikator jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, kriteria yang digunakan dalam instrument tracer study adalah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.
setelah lulus, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwirawasta kurang dari 6 bulan setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR dan lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan target dan realisasi capaian IKU 1.1 Tahun 2022 disampikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Capaian IKU 1.1 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	**IKU 1.1**	**Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta**	**40%**	**16,58%**	**41%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	550	279	**51%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	50	35	**70%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80	85	**106%**

Prosentase capaian indikator kinerja pada IKU 1.1 yaitu prosentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat kerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta belum mencapai target, yaitu prosentase capaian hanya 41% , dengan realisasi 16,58% dari target 40% yang ditetapkan pada tahun 2022.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

a. Capaian Tahun 2022

Realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 16,58% dari yang ditargetkan sebesar 40% dalam hal ini realiasasi tahun 2022 belum mencapai target. Hasil ini diperoleh dari hasil pengukuran berbasis *tracer study* kepada lulusan S1 maupun diploma dengan masa tunggu kurang dari enam bulan. Tracer study merupakan kegiatan Universitas Trunojoyo Madura yang dilakukan secara periodik dengan metode terpusat yang dikoordinir oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) Universitas Trunojoyo Madura.

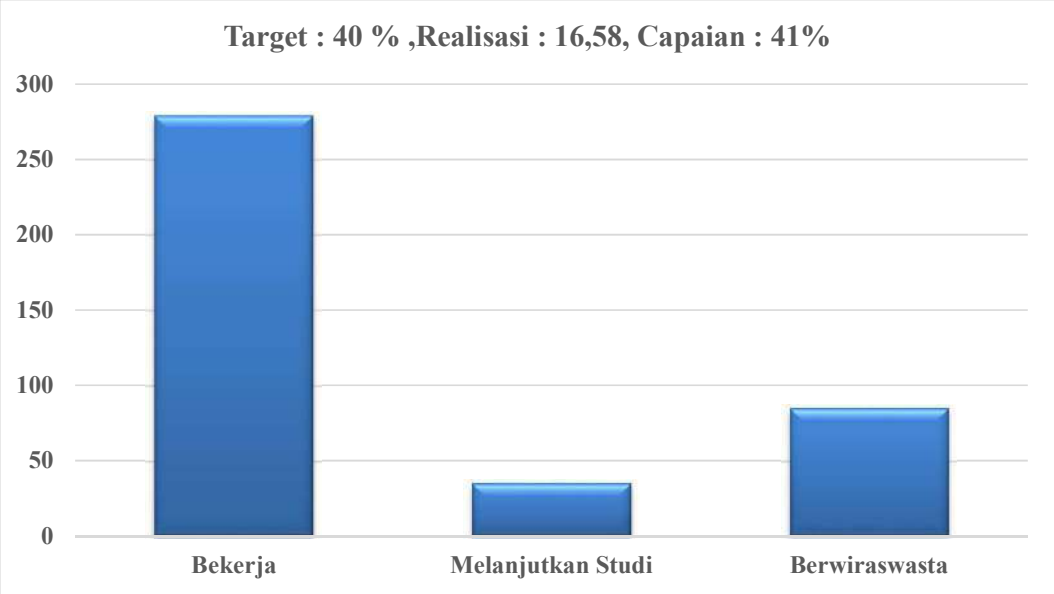

Gambar 3.1. Capaian dari Ketiga Komponen Indikator Kinerja

Pada gambar 3.1 Capaian Masing-masing Komponen IKU 1 Sasaran #1 Ketiga komponen dari indikator kinerja ini yaitu lulusan langsung bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta belum terpenuhi dari hasil pengukuran tracer study yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Universitas Trunojoyo Madura dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan Universitas Trunojoyo Madura belum optimal dan tepat sasaran. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan harus terus ditingkatkan di tahun mendatang mengingat tantangan dan kompetisi nasional maupun global yang semakin ketat. Perbaikan kurikulum, pengembangan sarana prasarana pendidikan dan peningkatan kerja sama dengan mitra adalah upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi unggul. Informasi dan *feed back* dari lulusan dan pengguna lulusan menjadi faktor penting dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran. Maka dari itu kualitas *tracer study* juga perlu ditingkatkan secara simultan baik instrumennya maupun jumlah respondennya sehingga representasi kondisi lulusan dan pengguna semakin meningkat.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 disampaikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	**IKU 1.1**	**Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta**	**55%**	**32,17%**	**58%**	**40%**	**16,58%**	**41%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.061	554	**52%**	550	279	**51%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	18	32	**179%**	50	35	**70%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	60	80	**134%**	80	85	**106%**

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 16,56% mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 32,17%. Penurunan capaian di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dipengaruhi hasil tracer study dimana terdapat penurunan jumlah alumni yang langsung bekerja dari 554 orang tahun 2021 menjadi 279 orang tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan rendahnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer studi sebagai salah satu faktor rendahnya respon rate, hal tersebut dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu keterbatasan informasi dan minimnya peran alumni untuk mengisi tracer studi yang diadakan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LP3MP UTM, serta kurangnya peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan, disisi lain untuk meningkatkan lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) agar berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu masih rendahnya keterlibatan calon lulusan yang mengikuti pembekalan dan berbagai program2 peningkatan kompetensi bagi mahasiswa serta calon lulusan yang diselenggarakan oleh pusat karir dan alumni pada program Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LP3MP UTM.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.5. Capaian IKU 1.1 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target Tahun Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	**IKU 1.1**	**Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta**	**58%**	**40%**	**16,58%**	**41%**	**61%**
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	**52%**	550	279	**51%**	1.667
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	**179%**	50	35	**70%**	238
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	**134%**	80	85	**106%**	446

Tabel 3.3 menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target Renstra tahun 2024. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dengan sasaran Renstra Penyesuaian Universitas Trunojoyo Madura 2020 – 2024 Meningkatnya Kualitas Lulusan Universitas Trunojoyo Madura. Realisasi kinerja sasaran 1 yaitu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dibandingkan antara realisasi tahun 2022 yaitu 16,58% dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 61% maka perbandingan realisasi tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 27,19%. Nilai tersebut didapat dari pembagian realisasi tahun 2022 dibandingakn target tahun 2024.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Analisa Program dan Kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

- Menjalin kerjasama dengan mitra partner baik industri, pemerintahan, BUMN/BUMD maupun level desa untuk bisa menampung mahasiswa dalam kegiatan magang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa;
- Meningkatkan kerjasama secara nyata dengan mitra dan hasilnya dievaluasi secara berkala;
- Optimalisasi jaringan alumni hingga ke daerah-daerah agar dibentuk kepengurusan secara berjenjang sehingga mengoptimalkan dalam pelaksanaan *tracer study*;
- Mengoptimalkan implementasi Aplikasi Sistem On Line Pusat Karier (CancentOS) sebagai pendukung pengembangan karir mahasiswa khususnya calon lulusan dan alumni.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan persiapan kerja pada calon lulusan dan alumni secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan berbagai pihak yang berkepentingan dalam penyerapan tenaga kerja.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja yaitu belum tercapainya target diindikasi karena beberapa alasan yaitu :

- Mitra Kerjasama yang ada masih terbatas sehingga peluang penyerapan alumni kurang optimal;
- UTM belum memaksimalkan keberadaan mitra dan jejaring alumni guna meningkatkan peluang penyerapan almni;
- Kompetensi *soft skill* mahasiswa dan calon lulusan masih perlu ditingkatkan agar bisa bersaing di dunia kerja;
- Keberadaan mentor untuk pendampingan karir masih belum optimal sehingga kedepan perlu diadakan coaching klinik untuk pengembangan karir yang lebih masif.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Dari hasil penelusuran/*tracer study* terdapat berbagai macam kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKK ini yaitu rendahnya partisipasi lulusan dalam pengisian *tracer study* sebagai salah satu faktor rendahnya *respon rate*, hal tersebut dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu keterbatasan informasi dan minimnya peran alumni untuk mengisi tracer studi yang diadakan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LP3MP UTM serta kurangnya peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan, disisi lain untuk meningkatkan lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) agar berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu masih rendahnya keterlibatan calon lulusan yang mengikuti pembekalan dan berbagai program2 peningkatan kompetensi bagi mahasiswa serta calon lulusan yang diselenggarakan oleh pusat karir dan alumni pada program Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LP3MP Universitas Trunojoyo.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Dalam proses pelaporan capaian kinerja ini, berbagai capaian Universitas Trunojoyo Madura sudah dipaparkan secara objektif dan transparan dalam rangka memenuhi kontrak kinerja Universitas Trunojoyo Madura dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di tahun 2022. Terkait langkah antisipasi yang akan dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang di hadapi dalam perealisasian target kinerja yaitu dengan memberikan pandangan dan evaluasi kepada internal Universitas Trunojoyo Madura untuk kemudian melakukan *self assessment* atau evaluasi mandiri tentang kekuatan, kelebihan dan kelemahan Universitas Trunojoyo Madura terutama dalam usaha mencapai target visi dan misinya khususnya untuk meningkatkan pencapain IKU 1.1 ini.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala dan permasalahan diatas yaitu untuk mendorong peningkatan persentase lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

kedepan UTM lebih menerapkan lagi strategi yang lebih maksimal dalam meningkatkan partisipasi lulusan pada TS-1 agar lebih berpartisipasi dalam pengisian tracer studi untuk meningkatkan *respon rate* dalam mengetahui tingkat kualitas lulusan di Universitas Trunojoyo Madura dengan melaksanakan berbagai kegiatan baik berupa sosialisasi, temu alumni dan komunitas daerah asal alumni, serta memaksimalkan kegiatan tracer studi dengan menggunakan surveyor baik melalui surveyor internal yaitu ikatan alumni, perkumpulan mahasiswa daerah maupun surveyor ekternal yang diharapkan mendongkrak *respon rate* untuk memperoleh infomasi yang lebih banyak informasi lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sedangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan dapat berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dengan disupport untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi *tracer study* dan juga dilaksanakan berbagai program-program peningkatan kompetensi dan pengembangan keahlian mahasiswa serta berbagai program pemebekalan bagi calon lulusan dan menghadapi dunia kerja dan juga program coaching clinic wirausaha yang diwadahi oleh Pusat Inkubator Bisnis UTM dengan mengintegrasikan kegiatan pengembangan kualitas lulusan dengan kurikulum MBKM di setiap program studi dengan lebih meningkatkan sosialisasi yang masif kepada mahasiswa agar lebih banyak mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan pengembangan kompetensi dan profesi, Melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum MBKM terkait kewirausahaan, mengupayakan adanya penyesuaian sumber dana agar seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh mahasiswa dapat direalisasikan sesuai target khususnya program kegiatan kewirausahaan, memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura sebagai penanggungjawab utama kegiatan kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan dukungan pendanaan yang mumpuni untuk memprogram kegiatan yang dapat mendorong meningkatnya mahasiswa wirausaha-wirausaha baru, memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis UTM untuk selalu berkoordinasi dengan program studi mulai perencanaan kegiatan, pelaksanaan hingga monitoring, diharapkan merancang kegiatan yang bertaraf nasional dan internasional dalam bidang kewirausahaan sebagai upaya persiapan melangkah persaingan global dan berdaya saing internasional, melakukan komunikasi terkait model kerjasama dengan pihak lain, baik di dalam ataupun di luar negeri untuk penyelenggaraan kegiatan yang mendukung kewirausahaan mahasiswa baik program maupun maupun sumber dana (sponsorship).

Universitas Trunojoyo Madura
TRACER STUDY 2022
Adalah kegiatan Survey pelacakan jejak alumni dalam berkarir, berwirausaha, ataupun melanjutkan studi
TUJUAN
Memperoleh umpan balik Alumni guna mengevaluasi proses Pendidikan Tinggi untuk melakukan Penyempurnaan, Penjaminan Mutu dan Akreditasi
SASARAN LULUSAN
• Lulusan 2020
• Lulusan 2021
Periode Pengisian dimulai dari 1 april 2022
Kusioner TS 2022 bisa diakses via Tautan: s.id/TSUTM2022
Scan Qr Qode Disini !
082331031040
karir_utm
karir.trunojoyo.ac.id
lp3mp@trunojoyo.ac.id

Gambar 3.2. Kegiatan Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2022

Gambar 3.3. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan "Mengenal *Business Model Canvas*" Program dari INBIS UTM

Gambar 3.4. Kegiatan Expo KMI Universitas Trunojoyo Madura di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Uraikan :

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari dua komponen yaitu a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan Definisi, Kriteria yaitu

a. Pengalaman di luar kampus:

Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja:

   Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

2) Proyek di desa:

   Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

   Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

   Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.

5) Penelitian atau riset:

   Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

   Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

7) Studi atau proyek independen:

   Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

b. Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu:

$$\frac{n}{t}\ x\ 100$$

Dimana:

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah mahasiswa

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.6. Capaian IKU 1.2 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	**IKU 1.2**	**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**	15%	20,34%	136%
			Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	1.500	3.615	241%

			Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	150	177	118%

Capaian indikator kinerja pada IKU 1.2 yaitu persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sudah malampaui target dengan persentase capaian sebesar 136%, hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 20,34% dari target 15% yang ditetapkan pada perjanjian kinerja pada tahun 2022.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat digambarkan melalui:

a. Capaian Tahun 2022

Realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 20,34% dari yang ditargetkan sebesar 15% dalam hal ini realiasasi tahun 2022 sudah melampaui target. Hasil ini diperoleh dari hasil realisasi mahasiswa S1 dan D3 Universita Trunojoyo Madura yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus dalam rangka MBKM berupa kegiatan Asistensi Mengajar, Kewirausahaan, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Magang, Penelitian, Pertukaran Pelajar, Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan.

Tabel 3.7. Sebaran Data Realisasi MBKM Berdasarkan Jenis Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa MBKM	Persentase
1	Asistensi Mengajar	1109	30,68%
2	Kewirausahaan	145	4,01%
3	KKNT	158	4,37%
4	Magang	928	25,67%
5	Penelitian	706	19,53%
6	Pertukaran Pelajar	450	12,45%
7	Proyek Independen	76	2,10%
8	Proyek Kemanusiaan	43	1,19%
Total		**3615**	**100,00%**

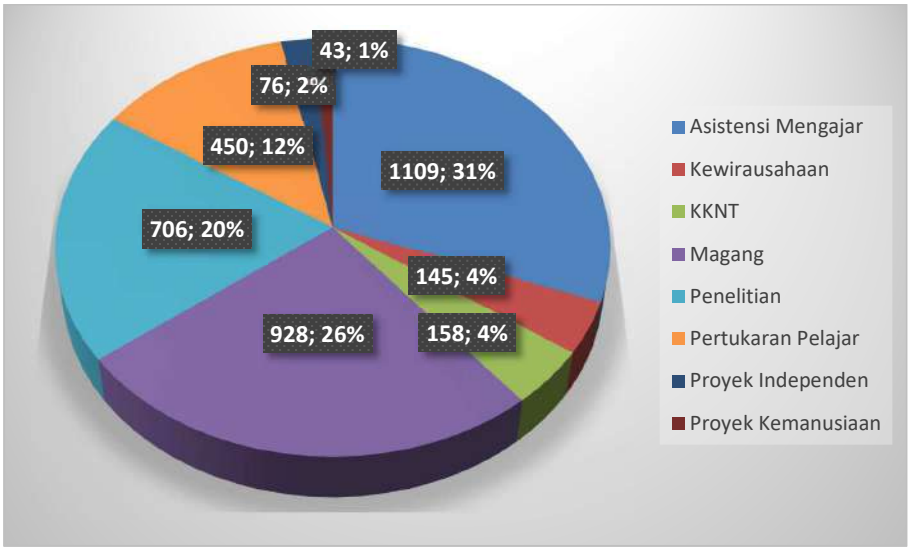

Gambar 3.5. Grafik Realisasi MBKM Berdasarkan Jenis Kegiatan

Tabel 3.8. Sebaran Data Realisasi MBKM Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa MBKM	Persentase
1	FEB	447	12%
2	FH	311	9%
3	FIP	1289	36%
4	FISIB	466	13%
5	FKIS	197	5%
6	FP	465	13%
7	FT	440	12%
Total		**3615**	**100%**

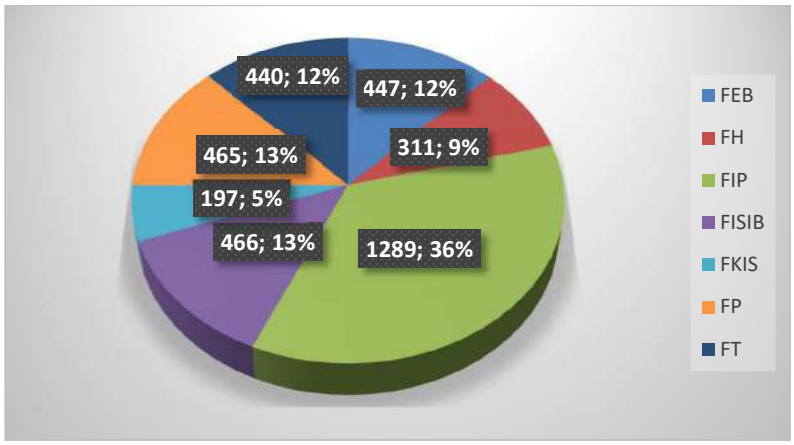

Gambar 3.6. Grafik Realisasi MBKM Berdasarkan Fakultas

Tabel 3.9. Daftar Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
1	Syahvergio Anugrah	Putera Kampus Indonesia 2022	Putera Kampus Indonesia	kompetisi Putera Puteri Kampus Indonesia
2	Savira Salwa	Top 6 Puteri Kampus Indonesia & Puteri Kampus Indonesia Etnik Wear	Top 6 Puteri Kampus Indonesia	kompetisi Putera Puteri Kampus Indonesia
3	Rusman Hadi	Lomba Essai Nasional	Juara 3	HMPS MPI IAIN Palopo
4	Musyafak	Essay Kategori Bahasa Daerah Dalam Globalisasi	Juara 1	Education Festival Univ. Pancasila
5	Farhan Ghani Hadisyah	Kompetisi Essai Hukum Nasional	Juara 2	FH UMM
6	Maratus Soleha	Public Speaking Kategori Self Branding	Juara 1	Education Festival Univ. Pancasila
7	Achmad Faisol	Public Speaking Kategori Time Manajemen	Juara 1	Education Festival Univ. Pancasila
8	Firda Nur Rohmah	Lomba Essay Nasional	Juara 1	BEM Sekolah Vokasi IPB
9	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay se Jawa dan Nasional	Juara 3	LDK FA IAIN Salatiga
10	Masaulina	Lomba Orasi Nasional	Juara 2	BEM Sekolah Vokasi IPB
11	Maratus Soleha	Lomba Public Speaking	Juara 1	Univ. Islam Syech Yusuf Tanggerang
12	Maratus Soleha	Lomba PODCAST Nasional Communicatioan Festival	Juara 2	Univ. Islam Syech Yusuf Tanggerang
13	Balqis Salma Amelia	Lomba Essay Nasional	Juara 3	Univ. Islam NU Jepara
14	Ainun Safitri	Lomba nasional Valoonteer Competition	Juara 1	KSR PMI UM Palembang
15	Dian Ardenia	Miss Nusantara	1st Runner Up	Miss Nusantara
16	Mar'atus soleha	Lomba Orasi Mahasiswa	Juara 1	IAIN Kudus
17	Gestiani Nurholifta	Sayembara penulisan Essay LPM Potlot	Juara 1	UNDIP
18	Nurul Lailia	Lomba Desain Poster	Juara 3	UKM FOSIA FSH WALISONGO
19	Levia Melvianawati	Lomba PODCAST Hari Kartini	Juara 3	USU
20	Vicky Ardhana	Essay Competition Gema PSY	Juara 2	UIN DATOKARMA PALU
21	Atsna Fauziah	Essay Competition Gema PSY	Juara 2	UIN DATOKARMA PALU
22	Rahmat Muzandi	Essay Competition Gema PSY	Juara 2	UIN DATOKARMA PALU

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
23	Dinara Safinatul Fiqh	Lomba Orasi	Juara 2	HMPS PPKN Univ. Slamet Riadi Surakarta
24	Firman Nurdiansyah	Lomba Video Orasi Kesehatan Mahasiswa	Juara 2	UNMUH Surakarta
25	Ulqy Khairun Niswah	Debat Hukum Nasional	Juara 2	FH Univ. Tarumanagara
26	Wiwik Aldewiyah	Debat Hukum Nasional	Juara 2	FH Univ. Tarumanagara
27	Firman Nurdiansyah	Debat Hukum Nasional	Juara 2	FH Univ. Tarumanagara
28	Gestiani Nurholifta	Essay Economic Competition Tingkat Nasional	Juara 3	STEI PGRI Dewantara Jombang
29	Siti Maghfirah Apriyanti	Essay Economic Competition Tingkat Nasional	Juara 3	STEI PGRI Dewantara Jombang
30	Deni Septiawan	PSY Competition 2021 (Lomba Podcast)	Juara 3	ILMP Wilayah III
31	Inge Novitasari	PSY Competition 2021 (Lomba Podcast)	Juara 3	ILMP Wilayah III
32	Erika Yulianda	PSY Competition 2021 (Lomba Podcast)	Juara 3	ILMP Wilayah III
33	Achmad Faisol	National Poster Competition	Juara 3	Universitas Darussalam Gontor
34	Maratus Soleha	Kompetisi Podcast Nasional	Juara 2	07.7 FM Obtai Radio Institute Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta
35	Savira Salsa Nabila	Kompetisi Podcast Nasional	Juara 2	07.7 FM Obtai Radio Institute Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta
36	Inge Novitasari	National Economic Essay Competition	Juara 2	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Sebi
37	Rahmat Muzandi	National Economic Essay Competition	Juara 2	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Sebi
38	Farhan Ghani H	National Legal Opinion Competition	Juara 3	Universitas Airlangga
39	Maria Angela P. A.	National Legal Opinion Competition	Juara 3	Universitas Airlangga
40	Ahla Nurus Saada	Duta Pendidikan Top Model Indonesia	Duta Pendidikan	Duta Pendidikan Indonesia
41	Inge Novitasari	LKTIN Tingkat Nasional HMPM Manajemen	Juara Harapan I	Universitas Widya Kusuma Purwokerto
42	Silvi Eka Wulandari	Ide Inovasi Wirausaha Digital Tingkat Nasional	Juara II	Universitas Teknologi Akba Makassar
43	Musyafak	LKTIN Tingkat Nasional HMPM Manajemen	Juara Harapan I	Universitas Widya Kusuma Purwokerto
44	Musyafak	Ide Inovasi Wirausaha Digital Tingkat Nasional	Juara II	Universitas Teknologi Akba Makassar

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
45	Farhan Ghani H	National Legal Opinion Competition (Pekan Hukum Pidana)	Juara 2	Universitas Brawijaya
46	Ach Faisol	National Public Speaking Competition "Padufest"	Juara I	
47	Ach Faisol	Lolos Pendanaan PPK Ormawa Kemdikbudritek	Lolos Pendanaan	Kemdikbudristek
48	Ach Faisol	Nationalk Infographic Poster Competition "Halal Compaign"	Juara I	
49	Desy Sofiana	Yuris Legal Opinion Competition	Juara II	Universitas PGRI Madiun
50	Ficky Dian Saputra	Lomba Essay Pelatihan MTDB Perguruan Tinggi Se-Indonesia	Juara III	KSR PMI Unit Universitas Negeri Jakarta
51	Ulqy Khairun Nikmah	Debat Hukum Nasional	Juara III	Kantor GBR Bangkalan
52	Wiwik Adewiyah	Debat Hukum Nasional	Juara III	Kantor GBR Bangkalan
53	Firman Nurdiansyah	Debat Hukum Nasional	Juara III	Kantor GBR Bangkalan
54	Mustofa Iqbal Khalili	Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Juara I	HMP HES Universitas Muhammadiyah Purwokerto
55	Devi Ayu Lestari	Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Juara I	HMP HES Universitas Muhammadiyah Purwokerto
56	Erika Yulianda S	Lomba Podcats Nasional	Juara Favorit	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
57	Deni Septiawan	Lomba Podcats Nasional	Juara Favorit	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
58	Inge Novitasari	Lomba Podcats Nasional	Juara Favorit	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
59	Mustofa Iqbal Khalili	Kembara Nasional Essay Competition	Juara I	Keluarga Mahasiswa Bandung Barat
60	Hairul Umam	Lomba Orasi Ilmiah	Juara II	Fakultas Hukum Universitas Pekalongan
61	Musyafak	Lomba Essay Tigkat Nasional	Juara I	Politeknik Perkebunan LPP Yogya
62	Maratus Soleha	LKTIN Sabilulungan Festival	Juara I	Universitas Padjadjaran
63	Musyafak	LKTIN Sabilulungan Festival	Juara I	Universitas Padjadjaran
64	Inge Novitasari	LKTIN Sabilulungan Festival	Juara I	Universitas Padjadjaran
65	Busthomi Arifin	Nasional Legal Opinion Competition Brawijaya Law Fair XIII	Juara III	Universitas Brawijaya

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
66	Ratih Windiana	Nasional Legal Opinion Competition Brawijaya Law Fair XIII	Best Paper	Universitas Brawijaya
67	Musyafak	Lomba Business Plan Tingkat Nasional	Juara III	Institus Teknologi Sumatera
68	Silvi Eka Wulandari	Lomba Business Plan Tingkat Nasional	Juara III	Institus Teknologi Sumatera
69	Farhan Ghani H	National Legal Opinion Competition	Juara II	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
70	Dendi Crystanto	National Legal Opinion Competition	Juara II	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
71	Khairil Anam	National Essay Competition	Juara I	Universitas Brawijaya
72	Wiwik Aldewiyah	Debat Konstitusi Nasional Formasi Law Fair 2022	Juara I dan Best Speaker	Universitas Mataram
73	Ulqy Khoirun N	Debat Konstitusi Nasional Formasi Law Fair 2022	Juara I dan Best Speaker	Universitas Mataram
74	Firman Nurdiansyah	Debat Konstitusi Nasional Formasi Law Fair 2022	Juara I dan Best Speaker	Universitas Mataram
75	Abdul Rosid	National Enterpreneurship Business Concept Competition (EBCC)	Juara I dan Best Poster	Universitas Brawijaya
76	Musyafak	National Enterpreneurship Business Concept Competition (EBCC)	Juara I dan Best Poster	Universitas Brawijaya
77	Achmad Faisol	National Enterpreneurship Business Concept Competition (EBCC)	Juara I dan Best Poster	Universitas Brawijaya
78	Mohammad Indra Avin M	Legal Opinion Marvelaw Unnes Competition	Juara I	Universitas Negeri Semarang
79	Maria Angela P. A.	Legal Opinion Marvelaw Unnes Competition	Juara I	Universitas Negeri Semarang
80	Abdul Rosid	National Business Plan Competition Crenovatioan	Juara I	Telkom University Bandung
81	Musyafak	National Business Plan Competition Crenovatioan	Juara I	Telkom University Bandung
82	Achmad Faisol	National Business Plan Competition Crenovatioan	Juara I	Telkom University Bandung
83	Musyafak	3rd Asia International Innovation Exhibition (AIINEx2022)	Finalis	UTM Technovation Park, Skudai, 81300, Johor Bahru, Johor, MALAYSIA

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
84	Achmad Faisal Rizqi	Duta Maritim Indonesia (DMI)	Para Finalis 33 Duta Maritim Indonesia	Asosiasi Pemerintah Daerah Kepulauan dan Pesisir Seluruh Indonesia (ASPEKSINDO)
85	Rika Handayani	Lomba Mandalika Essay Competition Tahun 2022	Tahap Grand Final dalam Lomba Mandalika Essay Competition Tahun 2022	Yayasan Rizki Prima Sentosa Lombok
86	Wila Wirvikananda	Lomba Mandalika Essay Competition Tahun 2022	Tahap Grand Final dalam Lomba Mandalika Essay Competition Tahun 2022	Yayasan Rizki Prima Sentosa Lombok
87	Musyaffak	Lomba Esai Nasional Pena Adiksi UIN Prof .K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto	Finalis Lomba Esai Nasional Pena Adiksi UIN Prof .K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto	UIN Prof .K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
88	Musyaffak	Lomba Bisnis Plan Competition dalam Talk Show Nasional	Juara 1 Tim AKP Tech	Universitas Mercu Buana
89	Musyaffak	Lomba Busines Plan Competition dalam Ajang Preneur Fest 2022	Juara 3	UIN Imam Bonjol Padang
90	Trie Bintang Pamungkas	Pekan Mahasiswa Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 Cabang Olah Raga Pencak Silat Beregu Putra	Juara 2	Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Provinsi (BAPOMI) Jawa Timur
91	Musyaffak	Lomba Business Plan Competition 2022 oleh Institut Agama Islam Negeri Madura	Juara 2	Institut Agama Islam Negeri Madura
92	R. Anisa Indriyana Safira	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
93	Uswatun Hasanah	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
94	Fawwaz Alwi Tsani	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
95	Siti Nuridayanti Rahman	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
96	Imdad Faiha'	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
97	Mochammad Widodo	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
98	Dinda Amelia	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
99	Shoihul Ibad	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
100	Moh. Ghaffar Ashiyam	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
101	Handanu Akbar Falahi	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
102	Laidy Maulidina Putri	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
103	Farhan Zuhri	Pendanaan Proposal PPK Ormawa	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
104	Moh. Wisnu Mukti	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
105	Fawwas Alwi Tsani	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
106	Ardin Firmanto Dwi Aftara	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
107	Ahmad Alfan Anwaruddin	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
108	Moh. Syamsul Arifin	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
109	Syaifullah	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
110	Lisa Agustina Boang Manalu	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
111	Nadhira Rachmani Solihah	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
112	Putri Firdha Rahma Adji	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
113	Siti Ma'rifah	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
114	ANA NABILAH	Pendanaan Proposal P2MW	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
115	Lailatul Badriyah	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
116	Siti Nihayatun Ni'amah	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
117	Reza Hidayah Ningrum	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
118	Yuniar Mardiyanti	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
119	Destin Retno Wulansari	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
120	Yemima Mia Darmawan Sihmirah	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
121	Naomi	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
122	Dinda Amelia	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
123	Moch. Edi	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
124	Bagus Ajie	Proposal PKM Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
125	Musyaffak, Ardin Firmanto Dwi Aftara	Lomba Karya Tulis Ilmiah FP Universitas Udayana Bali	Juara II	Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana Bali
126	Mohammad Novian Subandi	Lomba Kompetisi Wirausaha Interpreneur Festifal	Juara Favorit	UKM-F KEWIRAUSAHAAN IAIN PEKALONGAN
127	ANA NABILAH	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
128	Juhan Shafira Wardhani	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
129	Ebi Afandi	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
130	Rohmatul Aulia	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
131	SITI IMAMATUL IMRO'AH	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
132	Rahma Lafifa	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
133	Ardhiya Pramesti Regita Cahyani	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
134	Fareza Nabila Dhea Fatma Putri	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
135	Moh Wasil	Proposal PKM GFK Didanai 2022	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
136	Dhea Sofi Umi Yudhianti	Inovasi Pengolahan TAMPE (Tahu fermentasi jamur tempe) untuk Perbaikan Profil Asam Amino, Program IRN	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
137	Nadhira Rachmani Solihah	Peningkatan Mutu dan Stabilitas Minuman Ready-to-Drink Mimilk Corn: Efek Pre-Blanching dan Penambahan Karagina,Program IRN	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
138	Adelia Ayu Susanti	Pengaruh Lama Pengukusan dan Perebusan Terhadap Indeks Glikemik Padi (Oryza Sativa L.) Termodifikasi, Program IRN	Di Danai	Kemendikbud Riset Dikti
139	Safa	Airlangga Maritim Week 2022.	Finalis	Universitas Airlangga
140	Yulia Magfiroh	Airlangga Maritim Week 2022.	Finalis	Universitas Airlangga
141	Siti Imamatul Imro'ah	Airlangga Maritim Week 2022.	Finalis	Universitas Airlangga
142	Musyaffak	Java Sharia Business Model 2022	Juara Harapan 2	Bank Indonesia
143	Silvi Eka Wulandari	Java Sharia Business Model 2022	Juara Harapan 2	Bank Indonesia
144	NANDO ADIAKSA PERDATA	Lomba Karya Tulis Ilmiah MARSCO 2022 (Madura-Salt Future Energi: Madura Hot Salt Tank dalam PLTGL Guna Keterbaruan Energi Tahun 2030)	Juara 3	MARSCO, UNDIP
145	TSANIYA PUTRI RADINATUS	Lomba Karya Tulis Ilmiah MARSCO 2022 (Madura-Salt Future Energi: Madura Hot Salt Tank dalam PLTGL Guna Keterbaruan Energi Tahun 2030)	Juara 3	MARSCO, UNDIP
146	MAULIDIA SURYA NINGTYAS	Lomba Karya Tulis Ilmiah MARSCO 2022 (Madura-Salt Future Energi: Madura Hot Salt Tank dalam PLTGL Guna Keterbaruan Energi Tahun 2030)	Juara 3	MARSCO, UNDIP
147	Musyafak	Kompetisi Ilmiah Nasional	Juara 1 Lomba Essay	Universitas Pancasila
148	Musyafak	Lomba Essay tingkat Nasional, Maritime Essay Competition 2022	Juara II	Universitas Padjajaran
149	Musyafak	Juara I Lomba Essay Tingkat Nasional Sociology Education Festival National Universitas Mataram	Juara II	Universitas Mataram
150	Musyafak	Lomba Ide Inovasi Wirausaha Digital Tingkat Nasional	Juara II	Universitas Teknologi Akba Makassar

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
		Universitas Teknologi Akba Makassar		
151	Silvi Eka Wulandari	Lomba Ide Inovasi Wirausaha Digital Tingkat Nasional Universitas Teknologi Akba Makassar	Juara II	Universitas Teknologi Akba Makassar
152	Mustofa Iqbal Kholili	Tim Virtual Reality	Juara 1 Lomba Short Movie	BEM Fak Kedokteran dan kesehatan UnMu Jakarta
153	Siti Nur Azizah	Tim Virtual Reality	Juara 1 Lomba Short Movie	BEM Fak Kedokteran dan kesehatan UnMu Jakarta
154	Puji Rahayu	Tim Virtual Reality	Juara 1 Lomba Short Movie	BEM Fak Kedokteran dan kesehatan UnMu Jakarta
155	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay dalam Acara LAFESDA LDK FA IAIN Salatiga	Juara III	IAIN Sidoarjo
156	Mustofa Iqbal Khalili	Juara Lomba Short Movie	Juara 1	FKK UMJ
157	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Karya Tulis Ilmiah Sharia Economic Law Week	Juara 3	HMPS Hkm ES Fak Agama Islam UnMu Purwokerto
158	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay Competition dan seminar	Juara 1	Keluarga Mhswa Kab Bandung Barat (Kembara)
159	Mustofa Iqbal Khalili	LKTI	Juara 3	HMP HUKUM EKONOMI SYARIAH (UNIVERITAS MUHAMMADIYAH
160	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay Kafiksri Fest Competition (Kafetion)	Juara 1	Kluaega Mhswa Bidikmisi dn KIPK Univesitas Sriwijaya
161	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Esai dan Puisi Nasional	Juara 2	Univ Jenderal Soedirman
162	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay	Juara 3	IAIN salatiga
163	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay	Juara 2	UnPad
164	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay	Juara 1	Univ Negeri Malang
165	Mustofa Iqbal Khalili	Lomba Essay	Juara 1	Aceh
166	Masaulina	Lomba Debat Bahasa Arab	Lomba Orasi Ilmiah	BEM SV IPB

No	Nama	Prestasi Nasional dan Internasional	Juara	Penyelenggara
167	Siti Ikmatul Munawaroh	Pharmacy Islamic Fair UMKT 2022 cabang Lomba Tartil Quran Oleh Himafara UMKT	Juara 3	Fakultas Farmasi Univ Muhamadiyah Kalimantan Timur
168	Devi Ayu Lestari	LKTI	JUARA 3	Fak Agama Islam UnMu Purwokerto
169	Devi Ayu Lestari	ESSAY	Juara 2	Himabisi KIP_K Unsoed
170	Imadudin Rajaby	Lomba Tahfidzul Quran 30 Juz	Juara 1	STAI Sadra
171	Imadudin Rajaby	Musabaqah Hifdzil Quran (MHQ) 30 Juz	Juara 1	Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta
172	Imadudin Rajaby	Lomba Putra Tahfidz	Juara 1	LPPP RRI Surabaya
173	Imadudin Rajaby	Lomba King Abdul Aziz Internasional Holy Quran Contest (MHQ 15 Juz)	Peringkat 5	Masjidil Haram
174	Abd. Halim	Lomba Puisi	Harapan 2	PENERBIT CAHAYA SMITH PRATAMA
175	Abd. Halim	Event Kilat	Juara Terfavorit	Komunitas Black Devil Literature
176	M Anang Prasetyo	Lomba Essay	Juara 1	Univ Brawijaya
177	Ilmah Nurmayanti	Lomba Essay	Juara 1	Univ Brawijaya

Pada tabel tersebut diatas Capaian Masing-masing Komponen IKU pada Sasaran 1 indikator 1.2, dimana kedua komponen dari indikator kinerja ini yaitu Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus dan Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sudah melampaui taget. Keberhasilan hal tersebut diatas menunjukkan bahwa kinerja Universitas Trunojoyo Madura dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan Universitas Trunojoyo Madura khususnya pencapaian Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus dan Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sudah cukup optimal dan tepat sasaran. Sehingga kedepan untuk mempertahan kan bahkan meningkatkan capaian dari tahun 2022 diperlukan upaya lebih maksimal lagi untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan berbagai program MBKM yang salah satunya mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain serta mendorong program studi untuk proaktif mengikuti kompetisi hibah seperti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang programnya banyak mengasilkan outcome peningkatan IKU serta mendorong mahasiswa untuk difasilitasi mengakses berbagai program

MBKM baik inbond maupun outbond baik pendanaan dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta, dan dalam meningkatkan prestasi di tahun mendatang baik kompetisi nasional maupun internasional dengan pembinaan dan bimbingan yang lebih optimal dalam bidang minat, bakat dan penaralan mahasiswa serta dukungan sarana prasarana kegiatan yang mendukung minat, bakat dan penalaran mahasiswa serta dukungan daya prioritas fasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional sehingga harapan kedepan prestasi mahasiswa semakin maksimal dan optimal serta berkualitas.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 disampaikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	**IKU 1.2**	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20%	9,36%	47%	15%	20,34%	136%
			Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	3.505	1.459	42%	1.500	3.615	241%
			Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	107	231	216%	150	177	118%

Capaian kinerja tahun 2022 dari persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat

nasional dari hasil pengumpulan data realisasi yang dilakukan sebesar 20,34% mengalami kenaikan dibandingkan dengan capai tahun 2021 sebesar 9,36%, dimana capaian tahun 2022 jumlah mahasiswa MBKM meningkat tajam dari yang sebelum tahun 2021 sebesar 1.459 menjadi 3.615 ditahun 2022 namun untuk prestasi mahasiswa sedikit menurun dari sebelumnya tahun 2021 sebesar 231 mahasiswa menjadi 177 mahasiswa di tahun 2022 namun secara umum capaian indikator kinerja 1.2 ini berhasil mencapai dan melampaui target yang ditetapkan di tahun 2022. Keberhasilan indikator ini ada bermacam factor salah satunya kebijakan program MBKM di UTM yang mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain serta mulai banyak program studi untuk proaktif mengikuti kompetisi hibah seperti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang programnya banyak mengasilkan outcome peningkatan IKU serta difasilitasinya mahasiwa untuk mengakses berbagai program MBKM baik inbond maupun outbond baik pendanaan dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta, dan dalam meningkatkan prestasi baik kompetisi nasional maupun internasional dilakukan berbagai pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penaralan serta kebijakan UTM untuk memberikan dukungan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa serta fasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional dengan skala prioritas.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.11. Capaian IKU 1.2 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	47%	15%	20,34%	136%	51%
			Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	42%	1.500	3.615	241%	1.019
			Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	216%	150	177	118%	206

Tabel 3.3 menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dengan sasaran Renstra Penyesuaian Universitas Trunojoyo Madura 2020-2024 Meningkatnya Kualitas Lulusan Universitas Trunojoyo Madura. Realisasi kinerja sasaran 1 yaitu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dibandingkan antara realisasi tahun 2022 yaitu 20,34% dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 51% maka perbandingan realisasi tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 39,88%. Nilai tersebut didapat dari pembagian realisasi tahun 2022 dibandingakn target tahun 2024.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Analisa Program dan Kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa secara intensif dan periodik untuk memberikan pemahaman kepada mahassiwa akan penting dan mafaat program MBKM untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa;
- Kebijakan universitas pembagian pagu untuk program studi wajib mengalokasikan minimal 20% untuk implementasi MBKM;
- Universitas mendorong fakultas dan jurusan untuk melakukan inisiasi kerjasama dalam mendukung implementasi MBKM;
- Kebijakan universitas agar mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain;
- Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk proaktif mengikuti kompetisi hibah seperti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang programnya banyak mengasilkan outcome peningkatan IKU dengan dana pendamping dari universitas;

- Universitas, fakultas dan program studi fasilitasinya mahasiswa untuk mengakses berbagai program MBKM baik inbond maupun outbond baik pendanaan dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta;
- Melakukan pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran dalam meningkatkan prestasi baik kompetisi nasional maupun internasional;
- kebijakan UTM untuk memberikan dukungan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa;
- Fasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional dengan skala prioritas sesuai dengan ketersediaan angagaran.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja yaitu:

- Adanya berbagai Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa secara intensif dan periodik;
- Dengan Kebijakan universitas pembagian pagu untuk program studi wajib mengalokasikan minimal 20% untuk implementasi MBKM meningkatkan realisasi mahasiswa ber MBKM semakin tinggi;
- Banyak kerjasama dengan berbagai mitra baik berbagai lembaga, instansi pemerintah maupun swasta, dan berbagai perusahaan, organisasi dan berbagai mitra lainnya mendorong meningkatnya jumlah mahasiswa dan program MBKM;
- Dengan adanya kebijakan universitas agar mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain secara otomatis meningkatkan jumlah mahasiswa dalam program MBKM khususnya MBKM riset, KKTN dan lain sebagainya;
- Dengan adanya program studi yang mendapatkan hibah kompetisi Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) mendorong peningkatan outcome peningkatan IKU khususnya program MBKM;

- Adanya Program MBKM baik inbond maupun outbond baik sumber pendanaan dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta juga mendorong peningkatan jumlah mahasiswa ber MBKM;
- Dengan adanya pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran yang intensif dan periodik mendorong meningkatkan prestasi baik kompetisi nasional maupun internasional;
- Kebijakan UTM untuk memberikan dukungan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa secara tidak langsung mendorong peningkatan prestasi mahasiswa;
- Dengan adanya program universitas untuk fasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional mendorong dan memacu peningkatan prestasi mahasiswa baik nasional maupun internasional;

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu sebagai berikut:

- Masih terbatanya jumlah mahasiswa yag mengikuti Sosialisasi program MBKM sehingga pemahaman terkait MBKM belum diterima dan dipahami seluruh mahasiswa;
- Terbatasnya pagu dana di fakultas/program studi menyebabkan kegiatan implementasi MBKM masih dalam tahap skala prioritas tidak semuanya terfasilitasi serta pendanaan secara maksimal;
- Terbatanya dana untuk program inisiasi kerjasama sehingga menjadi kendala yang cukup banyak yang dialami oleh Fakultas/program studi dalam melalukankerjasama dengan mitra yang bereputasi;
- Masih minimnya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM mahasiswa yang disinergikan dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain sehingga program tersebut masih belum optimal;
- Rendahnya minat program studi untuk mengikuti kompetisi Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sehingga peluang meningkatkan outcome capaian IKU khususnya program MBKM;

- Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti MBKM baik inbond dari perguruan tinggi lain ke UTM maupun outbond mahasiswa UTM ke kampus lain;
- Kurangnya minta mahasiswa untuk mengikuti pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran sehingga pembinaan kurang merata di kalangan mahasiswa sehingga peningkatan prestasi menjadi kurang optimal;
- Terbatasnya dana UTM untuk membiayai sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa sehingga terus dilakukan skala prioritas dalam pendanaan sarana dan prasarana kemahasiswaan tersebut;
- Terbatasnya dana baik di universitas maupun fakultas sehingga tidak semua mahasiswa dapat di fasilitasi untuk mengikuti berkompetisi nasional dan internasional sehingga diperlukan seleksi yang ketat dalam fasilitasi mahasiswa berkompetisi.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah sebagai berikut

- Melakukan Sosialisasi program MBKM secara periodik dan mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti sosialisasi tersebut serta melakukan kolaborasi dengan berbagai unit kegiatan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi program MBKM tersebut;
- Menerapakan skala prioritas untuk implementasi MBKM sesuai kebijakan Universitas minimal 20% anggaran di program studi;
- Dilakukan kolaborasi dan sinergi antar program studi dalam satu fakultas maupun antar fakultas/jurusan dalam inisiasi mitra kerjasama dengan mitra bereputasi sehingga penggunaan dana bisa efektif dan efisien;
- Kebijakan UTM agar hibah dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain wajib menyertakan minimal 2 mahasiswa akan mendorong dosen untuk menjaring mahasiswa MBKM sehingga meningkatkan jumlah mahasiswa ber MBKM;
- Adanya program pendampingan dari universitas maupun program studi yang telah mendapatkan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk berbagi

informasi dan pengalaman dalam penyusunan proposal PKKM dan juga melibatkan pemateri yang berkopeten dalam Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM);

- Perbanyak kerjasama dengan perguruan tinggi lain sehingga akan meningkatkan jumlah mahasiswa MBKM baik inbond dari perguruan tinggi lain ke UTM maupun outbond mahasiswa UTM ke kampus lain;
- Program UTM berkolaborasi dengan unit organisasi mahasiswa dalam kegiatan pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran sehingga pembinaan sehingga proses pembinaan akan merata di kalangan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa;
- Menerapkan prioritas dalam pendanaan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa khusunya untuk sarana yang mendukung prestasi unggulan agar lebih meningkat prestasinya dengan dukungan sarpras tersebut;
- Menerapkan skala prioritas khusus bidang unguulan untuk di fasilitasi mengikuti berkompetisi nasional dan internasional sehingga peluang mahasiswa berprestasi semakin maksimal jumlahnya.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah yaitu:

- Sosialisasi program MBKM dilakukan dengan memberikan testimoni yang menarik bagi mahasiswa dan menyampaikan dampak dari program MBKM sehingga menarik minat mahasiswa untuk mengikuti MBKM;
- Kedepan dana implementasi MBKM diharapkan kebijakan Universitas lebih dari 20% anggaran di program studi dan adanya insentif pendanaan dari Universitas untuk implementasi mahasiswa MBKM;
- Inisiasi kerjasama terpusat dengan melibatkan pihak fakultas/jurusan/program studi dengan menyasar mitra yang bereputasi dan bisa menyasar ke seluruh prodi MoAnya sehingga dana lebih efektif dan efisien dengan otput dan outcome yang lebih optimal;
- Kedepan Kebijakan UTM agar hibah dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain wajib menyertakan minimal 4 mahasiswa baik satu prodi maupun antar prodi di satu fakultas maupun antar fakultas sehingga lebih optimal dalam mendorong mahasiswa ber MBKM;

- Didorong seluru program studi mengikuti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dengan program pendampingan dari universitas maupun program studi yang telah mendapatkan;
- Inisiasi kerjasama terpusat yang melibatkan fakultas/jurusan/program studi dengan perguruan tinggi lain sehingga dana akan efektif dan efisien guna meningkatkan jumlah mahasiswa MBKM baik inbond dari perguruan tinggi lain ke UTM maupun outbond mahasiswa UTM ke kampus lain;
- Memberikan insentif bagi unit kegiatan mahasiswa dan mahasiswa yang berprestasi yang mengikuti program pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran;
- Dana sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa mengakses pendanaan dari luar baik program hibah, SBSN dan lain sebagainya;
- Fasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional diperuntukkan bagi mahasiswa yang mengikuti pembinaan dan pendampingan dari Universitas sehingga regenerasi berjalan berkesinambungan.

Gambar 3.7. Salah Satu Program MBKM dan Pelepasan Pertukaran Mahasiswa Merdeka MBKM Inbond

Gambar 3.8. Salah Satu Prestasi Nasional Mahasiswa

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kinerja utama 2 sesuai dengan tujuan Renstra UTM 2020`-2024 yaitu menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, dan menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti Ristek Kemendikbudristek yaitu Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Untuk merealisasikan kinerja sasaran 2 perjanjian kinerja Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja outcome beserta penganggarannya yaitu; 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Nilai capaian sasaran 2 pada tahun 2022 disajikan pada Tabel 3.3. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tercapai melampaui target. Rata-rata capaian sebesar 192%.

Tabel 3.12. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 2

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir**	15%	25,25%	168%	15%	26,02%	173%
			Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject)	33	52	156%		-	0%
			Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	33	20	60%	62	6	10%
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	55	55	100%	97	140	144%
		IKU 2.2	**Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**	30%	57,06%	190%	31%	91,98%	297%
			Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	129	130	101%	135	143	106%
			Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	209	157	75%	250	373	149%
			Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	7	-	0%	20	-	0%
		IKU 2.3	**Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**	0,13	0,50	381%	0,50	0,52	104%
			Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	25	58	232%	162	51	31%
			Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	73	151	207%	88	242	275%
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	7	1	14%	10	-	0%
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	71	39	55%	88	-	0%

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina

mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari tiga komponen yaitu a. dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau, b. bekerja sebagai praktisi di dunia industri, c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dengan Definisi Kriteria yaitu

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
   1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
   2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave)* atau paruh waktu (*part time);*
   3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
   4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

b. Kriteria Perguruan Tinggi:
   1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); atau
   2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

c. Kriteria Kegiatan:

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

   1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
   2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
   3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

d. Kriteria Pengalaman Praktisi:

1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi

Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time)* atau paruh waktu (*part time)* di:

a) perusahaan multinasional;

b) perusahaan swasta nasional;

c) perusahaan teknologi global;

d) perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi;

e) organisasi nirlaba kelas dunia;

f) institusi/organisasi multilateral;

g) lembaga pemerintah; atau

h) BUMN/BUMD.

2) Untuk PTN Seni Budaya:

Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:

a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh: membuka sanggar);

b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau

c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

e. Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir yaitu:

$$\frac{n}{(x+y)}\ x\ 100$$

Dimana:

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatantridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.13. Capaian IKU 2.1 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir**	15%	26,02%	173%
			Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject)		-	0%
			Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	62	6	10%
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	97	140	144%

Tahun 2022 ini target indicator ini ditetapkan sebesar 15% dan tercapai 26,02%. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK di UTM adalah sebanyak 561 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 146 Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, 0 Dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebanyak 6 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan 140 Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Total jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan sesuai indikator 1 sebanyak 146 orang sehingga capaiannya sebesar 26,02% (tercapai 173%).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**	**IKU 2.1**	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15%	25,25%	168%	15%	26,02%	173%
			Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject)	33	52	156%	33	-	0%
			Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	33	20	60%	62	6	10%
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	55	55	100%	97	140	144%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Jumlah Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir di tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yakni 26,02% dari sebelumnya capaian tahun 2021 adalah 25,25%. Capaian tahun 2022 itu sendiri jika dibandingkan dengan target di Renstra yaitu 130%.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.15. Capaian IKU 2.1 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target dan Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**	**IKU 2.1**	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	168%	15%	26,02%	173%	20%
			Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject)	156%	33	-	0%	87
			Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	60%	62	6	10%	139
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	100%	97	140	144%	87

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Persentase dosen yang

berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir dibandingkan antara realisasi tahun 2022 yaitu 130,12% hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 26,02% dan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 20% maka jika dilihat capaian tahun 2022 ini sudah melampaui target dari target akhir tahun renstra sehingga kedepan ada evaluasi renstra untuk merevisi target tahun 2023 dan 2024.

6. **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

   Untuk mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir perlu dilaksanakan program dan kegiatan inisiasi kerjasama dengan dengan kampus lain di di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), serta inisiasi kerjasama dengan dunia industri yang nantinya yang dengan kerjasama tersebut pihak dunia industri akan mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh dosen untuk mendukung implementasi dan buah pikiran di dunia industry dan lambat-laun akan banyak dosen yang menjadi praktisi di dunia industry, serta kedepan digalakkan program kegiatan pendampingan dosen untuk membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi, diharapkan setiap dosen diwajibkan membimbing mahasiswa untuk membimbing mahasiswa di bidang minat, bakat dan penalaran.

7. **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

   Salah satu pencapaian target indikator kinerja berhasil memenuhi target adalah Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir dimana faktor keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adanya pendampingan dan bimbingan dosen kepada mahasiswa dalam kompetisi baik nasional maupun internasional kepada mahasiswa bidang minta, bakat dan penalaran, meskipun jika dilihat perkembangannya belum cukup optimal karena tidak semua dosen membimbing mahasiwa bidang minat, bakat dan penalaran, sedang

pencapaian target indikator kinerja yang belum memenuhi target adalah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dan Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industry karena dipenagruhi faktor kurannya akses kerjasama dengan kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dan dunia industri. Sehingga kedepan lebih digalakkan kegiatan inisisasi kerjasama dengan kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dan dunia industri yang bereputasi.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Dalam mencapaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir Universitas Trunojoyo juga mengalami kendala. Kendala/ Permasalahan utama belum adanya persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) karena keterbatasan akses dosen dan kerjasama dengan kampus dalam kategori QS100, sedangkan untuk prosentase Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun adalah kurang maksimalnya akses dosen di dunia industri, sedangkan prestasi mahasiswa pada tahun 2022 ini lumayan cukup meningkat dengan dukungan dan pembinaan dosen yang kompeten

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Untuk mengatasi kendala/permasalahan tersebut Universitas Trunojoyo Madura melakukan beberapa strategi antara lain mendorong capaian persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dengan menginisiasi kerjasama dengan kampus kategori QS100 sehingga ada akses berkegiatan tridaharma dengan kampus tersebut, serta mendorong dosen untuk berpatisipasi aktif sebagai praktisi di dunia industri dalam medukung program MBKM dan medorong mahasiswa kreatif dalam bidang minat dan bahkan dengan pola pendampingan dan coaching

oleh dosen di setiap program studi sehingga peningkatan prestasi mahasiswa semakin meningkat kedepannya. Disamping itu pengadministrasian kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan/Prodi atau Dekan. Hal ini sangat penting agar Fakultas memiliki rekam jejak/arsip kegiatan Dosen untuk mempermudah dalam pelaporan dalam aplikasi Simarlena. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu kebijakan universitas untuk mendorong dosen untuk berpatisipasi aktif sebagai praktisi di dunia industri dalam medukung program MBKM dan medorong mahasiswa kreatif dalam bidang minat dan bahkan dengan pola pendampingan dan coaching oleh dosen di setiap program studi sehingga peningkatan prestasi mahasiswa semakin meningkat kedepannya dengan support dana baik di tingkat universitas, fakultas, jurusan maupun program studi. Strategi lainnya yaitu mengoptimalkan pengadministrasian kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan/Prodi atau Dekan. Hal ini sangat penting agar Fakultas memiliki rekam jejak/arsip kegiatan Dosen untuk mempermudah monitoring dan evaluasi keterlibatan dosen dalam berkiprak di kampus lain maupun di dunia industri yang secara otomatis dapat mendukung kualitas kompetensi lulusan dengan dosen mengaplikasikan pengalamannya untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,

dunia industri, atau dunia kerja merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari tiga komponen yaitu a. dosen tetap berkualifikasi akademik S3, b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau, c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan Definisi Kriteria yaitu

a. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

b. Lembaga kompetensi

1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

c. Berpengalaman Praktisi

1) Untuk PTN Akademik

Berpengalaman kerja di:

a) perusahaan multinasional;
b) perusahaan swasta nasional;
c) perusahaan teknologi global;
d) perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi;
e) organisasi nirlaba kelas dunia;
f) institusi/organisasi multilateral;
g) lembaga pemerintah; atau
h) BUMN/BUMD.

2) Untuk PTN Vokasi

Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:

a) perusahaan multinasional;
b) perusahaan swasta nasional;

c) perusahaan teknologi global;

d) perusahaan rintisan (*startup*) teknologi;

e) organisasi nirlaba kelas dunia;

f) institusi/organisasi multilateral;

g) lembaga pemerintah;

h) BUMN/BUMD;

i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*); atau

j) dunia industri sebagai pekerja lepas (*freelancer*) yang terbukti produktif.

3) Untuk PTN Seni Budaya

Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan:

a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau

b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yaitu:

$$\frac{n}{(x+y)}\ x\ 100$$

Dimana:

n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.16. Capaian IKU 2.2 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**	**IKU 2.2**	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	31%	91,98%	297%
			Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	135	143	106%
			Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	250	373	149%
			Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	20	-	0%

Tahun 2022 Indikator yang diukur merupakan indikator baru yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2022 sebesar 31%. Dari total jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK yaitu 561 orang sebanyak 143 dosen tetap berkualifikasi S3. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 373 Dosen dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi sebanyak 0 Dosen. Total jumlah dosen yang berkontribusi terhadap capaian indikator ini sebanyak 516 (91,98% dari jumlah total), sehingga realisasi indikator melampaui target dengan capaian sebesar 297%.

Kinerja dari indikator diukur berdasarkan tiga komponen, terpenuhi melampaui target. Ke depannya target ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu komponen yang bisa ditingkatkan yaitu jumlah dosen berkualifikasi S3 dan pengajuan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi. Tahun 2021 dan 2022 jumlah Dosen UTM yang sedang tugas belajar sebanyak 17, sehingga akan bertambah 17 orang (bertambah 4%). Dosen juga diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kinerja ini juga diukur dari persentase dosen yang berpengalaman

sebagai praktisi. Berikut gambar yang menunjukkan jumlah dan persentase dosen berkualifikasi S3 berdasarkan Fakultas;

Gambar 3.9. Grafik Jumlah dan Persentase Dosen Berkualiafikasi S3 Berdasarkan Fakultas

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.17. Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**	**IKU 2.1**	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	57,06%	190%	31%	91,98%	297%
			Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	129	130	101%	135	143	106%
			Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	209	157	75%	250	373	149%
			Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	7	-	0%	20	-	0%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja di tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 91,98% dari sebelumnya capaian tahun 2021 adalah 57,06%. Capaian tahun 2022 itu sendiri jika dibandingkan dengan target di akhir tahun renstra yaitu 279%, dimana target renstra tahun 2024 sebesar 33% maka kedepan perlu dilakukan penyesuaian target renstra.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.18. Capaian IKU 2.2 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target dan Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	190%	31%	91,98%	297%	33%
			Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	101%	135	143	106%	199
			Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	75%	250	373	149%	218
			Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	0%	20	-	0%	28

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibandingkan antara realisasi tahun 2022 yaitu 278,72% hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 91,98% dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 33% maka jika dilihat capaian tahun 2022 ini sudah sangat melampaui target dari target akhir tahun renstra sehingga kedepan perlua dilakukan evaluasi renstra untuk merevisi target tahun 2023 dan 2024.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dilaksanakan program dan kegiatan pendampingan dan fasilitasi dosen yang studi lanjut mengingat masih banyak dosen yang belum menyelesaikan studinya melebihi waktu yang ditentukan, pendampingan dilakukan untuk mencari solusi jalan keluar terhadap permasalahan dosen yang terkendala dalam studi lanjut, hal tersebut diinisiasi oleh bidang akademik yang berkoordinasi dengan Dekan dan wakil dekan bidang akademik serta jurusan dan program studi, sedang program dan kegitana untuk meningkatkan dosen yang bersertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja adalah dengan kebijakan setiap program studi untuk mengalokasikan angagrannya di program studi untuk mengirim dosen mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi serta didorong setiap program studi mengikuti program kompetisi kampus merdeka yang salah satu output dan outcomenya adalah sertifikasi kompetensi/profesi. Sedangkan untuk mendorong pemenuhan kinerja berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja perlu dilakukan inisiasi kerjasama dengan berbagai instansi yang mempronyai praktisi professional, dunia industry serta dunia kerja yang bereputasi agar nantinya bisa menjadi dosen tetap dengan NIDK yang mendapat persetujuan dari pimpinannya guna meningkatkan kompetensi lulusan di UTM.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Dari tiga komponen pendukung pencmapaian kinerja ada dua pencapaian target indikator kinerja berhasil memenuhi target bahkan melampaui dari yang ditargetkan yaitu yaitu Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dan Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, keberhasilan pencapaian target indikator kinerja tersebut karena adanya kebijakan dari universitas agar pagu anggaran program studi wajib menganggarkan pengiriman dosen mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi sehingga hampir semua program studi melaksanakan kegiatan tersebut, dan juga dalam rangka mendorong dosen berkualifikasi S3 dengan melakukan

pendampingan dan bantuan dari universitas melalui dana bantuan ujian terbuka dan lain sebagainya, sedangkan pencapaian target indikator kinerja yang belum memenuhi target adalah Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang salah satunya dipenangaruhi faktor kurangnya akses kerjasama dengan dunia industri, atau dunia kerjadan kalangan praktisi profesional. Sehingga kedepan kegiatan inisisasi kerjasama dengan pihak tersebut diatas dipelukan guna mendongkrak ketercapaian indikator kinerja yang secara otomatis dengan hadirnya kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja maka akan mendorong peningkatan kompetensi lulusan di UTM

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja salah satunya dosen berkualifikasi S3 yaiu karena rendahnya dosen yang lulus tepat waktu dalam studi lanjut, sedangkan hmbatan pencapaian target indikator kinerja Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang salah satunya dipenangaruhi minimnya akses kerjasama dengan dunia industri, atau dunia kerjadan kalangan praktisi professional.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja mendorong dosen yang studi lanjut untuk menyelesaikan studinya tepat waktu dengan melakukan pendampingan dan bantuan dari universitas melalui berbagai dana dana bantuan ujian terbuka dan lain sebagainya serta berbagai program untuk mendukung penyelesaian studi lanjut dosen, adapun langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan minimnya dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yaitu dengan melakukan inisiasi kerjasama dengan dunia industri, atau dunia kerja dan kalangan praktisi profesional. Sehingga dengan inisisasi kerjasama yang baik pihak tersebut diatas berpeluang kita berdayakan untuk mengajar di UTM guna mendorong peningkatan kompetensi lulusan di UTM.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu dalam mendorong dosen yang studi lanjut untuk menyelesaikan studinya tepat waktu dengan berbagai program percepatan studi lanjut melalui pendampingan dan bantuan dari universitas baik dana bantuan ujian terbuka dan lain sebagainya. Serta untuk meningkatkan dosen dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja yaitu dengan mengaloaksikan dana untuk pengembangan kompetensi dan profesi dosen serta berbagai mendorong berbagai akses pendanaan hibah yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesi dosen. Adapun strategi dalam dalam mengatasi memaksimalkan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yaitu dengan berbagai inisiasi kerjasama dengan dunia industri, atau dunia kerja dan kalangan praktisi professional yang mendorong kedua belah pihak saling bekerja sama dimana tenaga praktisi professional dari dunia industry dan dunia kerja menjadi pengajar di kampus untuk memberikan pengalaman dan ilmunya dalam mendorong peningkatan kompetensi lulusan di UTM dan joint pengalaman bagi dosen UTM itu sendiri.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari empat komponen yaitu a. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional, b. Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat, c. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, d. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat dengan Definisi Kriteria yaitu

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter)* dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);
- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang
- diterbitkan di media denganpembaca internasional.

Kriteria Penerapan di masyarakat:

- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab *(chapter)* dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
- penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
- hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
- buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

2) Karya rujukan: buku saku (*handbook),* pedoman *(guidelines),* manual*,* buku teks *(textbook)*, monograf, ensiklopedia, kamus

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
- dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
- disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau
- terlibat dalam penyusunan buku saku (*handbook)* berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesame akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.

Kriteria Penerapan di masyarakat:

- Buku saku (*handbook),* buku teks *(textbook,* monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.

Kriteria Penerapan di masyarakat:

- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (*case method)* dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.
- Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

b. Karya terapan, terdiri atas:

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) Kriteria Rekognisi Internasional Mendapat penghargaan internasional;

- dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau
- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Memperoleh paten nasional;
- pengakuan asosiasi;
- dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau
- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

c. Karya seni, terdiri atas:

Kriteria Rekognisi Internasional:

Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:

- dapat *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;

- tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
- ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau
- mendapat penghargaan berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:

- dapat *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
- lolos kurasi pihak ketiga;
- metode berkarya (*art methods*) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti *art therapy* untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
- diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Karya tercantum pada katalog
- pameran terbitan internasional,
- baik akademik maupun komersil;
- karya ditampilkan di festival,
- pameran, dan pertunjukan
- berskala internasional; atau
- karya mendapat penghargaan
- berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Koleksi karya asli;
- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;
- lolos kurasi pihak ketiga;

- metode berkarya (*art methods*) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti *art therapy* untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
- karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music Kriteria Rekognisi Internasional

- Karya mendapat penghargaan (*award, shortlisting, prizes*) berskala internasional;
- karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau
- karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Karya asli;
- karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional;
- karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Dapat *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
- karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan
- proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau
- karya mendapat penghargaan berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Dapat *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
- lolos kurasi pihak ketiga; atau
- karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yaitu:

$$\frac{n}{(x+y)}$$

Dimana:

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.19. Capaian IKU 2.1 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,50	0,52	104%
			Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	162	51	31%
			Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	88	242	275%
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	10	-	0%
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	88	-	0%

Ditahun ini, Indikator yang diukur dalam perjanjian kinerja 2022 ditargetkan sebesar 0,50. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 51 Karya, Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah berjumlah

242 karya. Dari hal tersebut didapat total jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yaitu sebanyak 293 karya. Jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK berjumlah 561 Dosen sehingga didapat rasio jumlah luaran per jumlah dosen sebesar 52%. Indikator kinerja ini tercapai sebesar 104%

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.20. Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**	**IKU 2.3**	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,13	0,50	381%	0,50	0,52	104%
			Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	25	58	232%	162	51	31%
			Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	73	151	207%	88	242	275%
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	7	1	14%	10	-	0%

Jika membandingkan realisasi Indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tahun 2022 dengan realisasi tahun 2021, secara persentase mengalami penurunan yaitu dari 381% ditahun 2021 menjadi 104% ditahun 2022. Namun di tahun 2022 target naik hamper empat kali lipat (0,50) dari target tahun 2021 (0,13) dan dengan tingginya jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan berkembangnya penelitian itu sendiri.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.21. Capaian IKU 2.3 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target dan Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	381%	0,50	0,52	104%	0,50
			Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	232%	162	51	31%	223
			Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	207%	88	242	275%	122
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	14%	10	-	0%	16

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase realisasi dari Indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tahun 2022 jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis UTM Tahun 2020-2024 pada akhir tahun renstra telah memenuhi target. Namun untuk capaian indikator kinerja kegiatan seperti Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi

internasional dan Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat masih belum tercapai sesuai target.

Di Tahun 2022 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebesar 0.27 sehingga total capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat 0.52 atau jumlah keluaran sebanyak 293 luaran penelitian dan pengabdian Dosen berupa jurnal terindeks, jurnal ilmiah, Buku serta Hak Atas kekayaan intelektual (HAKI) dan laporan hasil penelitian. Jadi jika dibandingkan persentase capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun renstra sebesar 104% dengan kesimpulan ditahun 2022 ini target capai akhir tahun renstra 2024 telah terlampai.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja dengan program kebijakan universitas dengan pendanaan hibah penelitian Mandiri dan hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri pada alokasi anggaran tahun 2022, serta program pendanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura dengan keluaran dari hasil pendanaan hibah penelitian mandiri UTM dan pengabdian kepada masyarakat UTM tersebut adalah jurnal ilmiah bereputasi, HAKI, Buku serta rekognisi lainnya, dukungan lainnya yaitu dengan memfasilitasi pembiayaan publikasi serta insentif buku dan lain lain sehingga kedepan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat lebih meningkat, bermutu dan berkualitas.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Untuk Kendala/permasalahan Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat masih banyaknya karya ilmiah internasional dosen dari hasil penelitian mandiri masih proses tahapan publikasi baik di

jurnal reputasi maupun untuk output recognisi lainnya yang membutuhkan waktu yang cukup lama apalagi untuk publikasi bereputasi internasional.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu dalam meningkatkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat telah adanya kebijakan pendanaan hibah penelitian Mandiri dan hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri pada alokasi anggaran tahun 2022 dengan harapan seluruh dosen dapat mengakses hibah tersebut guna mendukung peningkatan dan rekognisi dosen namun realitanya tidak semua dosen mengakses dana tersebut hal tersebut berpengaruh terhadap target capaian kinerja rekognisi penelitian dan pengabdian yang telah dicanangkan oleh universitas dan juga lemahnya minat menusi jurnal ilmiah bereputasi, HAKI, Buku serta rekognisi lainnya bagi sebagian dosen sehingga hal tersebut yang menjadi permasalahan yang cukup perlu perhatian.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja untuk meningkatkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan melakukan berbagai pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian baik dari pihak internal maupun eksternal khusunya bagi dosen pemula yang masih belum pengalaman dalam menyusun dan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta guna meningkatkan luaran jurnal ilmiah bereputasi, HAKI, Buku serta rekognisi lainnya bagi sebagian dosen perlu diantipasi dengan berbagai pelatihan penyusunan jurnal ilmiah, buku serat pelatihan HAKi dan berbagai program pelatihan untuk menghasilkan rekognisi bagi dosen.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi Universitas Trunojoyo Madura untuk meningkatkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan kebijakan pendanaan hibah penelitian Mandiri dan hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri pada alokasi anggaran tahun 2022 serta mendorong seluruh hasil penelitian mandiri dosen Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022 (Hibah Penelitian Mandiri sebanyak 415 Judul dan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura sebanyak 50 judul) dengan keluaran dari hasil pendanaan hibah penelitian mandiri UTM dan pengabdian kepada masyarakat UTM tersebut adalah jurnal ilmiah bereputasi, HAKI, Buku serta rekognisi lainnya, serta memfasilitasi komponen pembiayaan publikasi serta insentif buku dan lain lain sehingga kedepan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat lebih meningkat, bermutu dan berkualitas.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Dalam merealisasikan kinerja sasaran 3 meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase capaian sasaran 3 pada tahun 2021 disajikan pada Tabel dibawah ini. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tersebut hanya ada 2 indikator yang tercapai dari yang ditargetkan yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 100% dari target 35% yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 56,88% dari target yang ditetapkan sebesar 25%, sedangkan untuk Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi

atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih belum tercapai atau sebesar 0 dari target 2,50%.

Tabel 3.22. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 3

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	**IKU 3.1**	**Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**	35%	92,86%	265%	35%	100,00%	286%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	26	26	100%	28	28	100%
		IKU 3.2	**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi**	25%	51,77%	207%	25%	56,88%	228%
			Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	428	732	171%	550	802	146%
		IKU 3.3	**Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**	2,50	7,14	285,71%	2,50	-	0,00%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1,00	-	0%	1,00	-	0%

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dimana indikator sasaran ini terdiri dari satu komponen yaitu Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. dengan Definisi Kriteria yaitu

a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

1) Untuk PTN Akademik:

a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output)*

pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan

b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

2) Untuk PTN Vokasi:

a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output)* pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);

b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;

c) menyediakan kesempatan kerja; dan

d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.

3) Untuk PTN Seni Budaya:

a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output)* pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan

b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra:

1) perusahaan multinasional;

2) perusahaan nasional berstandar tinggi;

3) perusahaan teknologi global;

4) perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi;

5) organisasi nirlaba kelas dunia;

6) institusi/organisasi multilateral;

7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*);

8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);

9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;

10) rumah sakit;

11) UMKM; atau

12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu:

$$\frac{n}{(x+y)}\ x\ 100$$

Dimana:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra..

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.23. Capaian IKU 2.1 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	**IKU 3.1**	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	100,00%	286%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	28	28	100%

Pada tahun 2022 ini target indikator Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ditetapkan sebesar 35% dengan realisasi sebesar 100% dimana seluruh program studi telah melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan khusunya dalam implemetasi kurikulum MBKM sehingga jika dibandingkan persentase target dengan realissi pada tahun 2022 sebesar 286%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.24. Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	**IKU 3.1**	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	92,86%	265%	35%	100,00%	286%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	26	26	100%	28	28	100%

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sejumlah 28 Program Studi dari 28 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada. Pada indikator presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ditargetkan 28 Prodi dan realisasi tahun 2022 28 Prodi, dengan capaian 100%. Adanya perjanjian kinerja rektor dengan dekan yang mengharuskan adanya kerjasama dimasing-masing program studi sangat mempengaruhi keberhasilan capaian indikator ini. Kerja sama dapat dilakukan dengan penyusunan dan penerapan program yang menjadi kebutuhan mitra (industri, masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi/instansi/lembaga lainnya) guna berkontribusi nyata dalam perkembangan ipteks dan peningkatan kualitas SDM, prasarana dan sarana, serta manajemen. Mengingat tingginya tantangan dunia kerja yang membutuhkan multi kompetensi dan penguasaan IT dalam menghadapi dinamika perubahan. Hal ini dapat dilakukan baik dengan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang merupakan kebutuhan saat ini dalam hal kemampuan SDM dalam memanfaatkan IT yang didukung oleh prasarana dan sarana berbasis IT yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan ipteks dan berbasis kebutuhan mitra; publikasi dan hilirisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mitra; maupun penelitian bersama dengan mitra

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.25. Capaian IKU 3.1 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	265%	35%	100,00%	286%	75%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100%	28	28	100%	42

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 3 yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dibandingkan antara realisasi tahun 2022 yaitu 133% hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100% dan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 75 % maka jika dilihat capaian tahun 2022 ini sudah melampaui target dari target akhir tahun renstra sehingga kedepan ada evaluasi renstra untuk merevisi target tahun 2023 dan 2024.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja yaitu :

a. Kegiatan sosialisasi, komunikasi dan Kerjasama dengan pihak mitra kerjasama untuk keterlaksanaan dalam program MBKM;

b. Aplikasi SIKMA (Sistem Informasi Kerjasama) telah dikembangkan dan berfungsi dengan baik untuk pendataan secara real time;

c. Pelaporan di Aplikasi LAPORKERMA Kemdikbud dilakukan secara terencana, sistimatis, dan berjalan dengan baik;

d. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah seperti dinas terkait serta sekolah pada berbagai tingkat/jenjang Pendidikan formal;

e. Melakukan perpanjangan kerjasama atau MoU dengan mitra, salah satu contoh realisasi pada tahun 2022 adalah perpanjangan MoU dengan Universitas Teknologi Malaysia (UTM) dengan rencana program fokus pertukaran mahasiswa, kerjasama publikasi/penelitian, serta pelatihan- pelatihan/workshop publikasi bersama dalam alih bahasa atau penerjemahan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Karena di tahun 2022 kerjasama di Universitas Trunojoyo Madura sudah mencapai realisasi 100% maka untuk tahun selanjutnya kita pertahankan dengan lebih baik.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Dalam mencapai taget program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tidak ada Hambatan/permasalahan yang berarti mengingat Dengan adanya kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dimana mendorong setiap program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk mensupport program MBKM serta meningkatkan kualitas dan mutu lulusan harus didukungan dengan isiasi kerja sama oleh Universitas dan Fakultas, namun kedepan diharapkan inisiasi kerjasama lebih ditingkatkan dengan Kriteria pemilihan mitra yang lebih berkualitas seperti Perusahaan multinasional, Perusahaan nasional berstandar tinggi, Perusahaan teknologi global, Perusahaan startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral serta Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject) sehingga mutu lulusan nantinya tambah bermutu dan berkualitas.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dan untuk mewujudkan kerjsamana dengan kriteria pemilihan mitra yang lebih berkualitas salah satunya untuk mendukung implementasi program MBKM dan peningkatan kualitas lulusan lebih bermutu dan berkualitas lagi yaitu kebijakan universitas mendorong program studi untuk melakukan banyak inisiasi kerjasama dengan mitra yang bereputasi dan berkualitas yang sesuai target peningkatan kualitas program studi dan mahasiswa dan lulusan dengan dukungan dana dan kebijakan dari Fakultas serta Universitas yang bisa mewadahi kerjasama secara komprehensif sampai nanti pada tahapan implementasi dengan skala prioritas agar pelaksanaan kerjasama terlaksana secara optimal dengan mitra-mitra yang bereputasi dan berkualitas

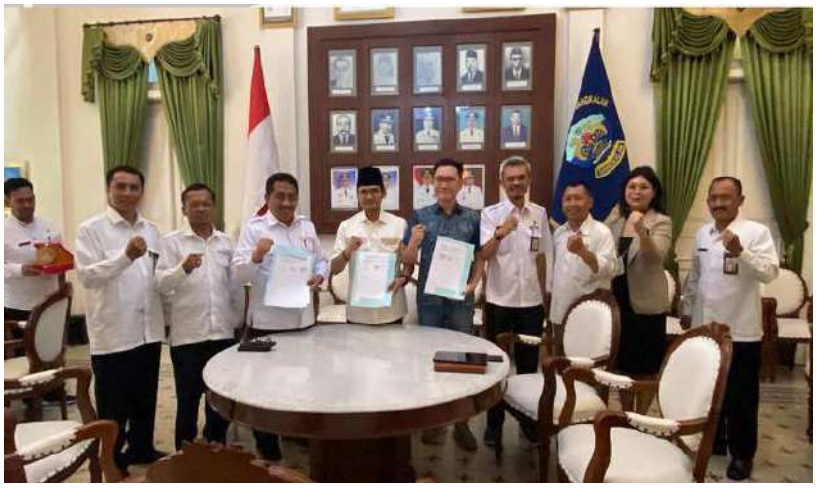

Gambar 3.10. Berbagai Kegiatan Kerjasama UTM Berbagai Pihak di Dalam dan Luar Negeri

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dimana indikator sasaran ini terdiri dari satu komponen yaitu Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, dengan Definisi Kriteria yaitu

a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project)*.

1) Pemecahan kasus *(case method)*:

a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan

c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project)*:

a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;

b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;

c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan

d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project).*

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi yaitu:

$$\frac{n}{t}\ x\ 100$$

Dimana:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.26. Capaian IKU 3.2 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25%	56,88%	228%
			Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	550	802	146%

Tahun 2022 capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 56,88% dari target tahun 2022 sebesar 25% sehingga presentase capaian tahun 2022 ini sebesar 228%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.27. Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case	25%	51,77%	207%	25%	56,88%	228%

			method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi						
			Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	428	732	171%	550	802	146%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi di tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yakni 56,88% dari sebelumnya capaian tahun 2021 adalah 51,77%. Capaian tahun 2022 itu sendiri meningkat dibandingkan tahun 2021.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.28. Capaian IKU 3.2 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target dan Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 3	**Meningkatnya kualitas kurikulum**	**IKU 3.2**	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	207%	15%	25%	56,88%	37%

	dan pembelajaran		atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi					
			Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	171%	33	550	802	544

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dibandingkan antara realisasi tahun 2022 yaitu 153,73% hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 56,88% dan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 37 % maka jika dilihat capaian tahun 2022 ini sudah melampaui target dari target akhir tahun renstra sehingga kedepan ada evaluasi renstra untuk merevisi target tahun 2023 dan 2024.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan bidang akademik yang mendukung hal tersebut dengan melakukan peninjauan kurikulum, sehingga meningkatkan mata kuliah program studi yang melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Selain itu, pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin banyak melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi karena hampir seluruh program studi melakukan restrukturisasi kurikulum, dengan meningkatkan mata kuliah program studi yang melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Selain itu, beberapa program studi mulai melakukan pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam implementasi MBKM dengan banyak melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, yang secara otomatis mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi masih terdapat program studi yang masih enggan restrukturisasi kurikulum dengan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) karena masih minimnya pemahaman dosen dalam penerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan intervensi kebijakan universitas untuk melakukan restrukturisasi kurikulum, guna meningkatkan mata kuliah program studi untuk melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Dengan melakukan pendampingan dan dan pelatihan penyusunan kurikulum metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi selain itu kebijakan universitas dalam implementasi MBKM medorong pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mewajibkan melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, yang secara otomatis mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi yaitu melakukan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan kepada program dalam implementasi kurikulum metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) yang nantinya diterapkan dalam kelas yang selanjutnya melaukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sehingga implementasinya lebih bermutu dan berkualitas serta penerapan riset pengabdian masyarakat kolaborasi dengan melibatkan mahasiswa dalam riset dan pengabdian masyarakat untuk mengenalkan mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut untuk diimplementasikan nantinya di dalam kelas.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dimana indikator sasaran ini terdiri dari satu komponen yaitu Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dengan Definisi Kriteria yaitu

Kriteria Akreditasi:

a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau

b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:

1) British Accreditation Council (BAC);
2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
3) The Quality Assurance Agency (QAA);
4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business *(*AACSB *International);*
5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
11) The Association of MBAs (AMBA);
12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
16) Royal Society of Chemistry (RSC);
17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yaitu:

$$\frac{n}{(x+y)}\ x\ 100$$

Dimana:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.29. Capaian IKU 3.3 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	**IKU 3.3**	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	-	0,00%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1,00	-	0%

Pada Tahun 2022 ini target indikator ini ditetapkan sebesar 2,50, namun realisasi Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih 0 karena sampai tahun 2022 ini belum ada program studi yang terakreditasi internasional, karena rata-rata program studi yang dipersiapkan akreditasi internasioanl masih dalam proses inisiasi persiapan akreditasi internasional.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.30. Perbandingan Capaian IKU 3.3 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	**IKU 3.3**	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	-	0,00%	2,50	-	0,00%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1,00	-	0%	1,00	-	0%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di tahun 2022 belum memenuhi target nilainya masih sama dari tahun 2021 yaitu 0 karena program studi masih dalam tahap inisiasi persiapan akreditasi internasional.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.31. Capaian IKU 3.3 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target dan Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	**IKU 3.3**	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0,00%	15%	2,50	-	2,50
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	33	1,00	-	19

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tahun 2022 masih belum ada realisasi dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu ditargetkan sebesar 2,5.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Mengingat Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih belum ada sehingga persiapan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja yang telah dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura. persentase prodi berakreditasi internasional masih jauh di bawah target Kemendikbudristek. Hal ini bisa ditingkatkan jika ada upaya yang lebih besar lagi pada peningkatan kualitas input dan proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan yang mampu memupuk hardskill dan softskill mahasiswa, sehingga daya saing lulusan pun meningkat. Kualitas kurikulum pun perlu ditingkatkan agar lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja terkini. Selain itu, secara keseluruhan, mutu prodi dan institusi harus ditingkatkan sehingga kualitas pelaksanaan tridharma maupun tata kelola UTM dapat memenuhi atau melebihi standard mutu nasional maupun internasional.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum terealisasi mengingat masih terdapat 4 program Jumlah prodi berakreditasi A atau 12,1 % dari total jumlah program studi di UTM sehingga proses internasionalisasi masih tahap persiapan dengan mengprioritaskan program studi yang terakreditasi A, salah satu penyebab kurang berhasilnya karena minimnya dana untuk mendukung internasionalisasi

prodi di UTM, mengingat kebutuhan dana cukup besar mulai dari persiapan penyusunan boring sampai pemenuhan sarana dan prasarana pendukung internasionalisasi.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah karena masih rendahnya program studi yang terakreditasi A yang dianggap paling prioritas untuk meningkat ke akreditasi internasional serta, terbatanya dana dan sarana serta prasarana pendukung internasionalisai program studi.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan Berbagai upaya peningkatan mutu layanan UTM selayaknya terakui dari status akreditasi institusi maupun prodi di lingkungan UTM. Seiring tuntutan yang semakin kuat untuk meningkatkan mutu, termasuk dalam bentuk akreditasi internasional, maka sejak tahun 2022 UTM mulai gencar mempersiapkan prodi-prodi mempersiapkannya. Dengan dukungan dana insentif IKU yang diperoleh UTM tahun 2022, dana hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka yang diperoleh UTM dan beberapa prodi di lingkungan UTM, serta sejumlah dana pendamping dari PNBP UTM, maka berbagai kegiatan inisiasi persiapan akreditasi internasional prodi sudah mulai dilakukan. Harapannya, di tahun 2023, atau paling lambat tahun 2024, telah mulai banyak prodi di lingkungan UTM berakreditasi internasional. Saat prodi-prodi di lingkungan UTM sudah mulai banyak berakreditasi internasional, maka diharapkan mutu institusi pun bisa diajukan kembali dan berharap dapat mengubah UTM menjadi PT yang unggul.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

dengan Fasilitasi peningkatan status prodi nasional "unggul" dan/atau prodi berakreditasi internasional melalui kegiatan pendukung yaitu :

- Fasilitasi implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu tata pamong UTM menuju internasionalisasi;
- Penyusunan evaluasi diri menuju internasionalisasi;
- Penyusunan/review RPJP, Renstra, RKT/RENOP;
- Fasilitasi peningkatan akreditasi nasional dan internasional lembaga dan prodi;
- Fasilitasi peningkatan layanan administrasi kemahasiswaan bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa asing;
- Fasilitasi proses deregulasi dan debirokratisasi di lingkungan UTM menuju internasionalisasi;
- Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/ biro secara periodik;
- Fasilitasi pendanaan program studi untuk proses akreditasi internasional dengan skala prioritas;
- Mendorong program studi mengikuti hibah yang mendorong internasionalisasi seperti hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM).

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 pada point ke 4 yaitu Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil yang inline dalam medukung kinerja sasaran Diktiristek Kemendikbudristek yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi.

Dalam mewujudkan serta merealisasikan sasaran Diktiristek Kemendikbudristek meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi dengan indikator rata-rata predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Dari tabel dapat dilihat bahwa kedua indikator kinerja pada tahun 2022 seleuruhnya tercapai dari target yang ditetapkan, dimana Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB terealisasi BB dengan point 74,90 dari target BB dengan point 70, sedangkan

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 terealisasi sebesar 96,10 dari target 80 sesuai perjanjian kinerja yang ditetapkan.

Tabel 3.32. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 4

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (70)	BB (72,50)	104%	BB (70)	BB (74,90)	107%
		IKU 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,00	90,21	113%	80,00	96,10	120%

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Berdasarkan ketentuan Diktum Kedua Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam menetapkan rencana kinerja, menyusun rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja;

Definisi Operasional Indikator Kinerja Rencana Strategis untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

Pengisian target dan capaian Indikator Kinerja Unit Kerja mengacu pada Definisi Operasional Indikator Kinerja Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020 – 2024 dan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan Permenpan RB nomor 88 tahun 2021, bobot penilaian dalam penilaian SAKIP, ada 4 komponen penilaian , yaitu :

1. Perencanaan Kinerja (30%) ; Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.
2. Pengukuran Kinerja (30%) ; Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja.
3. Pelaporan Kinerja (15%) ; Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) ; Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.33. Capaian IKU 4.1 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (70)	BB (74,90)	107%

Dengan peningkatan tata kelola dan mengoptimalkan implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura serta pengembangan berbagai inovasi berdampak pada capaian rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022, dimana hasil penilaian SAKIP Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu masuk kategori BB dengan nilai 74,90 dibanding tahun 2021 dengan Kategori BB dengan nilai 72,50. Yaitu dengan Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Adapun nilai dari masing-masing komponen SAKIP pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 22,50% mengalami penurunan 0,50% dari tahun 2021 sebesar 23,00%

2. Pengukuran Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 21,60% mengalami peningkatan 0,51 % dari tahun 2021 hanya sebesar 21.09%
3. Pelaporan Kinerja (15%) :mendapatkan nilai 10,80% mengalami penurunan sebesar 0,29% dari tahun 2021 sebesar 11,09%
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) : mendapatkan nilai 20% mengalami peningkatan sebesar 12,69% dari tahun 2021 hanya sebesar 7,31%

Dimana berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut Universitas Trunojoyo Madura, direkomendasikan tindak lanjut kedepan pada point:

a. Perencanaan Kinerja

Adapun dalam komponen perencanaan kinerja direkomentasikan sebagai berikut :

1. Seluruh dokumen perencanaan kinerja agar diformalkan;
2. Perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);

b. Pengukuran Kinerja

Pada pengukuran kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

- Melengkapi semua dokumen notula terkait pengukuran capaian triwulan

c. Pelaporan Kinerja

Pada pelaporan kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

- Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan realisasi capaian kinerja dengan target jangka menengah (target akhir periode renstra) dan analisis memadai terkait efesiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja internal direkomendasikan sebagai berikut:

- Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar ditindaklanjuti dan disampaikan dengan pihak-pihak terkait.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.34. Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (70)	BB (72,50)	104%	BB (70)	BB (74,90)	107%

Komponen Penilaian SAKIP pada 2021 berbeda dengan tahun 2022. Dimana pada tahun 2021 mempergunakan Permenpan RB nomor 12 tahun 2015, dengan komponen penilaian sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dengan bobot maksimal 30%
2. Pengukuran kinerja dengan bobot maksimal 25%
3. Pelaporan kinerja dengan bobot maksimal 25%
4. Evaluasi kinerja bobot maksimal 10%
5. Capaian sasaran/kinerjaorganisasi bobot maksimal 20%

Pada tabel diatas, predikat SAKIP terus mengalami peningkatan, yaitu nilai BB pada tahun 2021 dengan point 72,50. Nilai BB tahun 2022 lebih besar dari tahun 2021 dengan peningkatan sebesar 2,4%.

adapun komponen nilai BB pata tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja (30%) : 23% mengalami kenaikan sebesar 0,22% dari tahun 2020
2. Pengukuran kinerja (25%) : 21.09% mengalami kenaikan sebesar 13,12% dari tahun 2020
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 11,09% mengalami penurunan sebesar 1,22% dari tahun 2020
4. Evaluasi Kinerja (10%) : 7,31% mengalami kenaikan sebesar 2,78 dari tahun 2020
5. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi (20%) : 10% mengalami penurunan sebesar 8,75% dari tahun 2020;

Perolehan nilai BB pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 22,50% mengalami penurunan 0,50% dari tahun 2021
2. Pengukuran Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 21,60% mengalami peningkatan 0,51 % dari tahun 2021
3. Pelaporan Kinerja (15%) :mendapatkan nilai 10,80% mengalami penurunan sebesar 0,29% dari tahun 2021
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) : mendapatkan nilai 20% mengalami peningkatan sebesar 12,69% dari tahun 2021

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.35. Capaian IKU 2.1 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target dan Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 3	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	104%	BB (70)	BB (74,90)	107%	BB

Dari tabel diatas capaian IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB pada akhir tahun renstra akan tercapai 100% seperti akan yang telah direncanakan, dengan capaian nilai BB diharapkan kedepan capaian point lebih meningkat bahkan diharapkan di tahun 2024 bisa direvisi renstra dengan target A.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka memaksimalkan serta mengoptimalkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan tata kelola perencanaan anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas kinerja di Universitas Trunojoyo Madura sesuai dengan hasil catatan serta rekomendasi Kemendikbudristek, maka terus dikembangkan inovasi dalam implemtasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura, dimana inovasi tersebut yaitu pengembangan

Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM). SAKERA UTM merupakan inovasi sistem informasi yang mengintegrasikan penyusunan dan evaluasi taeget dan hasil Rencana Strategis (RENSTRA), Indikator Kinerja yang diimplemtasikan dalam Perjanjian Kinerja a secara online serta Rencana Program dan Anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dan menjadi repository data rencana dan capaian kinerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura yang terintegrasi.

Gambar. 3.11. Laman Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo (SAKERA UTM)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) adalah Sistem Terintegrasi Manajemen dalam Implementasi SAKIP di Lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, diamana Sistem tersebut mengintegrasikan antara Rencana Strategis pada SI CAKRA UTM dan Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja (SI MARLENA) serta Terintegrasi dengan Anggaran yang mendukung PK/IKU pada Sistem Informasi Perencanaan dan Angagran (SIPERANG) yang juga terintegrasi untuk Revisi Online Perencanaan dan Anggaran (REONI SIPERANG)

SAKERA UTM merupakan sistem yang terintegrasi dimana terdiri dari:

1. SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis);
2. SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja);

3. SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).

SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis)

Sistem informasi yang memfasilitasi rencana strategis dari fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura baik target dan realisasinya yang diturunkan dari Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura sehingga sinergis antara Rencana Strategis Fakultas/Unit Kerja dengan Universitas. Dalam Sistem Informasi Rencana Strategis penyampaian target selama 5 tahun renstra dan nantinya target pertahun secara otomatis akan menjadi perjanjian kinerja pada tahun berjalan yang diperjanjikan antar unit dengan pimpinan diatasnya seperti Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan, Wadek 1, 2 dan 2 dengan Dekan, sedangkan Dekan dengan Rektor.

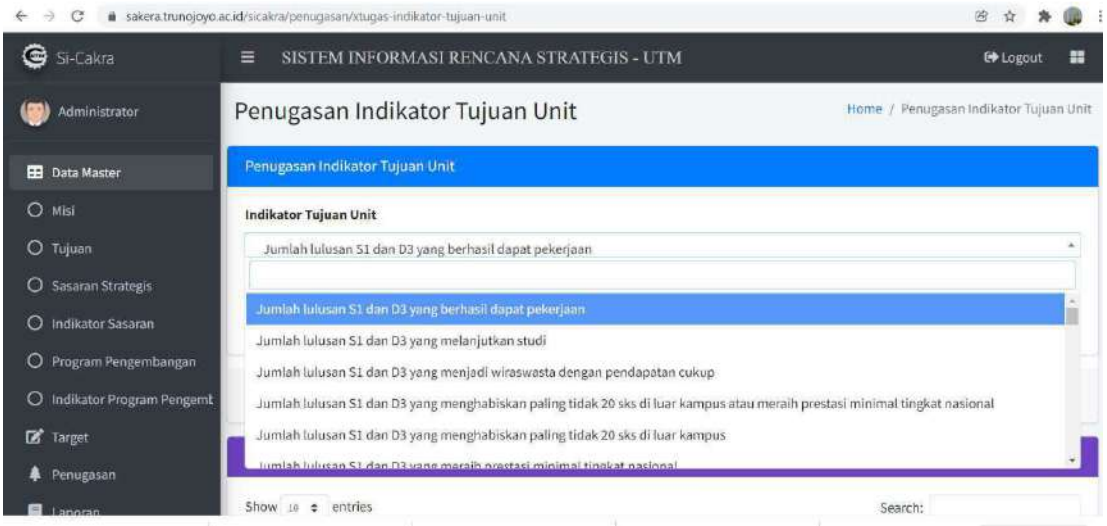

Gambar 3.12. Laman Sistem Informasi Rencana Strategis (SICAKRA)

SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)

Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja menfasilitasi manajemen Perjanjian kinerja, laporan capaian kinerja dan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintan (LAKIP) Fakultas dan Unit kerja di Lingkungan UTM, SIMARLENA Berisi Target PK dan form penandatangan PK Rektor dengan Pimpinan Fakultas/Unit kerja serta dengan Unit dibawahnya sesuai cascading Renstra pada SICAKRA. SIMARLENA sebagai Sistem untuk Penyampaian capaian kinerja setiap triwulanan (Triwulan I sampai dengan Triwulan IV) sesuai dengan capaian kinerja yang telah dicapai dan yang sudah diperjanjian dalam perjanjian Kinerja yang sudah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak; serta memfasilitasi penyampaian LAKIP Fakultas dan Unit di Lingkungan UTM.

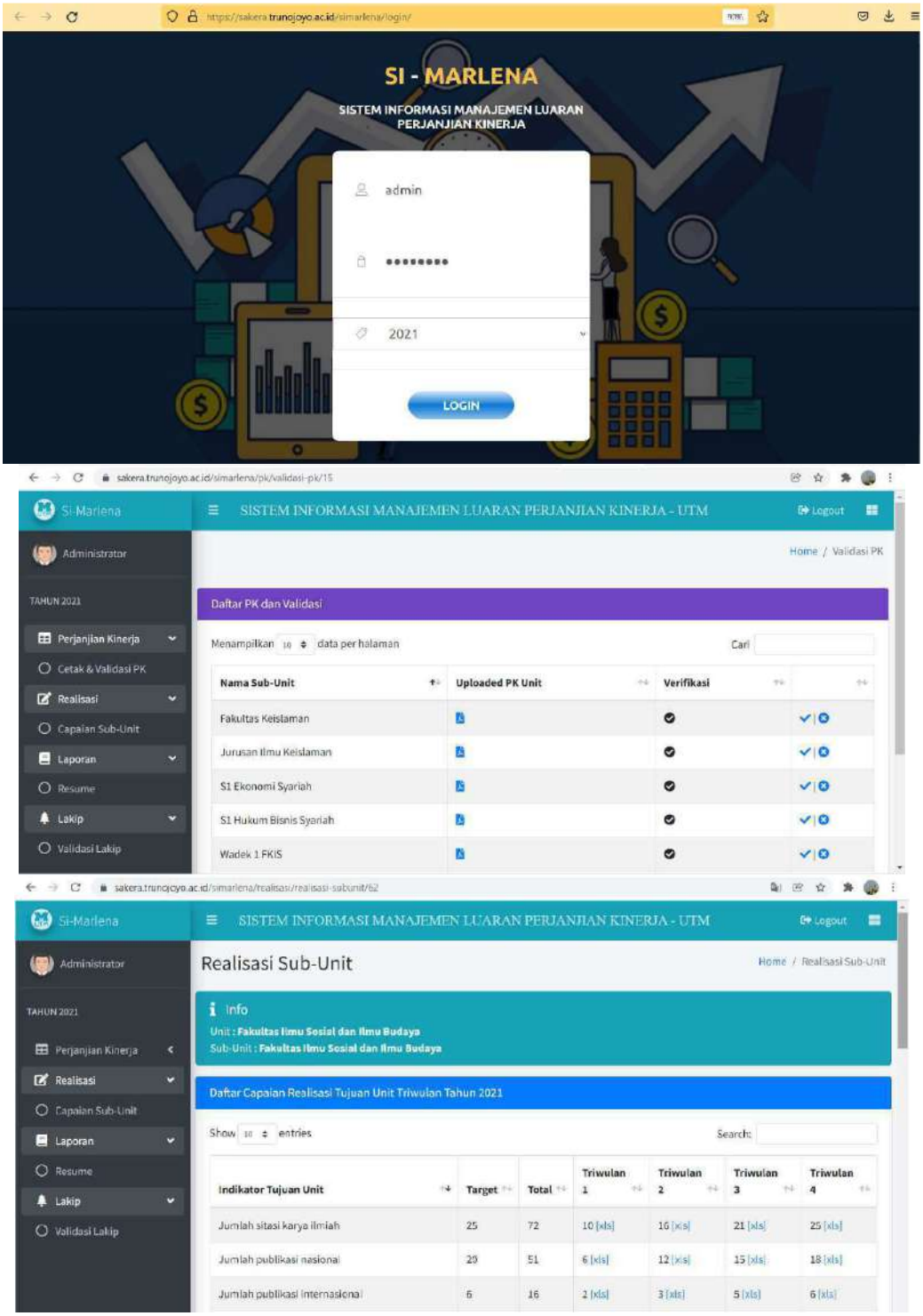

Gambar 3.13. Laman SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)

SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).

Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura adalah Manajemen Perencanaan Program dan Anggaran yang sudah disesuaikan dengan kebijakan dari Universitas yaitu anggarannya berbasis kinerja dimana seluruh anggaran di UTM wajib mendukung pencapaian IKU dan PK Rektor, Anggaran yang tidak mendukung pencapaian IKU dan PK Rektor maka secara otomatis tertolak di SIPERANG UTM, IMplementasi SIPERANG memegang prinsi anggaran berbasis kinerja, akutabel, transparan dan partisipatif dan mekanisme penyusunan anggaran berbasi buttom up nantinya program dan angagran yang diusulkan di SIPERANg akan direviu oleh Satuan Pengawan Internal, Bagian Perencanaan dan Keuangan, dan Juga dalam Anggaran Berjalan dapat dilakukan Revisi program dan Anggaran melalui REONI SIPERANG sesuai jadwal yang ditentukan oleh Universitas dengan bebagai kebijakan.

Gambar 3.14. Laman SiPerAng UTM (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran)

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Dalam upaya mencapai target indikator kinerja dengan nilai SAKIP BB, pasti ada kendala atau penyebab keberhasilan dan kegagalan, sebagai berikut :

- Penyebab keberhasilan ; faktor pendukung dalam pencapaian target indikator kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2022 adalah sebagai berikut :
  1. Perencanaan kinerja : keberadaan/kelengkapan dokumen Perencanaan 5 tahunan tingkat Unit Kerja, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, Rencana SKP, DIPA/RKA.
  2. Pengukuran Kinerja : Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja, terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang, pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi)
  3. Pelaporan Kinerja : Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja, dan Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
  4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai, rekomendasi atas hasil evaluasi akuntablitas kinerja internal telah ditindaklanjuti, Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja, dan adanya perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntablitas kinerja internal.
- Penyebab kegagalan ; sebagaimana cacatan dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2022 adalah :
  1. Dokumen RKT belum formalkan dengan disertai TTD dan Stempel Perguruan Tinggi.
  2. Dokumen dalam Bentuk Sinergisitas antar unit kerja di Universitas Trunojoyo Madura belum di rekam dan dilaporkan sebagai eviden dalam LKE dalam bentuk Laporan Narasi atau PPT Bahan dalam bentuk PDF (Dokumen Crosscutting) 1.b.9
  3. Dokumen Laporan Kinerja belum menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja. Belum melampirkan bukti notulensi pada

proses pengukuran perencanaan kinerja setiap Triwulan dan dokumen di uploud dalam berupa pdf.

4. Hasil tindak lanjut LHE dengan mengadakan rapat terkait hasil LHE dengan pihak-pihak terkait, belum dijabarkan dalam bentuk Notulensi.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kendala dan permasalahan Implementasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura oleh Inspektur IV yaitu Seluruh dokumen perencanaan kinerja agar diformalkan, Perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting), melengkapi semua dokumen notula terkait pengukuran capaian triwulan, Laporan kinerja agar menyajikan perbandingan realisasi capaian kinerja dengan target jangka menengah (target akhir periode renstra) dan analisis memadai terkait efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntablitas kinerja internal agar ditindaklanjuti dan disampaikan dengan pihak-pihak terkait

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Langkah antasipasi dalam menghadapi hambatan dengan menindaklanjuti rekomendari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, meskipun kategori SAKIP Universitas Trunojoyo meningkat dari tahun 2021 dan sesuai dengan target yang direncanakan pada tahun 2022, maka agar di tahun 2023 rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura lebih meningkat baik itu dari sisi kategori maupun nilai evaluasi akuntabilitas kinerja diperlukan melakukan evaluasi terus menerus dan berkelanjutan dan perbaikan dan peningkatan terhadap beberapa komponen nilai capaian akuntanilitas kinerja dalam SAKIP yang sudah direkomentasikan dengan tindak lanjut kedepan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Dalam komponen perencanaan kinerja nilai maksimal adalah 30% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 22,50%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat

meraih nilai maksimal dalam perencanaan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Seluruh dokumen perencanaan kinerja diformalkan dengan Surat Keputusan Rektor;
2. Perencanaan kinerja memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);

b. Pengukuran Kinerja

Dalam komponen pengukuran kinerja nilai maksimal adalah 30% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 21,60%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pengukuran kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

- semua dokumen notula terkait pengukuran capaian triwulan tersaji secara lengkap.

c. Pelaporan Kinerja

Dalam komponen pelaporan kinerja nilai maksimal adalah 15% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 10,06% atau turun dari perolehan nilai tahun 2021 yaitu 11,09% penurunan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pelaporan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

- Laporan Kinerja menyajikan perbandingan realisasi capaian kinerja dengan target jangka menengah (target akhir periode renstra) dan analisis memadai terkait efesiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dalam komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal nilai maksimal adalah 25% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 20%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam evaluasi kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

- Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal ditindaklanjuti dan disampaikan dengan pihak-pihak terkait.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi Pencapaian Target Kinerja yaitu predikat SAKIP minimal BB yaitu memformalkan seluruh dokumen perencanaan kinerja, Perencanaan kinerja nantinya di UTM memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting), Setiap pengukuran capaian triwulan dilakukan secara rutin dan dibuktikan dengan notula hasil kegitan tersebut, dalam Laporan kinerja UTM Tahun 2022 disajikan perbandingan realisasi capaian kinerja dengan target jangka menengah (target akhir periode renstra) dan analisis memadai terkait efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran); Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntablitas kinerja internal diharapkan akan ditindaklanjuti dan disampaikan dengan pihak-pihak terkait di lingkungan UTM

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerjaanggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bahwasannya. Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (2) huruf c dihitung berdasarkan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja terkait. Pada Pasal 38 Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Baik; b. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Baik; nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh

persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) termasuk dalam kategori Cukup;

d, nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) termasuk dalam kategori Kurang; dan e, nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Kurang, adapun penilaian Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker terdiri dari komponen 1. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh

Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas 13 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D., 2. EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu:

Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.36. Capaian IKU 4.2 Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	IKU 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,00	96,10	120%

Pada Tahun 2022 ini target indikator Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker ditetapkan sebesar 80% denganrealisasi sebesar 96,10 yang didapat dari hal nilai EKA [SMART] sebesar 99.3 dan nilai IKPA [OM-SPAN] : 91.28

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.37. Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021			Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	IKU 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,00	90,21	113%	80,00	96,10	120%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker di tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yakni 96,10% dari sebelumnya capaian tahun 2021 adalah sebesar 90,21%.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.38. Capaian IKU 2.1 Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2021	Capaian IKU Tahun 2022			Target dan Akhir Renstra 2024
				Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 3	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	IKU 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	113%	80,00	96,10	120%	92,00

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2022 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dibandingkan antara realisasi tahun 2022 dengan akhir tahun renstra 2024 sebesar 104% hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 96,10 dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu sebesar 92,00 maka jika dilihat capaian tahun 2022 ini sudah melampaui target dari target akhir tahun renstra tahun 2024.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian perealisasian target kinerja Indikator Kinerja Pencapaian kinerjanya Universitas Trunojoyo Madura karena perencanaan sesuai dengan target yang direncanakan, dimana langkah yang diambil dengan mengoptimalkan serapan anggaran serta pencapaian keluaran (output) kegiatan dalam satu tahun anggaran ini melampaui prognosis yang direncanakan sampai akhir tahun anggran 2023, dimana hampir seluruh capaian per rincian output rata-rata diatas 90% sehingga dengan pencapaian serapan anggaran secara keseluruhan sampai akhir tahun 2023 sebesar berdasarkan SP2D sebesar 96,13 dengan serapan angagran yang cukup tinggi melampaui progrnosif yang direncanakan secara otomatis pencapaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura sudah terlampaui seluruhnya, dengan terlampaunya pencapaian kinerja diharapkan sejalan dengan meningkatnya kualitas dan mutu Universitas Trunojoyo Madura dalam mewujudkan visi dan misi dan pencapaian Indikator Kinerja Utama Universitas Trunojoyo Madura. seluruh pencapaian tersebut dapat terwujud dengan adanya Peran serta seluruh pihak baik pimpinan dari mulai tingkat Universitas, Fakultas, Biro , Lembaga serta UPT dilingkungan Universitas Trunojoyo Madura guna mengoptimalkan pencapaiaan kinerja secara maksimal serta berkualitas, Koordinasi mulai tingkat Universitas, Fakultas, Biro , Lembaga serta UPT yang intensif dan peningkatan tersebut disupport dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mendorong pencapaian Kinerja Universitas Trunojoyo Madura yang optimal, bermutu dan berkualitas.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab keberhasilan dari pencapaian target Indikator Kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dengan nilai kinerja sebesar 99,3 dimana penyerapan anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar 96,23, konsistensi sebesar 98,15, capaian output sebesar 100 terealisasinya anggaran dan efisiensi sebesar 20, salah satu penyebab keberhasilan yaitu adanya koorsinasi yang intensif semua pihak dalam mendukung tercapaianya kinerja anggaran dengan memanfaatkan sistem informasi pendukung mulai Perencanaan anggaran, pelaksanaan angagran dan monitoring serta evaluasi anggaran serta pencapaian output dan outcomenya.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah yaitu sistem sakti di Kemenkeu yang sering ada maintenance serta serta data yang kurang sinkron dalam proses pencairan angagaran, semoga kedepan pengembangan sistem sakti di Kemenkeu lebih stabil dan sinkron antara angagran dan perbendaharaan.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pelaksanaan anggaran dan capaian-capaian output yang direncanakan dan dengan koordinasi yang intensif berbagai kalangan yang berkepentingan meminimalkan kendala dan hambatan di lapangan.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan mengoptimalkan sistem informasi pendukung pencapaian kinerja dan anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dengan mengembangkan sistem informasi Perencanaan dan angagran, sistem informasi keuangan, system informasi monitoring dan evaluasi anggaran serta system informasi manajemen luaran perjanjian kinerja yang mengotimalkan kinerja bukan hanya serapan anggaran namun juga capaian output dan outcome yang optimal.

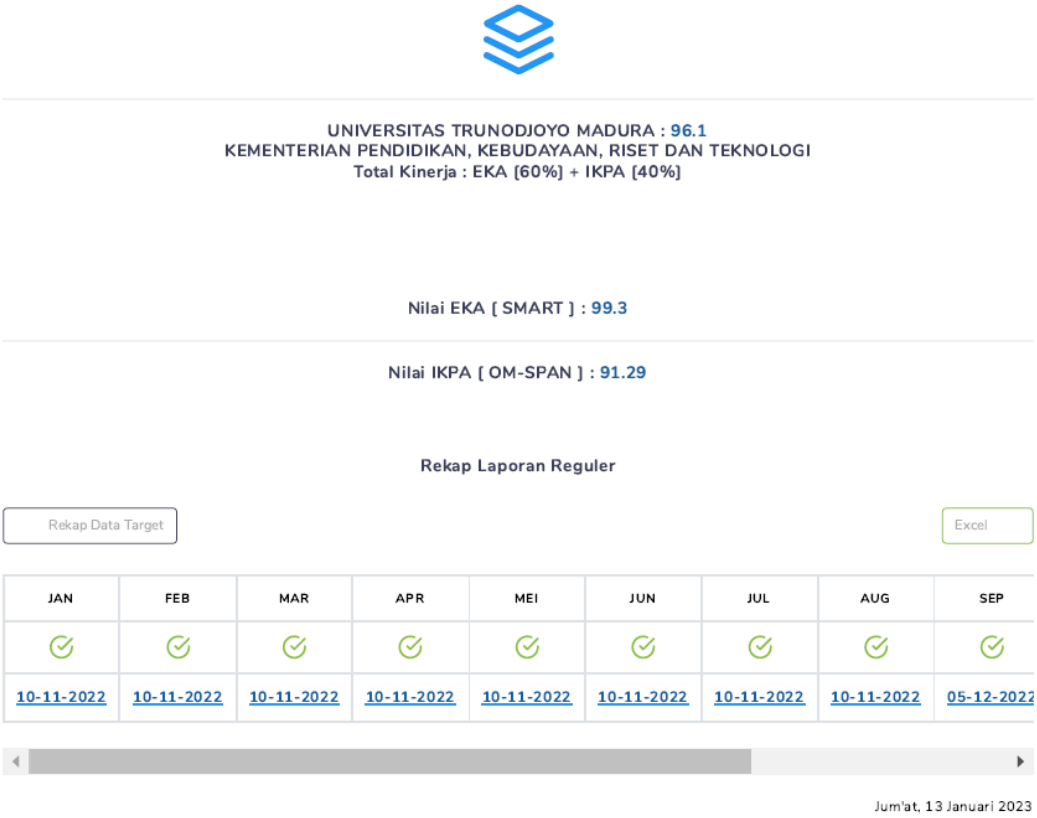

Gambar 3.15. Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura Bersumber Dari Laman https://spasikita.kemdikbud.go.id

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pada Tahun 2022, Universitas Trunojoyo Madura mendapat alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 204.153.830.000-, yang terdiri dari anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 44,83%, anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar 48,33%, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar 6,85%. Seperti ditunjukkan pada gambar 3.24 dibawah ini :

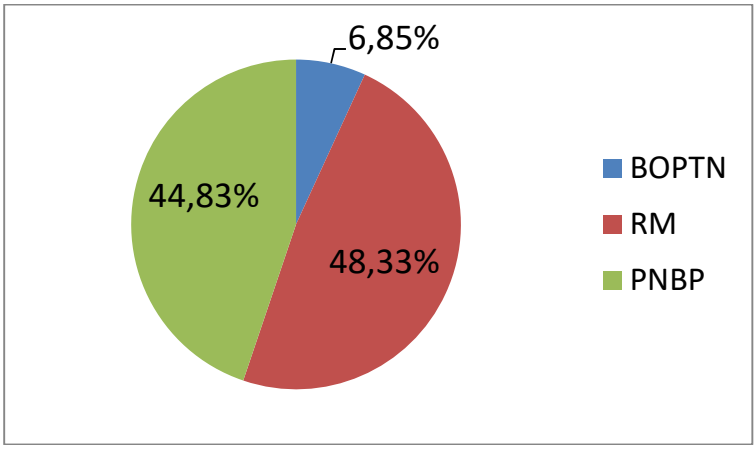

Sumber: SAKTI diolah

Gambar 3.16. Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana

Secara rinci, alokasi sumber dana belanja adalah sebagai berikut :

Rupiah Murni (RM)	: Rp.	98.660.086.000,-
BOPTN	: Rp.	13.981.744.000,-
PNBP	: Rp.	91.512.000.000,-

Realisasi belanja sampai dengan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 196.738.316.688,- atau ***96,37%*** dari pagu yang dianggarkan, dimana realiasi tertinggi adalah dari sumber dana BOPTN sebesar 99,25%, sumber dana RM dengan realisasi sebesar 97,26% dan PNBP sebesar 94,97%.

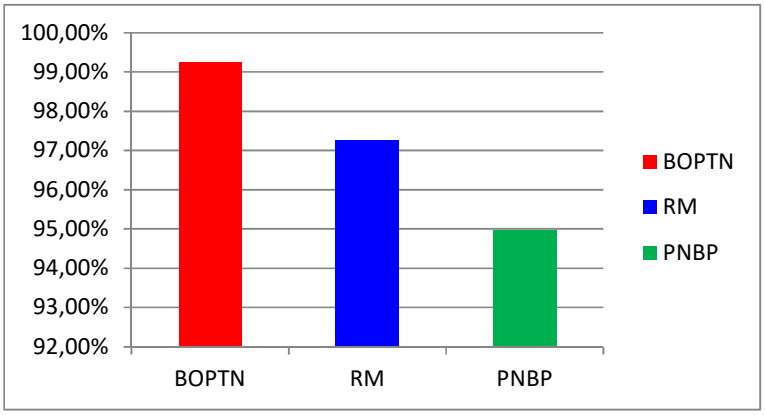

Gambar 3.17. Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2022

Rincian realisasi belanja dari sumber dana adalah sebagai berikut :

1. Belanja Rupiah Murni (RM) : Rp. 95.953.028.107,-

2. Belanja PNBP : Rp. 86.908.931.144,-
3. BOPTN : Rp. 13.876.357.437,-

Realisasi Belanja

Pada Tabel 3.12 dibawah ini menyajikan Realisasi belanja UTM tahun anggaran 2022, dimana secara keseluruhan adalah sebesar 96,37%, dengan realisasi anggaran per unit terbesar dicapai oleh UPT TIK yaitu 99,87% dan terendah adalah UPT Laboratorium Terpadu 74,04%. Dari 15 Unit Kerja yang ada seperti ditunjukkan pada tabel di bawah, terdapat 12 (dua belas) unit kerja dengan serapan diatas 90 persen, 2 (dua) unit kerja serapannya di atas 80%, dan 1 (satu) unit kerja serapannya dibawah 80%. Secara keseluruhan terdapat peningkatan realisasi anggaran pada semua Unit Kerja pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 hal ini disebabkan karena pandemi COVID-19 berada pada level 1 sehingga kegiatan yang semula dilakukan secara daring sudah kembali normal seperti sebelum masa pandemi.

Tabel 3.39. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 di UTM

No.	Unit Kerja	Pagu				Realisasi	
		Jumlah	Blokir	Pagu Akhir	%	Jumlah	%
1	UPT TIK	1.899.529.000	-	1.899.529.000	0,93%	1.897.142.819	99,87%
2	UPT BAHASA	500.000.000	-	500.000.000	0,24%	496.610.858	99,32%
3	LPPM	19.397.564.000	-	19.397.564.000	9,50%	19.208.298.618	99,02%
4	BUK	150.972.465.006	-	150.972.465.006	73,95%	146.325.450.774	96,92%
5	FP	3.451.267.000	-	3.451.267.000	1,69%	3.337.557.080	96,71%
6	FIP	2.452.567.000	-	2.452.567.000	1,20%	2.370.600.130	96,66%
7	UPT PERPUSTAKAAN	500.000.000	-	500.000.000	0,24%	482.531.481	96,51%
8	FKIS	1.001.735.996	-	1.001.735.996	0,49%	950.770.151	94,91%
9	FH	1.356.542.998	-	1.356.542.998	0,66%	1.283.256.876	94,60%
10	BAK	8.360.872.000	-	8.360.872.000	4,10%	7.879.611.285	94,24%
11	FEB	4.409.361.000	-	4.409.361.000	2,16%	4.028.514.628	91,36%
12	FISIB	2.918.205.000	-	2.918.205.000	1,43%	2.651.644.620	90,87%
13	FT	3.506.905.000	-	3.506.905.000	1,72%	3.012.586.564	85,90%
14	LP3MP	2.896.816.000	-	2.896.816.000	1,42%	2.421.307.256	83,59%
15	UPT LAB. TERPADU	530.000.000	-	530.000.000	0,26%	392.433.548	74,04%
	Total	**204.153.830.000**	**-**	**204.153.830.000**		**196.738.316.688**	**96,37%**

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2022, Realisasi Belanja Universitas Trunojoyo Madura tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 196.738.316.688,-. Realisasi belanja yang paling besar adalah belanja barang (99,06%), selajutnya belanja pegawai (77,04%) dan terakhir belanja modal (87,41%).

Tabel 3.40. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa Pagu
Pegawai	76.918.625.000	74.640.858.791	97,04%	2.277.766.209
Barang	90.944.034.000	90.090.753.688	99,06%	853.280.312
Modal	36.291.171.000	31.723.661.466	87,41%	4.567.509.534
Total	**204.153.830.000**	**196.455.273.945**		**7.698.556.055**

Dari tabel realisasi per jenis belanja tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

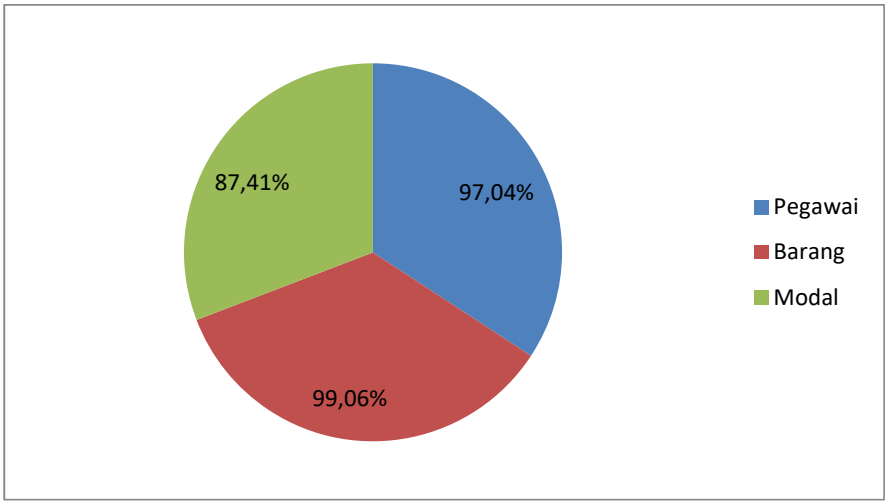

Gambar 3.18. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2022

Di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terdapat 7 (tujuh) fakultas, 2 (dua) biro, 2 (dua) lembaga dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menjalankan kebijakan pimpinan pada bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama. Perbandingan anggaran dan realisasi per fakultas/biro/lembaga/UPT dapat dilihat pada gambar 3.25 dibawah ini :

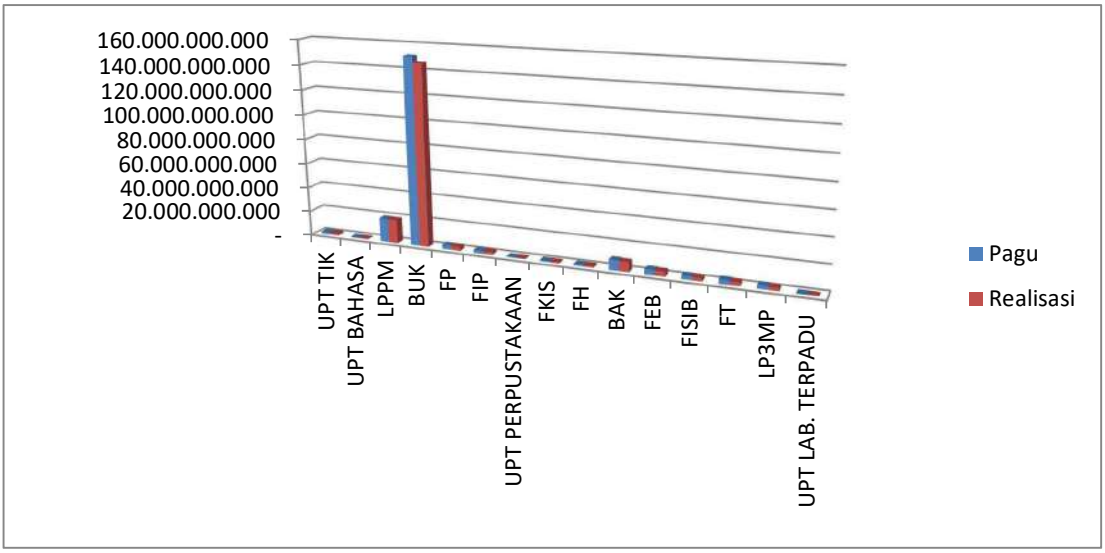

Gambar 3.19. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2022

2. Efisiensi Anggaran

Pada Tahun 2022, Universitas Trunojoyo Madura melakukan Efisiensi Anggaran Sebesar 1,27% atau Rp. 2.595.893.736,-. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari penghematan belanja barang dan modal. Efisiensi anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.41. Daftar Efisiensi Anggaran UTM Tahun 2022

No.	RUP	No Kontrak	Uraian Kontrak	Nilai Pagu	Nilai Kontrak	Efisiensi
1	37545176	02/UN46.PPK/RUP.37545176/2022/2022	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	600.000.000	594.259.680	5.740.320
2	30861274	02/UN46.PPK/RUP.30861274.2/2022	Pengadaan Peralatan Lab Bahasa	4.450.000.000	4.070.795.700	379.204.300
3	38161788	B/03/UN46.2.PPK/PL.01.00/RUP.38161788/2022	Pengadaan Toga Senat Universitas Trunojoyo Madura	626.570.000	66.933.000	559.637.000
4	38161789	B/03/UN46.2.PPK/RUP.38161789/2022	Penggantian Panel Kontrol dan Tombol Lift 10 Lantai Gedung Rektorat	200.000.000	190.143.000	9.857.000
5	36411328	B/03/UN46.2.PPK/PL.01.00/RUP.36411328/2022	Pengadaan Alat Tulis Kantor Biro Umum dan Keuangan	78.112.000	91.710.683	-13.598.683
6	37812541	02/UN46.PPK/RUP.37812541/2022	Pengadaan Meubelair	1.650.000.000	1.275.825.000	374.175.000
7	36907827	03/UN46.3.4.PPK/RUP.36907827/2022	Biaya Pelatihan/Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan FT	75.000.000	74.758.500	241.500
8	38074946	02/UN46.5.4.PPK/PL.01.00/38074946/2022	Pengadaan Alat Laboratorium (Labter)	100.000.000	99.123.000	877.000
9	30861263	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/30861263/2022	Jasa Konsultan Pengawas Pembuatan Kanopi Parkir Terpadu Sisi Utara	20.000.000	19.524.900	475.100
10	30861264	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/30861264/2022	Jasa Konstruksi Pembuatan Kanopi Parkir Terpadu Sisi Utara	200.000.000	197.749.848	2.250.152
11	37156093	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156093/2022	Jasa Konsultan Pengawas Pembuatan Kanopi Parkir Sisi Barat Gedung Graha Utama	20.000.000	19.247.400	752.600

12	37156094	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156094/2022	Jasa Konstruksi Pembuatan Kanopi Parkir Sisi Barat Gedung Graha Utama	200.000.000	198.097.262	1.902.738
13	37545173	02/UN46.PPK/RUP.37545173/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan Lab. Dasar	200.000.000	198.899.833	1.100.167
14	37545174	02/UN46.PPK/RUP.37545174/2022	Jasa Pengawas Perawatan/Pemeliharaan Lab. Dasar	20.000.000	19.179.690	820.310
15	37179687	02/UN46.PPK/RUP.37179687/2022	Jasa Konstruksi Perawatan RKB Fakultas Ilmu Keislaman	200.000.000	199.268.450	731.550
16	37179689	02/UN46.PPK/RUP.37179689/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan RKB Fakultas Ilmu Keislaman	20.000.000	19.163.040	836.960
18	36441119	02/UN46.PPK/36441119/PKKM/MJ/2022	Pengadaan Peralatan laboratorium Prodi Manajemen(PKKM MJ)	120.268.000	118.686.000	1.582.000
19	37928959	02/UN46.PPK/RUP.37928959/2022	Pengadaan Peralatan Synologi	550.000.000	532.134.000	17.866.000
20	36614677	02/UN46.PPK/RUP.36614677/2022	Lisensi Forticare Subscription	400.000.000	400.000.000	-
21	37156083	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156083/2022	Jasa Konstruksi Pemasangan PJU Gedung Karakter	200.000.000	199.196.176	803.824
22	37156086	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156086/2022	Jasa Konstruksi Pembuatan Drainase Sisi Barat Gedung Karakter	200.000.000	199.114.250	885.750
23	37156084	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156084/2022	Jasa Konsultan Pengawas Pemasangan PJU Gedung Karakter	20.000.000	19.341.750	658.250
24	37156087	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156087/2022	Jasa Konsultan Pengawas Drainase Sisi Barat Gedung Karakter	20.000.000	19.341.750	658.250

25	36459785	02/UN46.1.PPK/PL.02.00/36459785/2022	Kegiatan Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Tingkat Menengah	819.620.000	99.567.000	720.053.000
26	30861262	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/30861262/2022	Jasa Konsultan Perancang Pembuatan Kanopi Parkir Terpadu Sisi Utara	30.000.000	25.285.800	4.714.200
27	37545177	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37545177/2022	Jasa Pembuatan Master Plan Universitas Trunojoyo	100.000.000	96.103.800	3.896.200
28	37812540	02/UN46.PPK/RUP.37812540.1/2022	Pengadaan Peralatan Access Point	5.700.000.000	5.656.029.240	43.970.760
29	37156092	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156092/2022	Jasa Konsultan Perancang Pembuatan Kanopi Parkir Sisi Barat Gedung Graha	30.000.000	25.285.800	4.714.200
30	37545172	02/UN46.PPK/RUP.37545172/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan Lab. Dasar	30.000.000	24.309.000	5.691.000
31	37179688	02/UN46.PPK/RUP.37179688/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan RKB Fakultas Ilmu Keislaman	30.000.000	24.309.000	5.691.000
32	36459787	02/UN46.1.PPK/PL.01.00/36459787.4/2022	Pengadaan Sarana Pendukung (IKU BOPTN) #4	500.000.000	487.448.000	12.552.000
33	37156089	02/UN46.1.PPK/PL.02.00/37156089/2022	Jasa Konstruksi Pemeliharaan Wall Climbing	200.000.000	198.535.118	1.464.882
34	37156090	02/UN46.1.PPK/PL.02.00/37156090/2022	Jasa Konsultan Pengawas Pemeliharaan Wall Climbing	20.000.000	19.314.000	686.000
35	36429743	03/UN46.3.3.PPK/RUP.36429743/2022	Pengadaan Peralatan laboratorium Prodi Agribisnis (PKKM AGRI)	78.084.000	77.813.502	270.498

36	36419017	03/UN46.3.4.PPK/RUP.36419017/2022	Pengadaan Peralatan Laboratorium Teknik Industri (PKKM TI)	95.950.000	94.538.700	1.411.300
37	30861266	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PNG-RUP.30861266/2022	Jasa Konsultan Pengawas Lanjutan Pembangunan Gedung Karakter	100.000.000	98.346.000	1.654.000
38	37118040	03/UN46.PPK/RUP.37118040/2022	Pembuatan Taman Depan Kampus (Sisi Timur Gerbang)	200.000.000	199.430.954	569.046
39	37118041	03/UN46.PPK/RUP.37118041/2022	Jasa Konsultan Pengawas Pembuatan Taman Depan Kampus (Sisi Timur Gerbang)	20.000.000	19.719.150	280.850
41	36441075	B/03/UN46.3.5.PPK/PL.01.00/RUP.36441075/2022	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM PRODI ILMU KOMUNIKASI (PKKM ILKOM)	192.086.000	189.563.250	2.522.750
42	31416710	02/UN46.PPK/RUP.31416710/2022	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO melalui Sertifikasi ISO	60.000.000	59.551.211	448.789
45	37156088	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156088/2022	Jasa Konsultan Perancang Pembuatan Drainase Sisi Barat Gedung Karakter	30.000.000	25.086.000	4.914.000
46	31416807	03/UN46.3.PPK/RUP.31416807/2022	Akomodasi Rapat Tinjauan Manajemen Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan (FP)	90.480.000	90.109.800	370.200
47	37156085	02/UN46.2.PPK/PL.02.00/37156085/2022	Jasa Konsultan Perancang Pemasangan PJU Gedung Karakter	30.000.000	25.086.000	4.914.000
48	36193092	03/UN46.PPK/RUP.36193092/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan RKB H	100.000.000	97.474.686	2.525.314
49	36193094	03/UN46.PPK/RUP.36193094/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan RKB H	10.000.000	9.642.564	357.436

50	36193089	B/03/UN46.2.PPK/PL.01.00/RUP.36193089/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan RKB G	100.000.000	98.901.000	1.099.000
51	37118042	03/UN46.PPK/RUP.37118042/2022	Jasa Konsultan Perancang Pembuatan Taman Depan Kampus (Sisi Timur Gerbang)	30.000.000	29.428.875	571.125
52	36193091	B/03/UN46.2.PPK/PL.01.00/RUP.36193091/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan RKB G	10.000.000	9.951.150	48.850
53	37156091	02/UN46.1.PPK/PL.02.00/37156091/2022	Jasa Konsultan Perancang Pemeliharaan Wall Climbing	30.000.000	29.082.000	918.000
54	36193097	B/02/UN46.PPK/PL.01.00/RUP.36193097/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan Asrama C	10.000.000	9.901.200	98.800
55	36193095	B/02/UN46.PPK/PL.01.00/RUP.36193095/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan Asrama C	100.000.000	99.192.721	807.279
56	36614676	03/UN46.PPK/RUP.36614676/2022	Capasity BUilding Operasional perkantoran FIP	96.000.000	95.904.000	96.000
57	36193098	03/UN46.PPK/RUP.36193098/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan Asrama A	115.414.000	115.144.491	269.509
58	36193100	03/UN46.PPK/RUP.36193100/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan Asrama A	11.000.000	10.822.500	177.500
59	31416752	02/UN46.1.PPK/PL.01.00/31416752/2022	Pengadaan Konsumsi Wisuda XXXII Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022	366.000.000	199.504.185	166.495.815
60	36459786	02/UN46.1.PPK/PL.02.00/36459786.3/2022	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Olahraga Mahasiswa	268.780.000	247.645.744	21.134.256
62	31416833	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PNG-RUP.31416833/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Gedung Pertemuan	17.000.000	16.761.000	239.000

63	31416832	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.31416832/2022	Jasa Konstruksi Perawatan Gedung Pertemuan	150.000.000	149.414.899	585.101
64	36280661	02/UN46.PPK/RUP.36280661/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan RKB I dan Lab Terpadu FP	100.000.000	99.313.812	686.188
65	36280660	02/UN46.PPK/RUP.36280660/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan RKB I dan Lab Terpadu FP	10.000.000	9.921.735	78.265
66	31416838	03/UN46.PPK/RUP. 31416838/2022	Jasa Konstruksi Perawatan Gedung RKB F	100.000.000	99.605.850	394.150
67	31416839	03/UN46.PPK/RUP. 31416839/2022	Jasa Konsultan Pengawas Konstruksi Perawatan Gedung RKB F	10.000.000	9.981.675	18.325
68	36819906	02/UN46.PPK/RUP.36819906/2022	Pengadaan Gazebo	200.000.000	197.358.000	2.642.000
69	35530269	03/UN46.2.PPK/RUP.35530269/2022	Pemeliharaan / Perawatan LIft (Penggantian Sparepart Wire Rope / Selling untuk 1 Unit Lift Passenger di Gedung Graha Utama Lantai 10)	348.525.000	78.255.000	270.270.000
70	36193088	03/UN46.PPK/RUP.36193088/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan RKB B dan RKB D	17.000.000	16.798.740	201.260
71	36193086	03/UN46.PPK/RUP.36193086/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan RKB B dan RKB D	150.000.000	148.347.005	1.652.995
72	36411334	02/UN46.2.PPK/RUP.36411334/2022	Perbaikan/Perawatan AC (BUK) - Pengadaan Spare Part AC	100.000.000	97.186.250	2.813.750

73	36614693	2/UN46.PPK/RUP.36614693/2022	Pembayaran belanja barang non operasional lainnya bahan praktikum (LABTER)	90.000.000	88.800.000	1.200.000
74	31416794	B/03/UN46.5.1.PPK/PL.01.00/RUP.31416794/2022	Pengadaan Langganan e-Book (UPT. Perpustakaan)	150.000.000	149.406.000	594.000
75	36193099	03/UN46.PPK/RUP.36193099/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan Asrama A	16.000.000	15.762.000	238.000
76	35411339	02/UN46.PPK/RUP.35411339/2022	Pengadaan Sistem Informasi Kerjasama (SIKERMA)	#N/A	99.400.500	#N/A
77	36193083	02/UN46.PPK/RUP.36193083/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan RKB A dan RKB E	150.000.000	149.601.360	398.640
78	36193085	02/UN46.PPK/RUP.36193085/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan RKB A dan RKB E	17.000.000	16.622.250	377.750
79	30861270	02/UN46.PPK/RUP.30861270/2022	Jasa Konstruksi Pembangunan Pintu Gerbang Barat UTM	2.800.000.000	2.600.916.000	199.084.000
80	30861269	02/UN46.PPK/RUP.30861269/2022	Jasa Konsultan Pengawas Pembangunan Pintu Gerbang Barat UTM	100.000.000	83.416.500	16.583.500
81	36193093	B/03/UN46.PPK/RUP.36193093/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan RKB H	14.000.000	13.012.106	987.894
82	36429744	B/03/UN46.5.1.PPK/PL.01.00/RUP.36429744/2022	Pengadaan E-book Lokal (UPT Perpustakaan)	100.000.000	99.177.935	822.065
83	36459778	02/UN46.4.2.PPK/PL.01.00/36459778/2022	Pengadaan Aplikasi Online Pusat Karier	85.000.000	84.950.001	49.999

84	36193096	B/02/UN46/PPK/PL.01.00/RUP.36193096/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan Asrama C	14.000.000	13.880.550	119.450
85	36193090	B/02/UN46.2.PPK/PL.01.00/RUP.36193090/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan RKB G	14.000.000	13.875.000	125.000
87	36193087	B/03/UN46.PPK/RUP.36193087/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan RKB B dan RKB D	25.000.000	24.791.850	208.150
88	36411338	01/UN46.PPK/RUP.36411338/2022	Pengadaan Sistem Informasi MBKM (LP3MP)	100.000.000	99.788.903	211.097
89	31416829	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.31416829/2022	Jasa Konstruksi Perawatan/Pemeliharaan Asrama D dan E	200.000.000	197.850.000	2.150.000
90	31416830	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PNG-RUP.31416830/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan/Pemeliharaan Asrama D dan E	20.000.000	19.849.575	150.425
91	36193102	B.02/UN46./PPK/RUP. /PL.01.00/RUP.36280659/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan DATA CENTER	14.000.000	13.736.250	263.750
92	31416837	02/UN46.PPK/RUP. 31416837/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan Gedung RKB F	15.000.000	14.735.250	264.750
93	31416751	02/UN46.1.PPK/RUP.31416751/2022	Pengadaan Toga Wisuda Semester Genap	200.000.000	195.755.438	4.244.562
94	36280659	02/UN46.PPK/RUP.36280659/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan RKB I dan Lab Terpadu FP	15.000.000	14.632.020	367.980

95	36193084	02/UN46.PPK/RUP.36193084/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan/Pemeliharaan RKB A dan RKB E	25.000.000	24.558.750	441.250
96	36059006	2/UN46.PPK/RUP.36059006/2022	Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (BAK)	199.500.000	198.248.442	1.251.558
97	36227316	02/UN46.PPK/RUP.36227316/2022	Jasa Konstruksi Pembuatan Taman Depan Kampus	200.000.000	198.967.500	1.032.500
98	36227318	02/UN46.PPK/RUP.36227318/2022	Jasa Konsultan Pengawas Pembuatan Taman Depan Kampus	20.000.000	19.819.050	180.950
99	36059005	02/UN46.PPK/RUP.36059005/2022	Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa Baru Jalur SBMPTN (BAK	199.500.000	198.626.175	873.825
100	30861272	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PNG-RUP.30861272/2022	Jasa Konsultan Pengawas Lanjutan Renovasi/Perawatan Dinding Gedung Rektorat	100.000.000	97.680.000	2.320.000
101	31416831	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PRC-RUP.31416831/2022	Jasa Konsultan Perancang Perawatan Gedung Pertemuan	25.000.000	24.697.500	302.500
102	31416828	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PRC-RUP.31416828/2022	Jasa Konsultansi Perancang Perawatan/Pemeliharaan Asrama D dan E	30.000.000	29.304.000	696.000
103	36227317	02/UN46.2.PPK/RUP.36227317/2022	Jasa Konsultan Perancang Pembuatan Taman Depan Kampus	30.000.000	29.431.650	568.350
104	31416693	03/UN46.1.PPK/RUP.31416693/2022	Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa Baru Jalur SNMPTN (BAK)	197.000.000	196.641.495	358.505
105	30861268	3/UN46.2.PPK/RUP.30861268/2022	Jasa Konsultan Perancang Pembangunan Pintu Gerbang Barat UTM (reviu)	100.000.000	72.105.600	27.894.400

106	35975998	03/UN46.2.PPK-PL/RUP.35975998/2022	Pengadaan AC Ruang Administrasi Halal Center	90.000.000	69.541.500	20.458.500
107	30861273	2/UN46.PPK/RUP/30861273/2022	Jasa Konstruksi Lanjutan Renovasi/Perawatan Dinding Gedung Rektorat	4.550.000.000	2.740.770.000	1.809.230.000
108	30861267	2/UN46.PPK/RUP/30861267/2022	Jasa Konstruksi Lanjutan Pembangunan Gedung Karakter (2022)	9.800.000.000	9.305.371.000	494.629.000
109	30861277	03/UN46.2.PPK/RUP.30861277/2022	Langganan Software Plagiasi	200.000.000	199.833.500	166.500
110	30861276	03/UN46.2.PPK/PL.01.00/RUP.3086127/2022	LANGGANAN LISENSI ZOOM	150.000.000	149.146.260	853.740
111	31416836	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PNG-RUP.31416836/2022	Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Paving Jalan Kembar	20.000.000	19.730.250	269.750
112	34361937	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.34361937/2022	JASA KONSULTAN PENGAWAS RENOVASI/PERAWATAN RUANG ADMINISTRASI DAN LABORATORIUM HALAL CENTER	20.000.000	19.835.700	164.300
113	31416835	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.31416835/2022	Perawatan Paving Jalan Kembar	200.000.000	199.036.503	963.497
114	34361935	04/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.34361935/2022	RENOVASI/PERAWATAN RUANG ADMINISTRASI DAN LABORATORIUM HALAL CENTER	200.000.000	198.879.601	1.120.399
115	34361936	03/UN46.2PPK/RUP.34361936/2022	JASA KONSULTAN PERANCANG RENOVASI RUANG ADMINISTRASI DAN LABORATORIUM HALAL CENTER	30.000.000	29.667.000	333.000

116	31416834	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PRC-RUP.31416834/2022	JASA KONSULTAN PERANCANG PERAWATAN PAVING JALAN KEMBAR	30.000.000	29.507.500	492.500
117	30861271	03/UN46.2.PPK/PL.02.00/PRC-RUP.30861271/2022	JASA KONSULTAN PERANCANG LANJUTAN RENOVASI/PERAWATAN DINDING GEDUNG REKTORAT (REVIU)	100.000.000	98.780.000	1.220.000
118	30861265	02/UN46.2.PPK/RUP.30861265/2022	JASA KONSULTAN PERANCANG LANJUTAN PEMBANGUNAN GEDUNG KARAKTER (REVIEW)	100.000.000	98.334.500	1.665.500
119	30644293	02/UN46.PPK/PL.01.01/RUP.30644293/2021	JASA KEAMANAN/SECURITY	6.872.562.000	6.872.362.200	199.800
120	30644294	02/UN46.PPK/PL.01..01/RUP.30644294/2021	JASA KEBERSIHAN/CLEANING SERVICE	6.479.144.000	6.477.345.600	1.798.400

C. Inovasi, Penghargaan, dan ProgramCrosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Trunojoyo Maduramelakukan inovasi sebagai berikut:

a. Pengembangan sistem informasi Kerjasama (SIKERMA)

Sikerma UTM (Sistem Informasi Kerja Sama Universitas Trunojoyo Madura) merupakan sistem yang memudahkan pengaksesan data kerja sama, dalam mengumpulkan database informasi kerja sama yang dilakukan oleh bidang pendidikan dengan pihak lain.

Sistem informasi ini akan memberikan informasi terkait : permohonan MoU yang sedang berjalan, kumpulan MoU dan MoA, jenis Kerjasama, masa berlaku, dan lain sebagainya. Sistem ini tentu saja bermanfaat untuk memudahkan proses Kerjasama dengan pihak lain yang diharapkan meningkatkan capaian IKU 3.1. yaitu terjadi peningkatan sebesar 8% dari tahun 2021 sebanyak 26 kerjasama menjadi 28 kerjasama pada tahun 2022.

Adapun tampilan sekilas menu SIKERMA sebagai berikut:

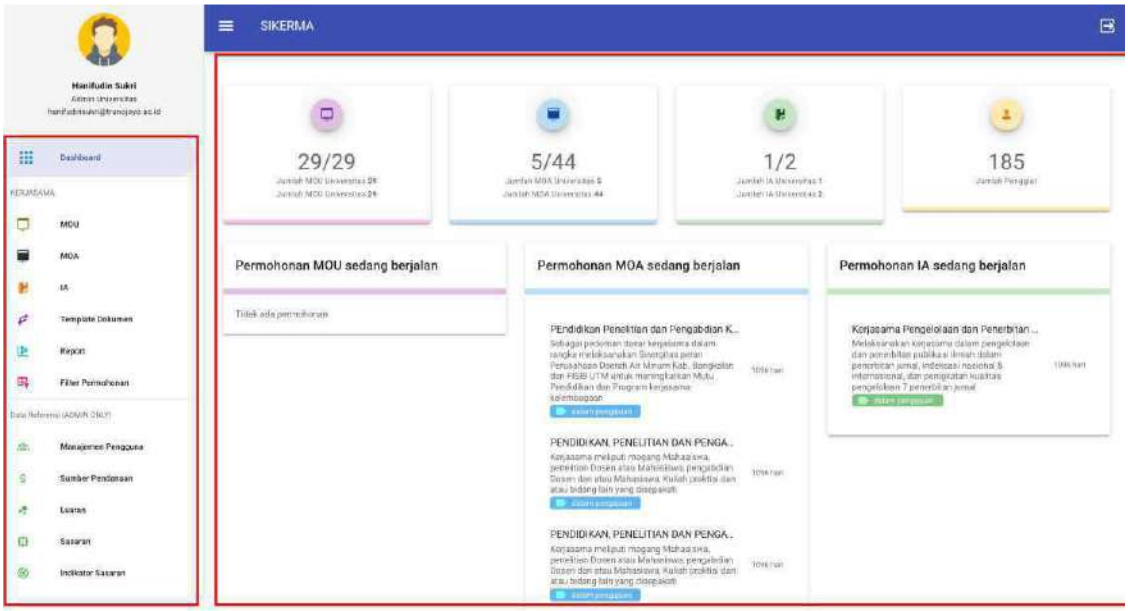

Gambar 3.20. Tampilan Sistem informasi Kerjasama (SIKERMA)

b. Pengembangan Sistem Informasi MBKM (SI-MBKM)

Sistem informasi MBKM merupakan sistem informasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan Universitas Trunojoyo Madura dalam implementasi kegiatan MBKM, pencatatan sampai dengan monitoring. Sejak digaungkan kurikulum MBKM, salah satu kendala yang dihadapi tidak hanya terkait restrukturisasi kurikulum lama menjadi kurikulum MBKM, namun juga terkait implementasi kurikulum dalam hal ini proses konversi matakuliah MBKM yang ditempuh oleh mahasiswa. Sistem informasi akademik (SIAKAD) yang dimiliki selama ini tidak mampu melakukan konversi secara otomatis. Sampai dengan tahun 2021 sistem konversi masih dilakukan secara manual. Sehingga hal ini akan sangat menyulitkan petugas akademik. Oleh karena itu sistem informasi ini diharapkan dapat memfasilitasi implementasi kurikulum MBKM. Hal ini berdampak secara tidak langsung pada peningkatan capaian IKU 1.2. yaitu jumlah mahasiswa yang setidaknya menempuh 20 SKS di luar kampus, dari tahun 2021 sebanyak 1.459 mahasiswa menjadi 3.615 yaitu naik 248%.

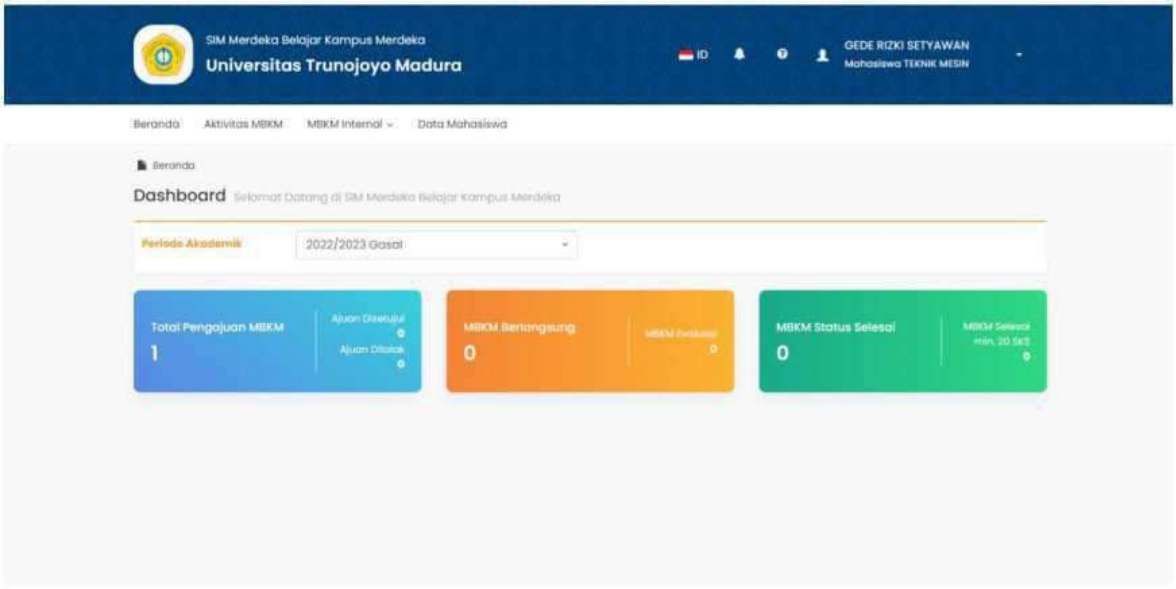

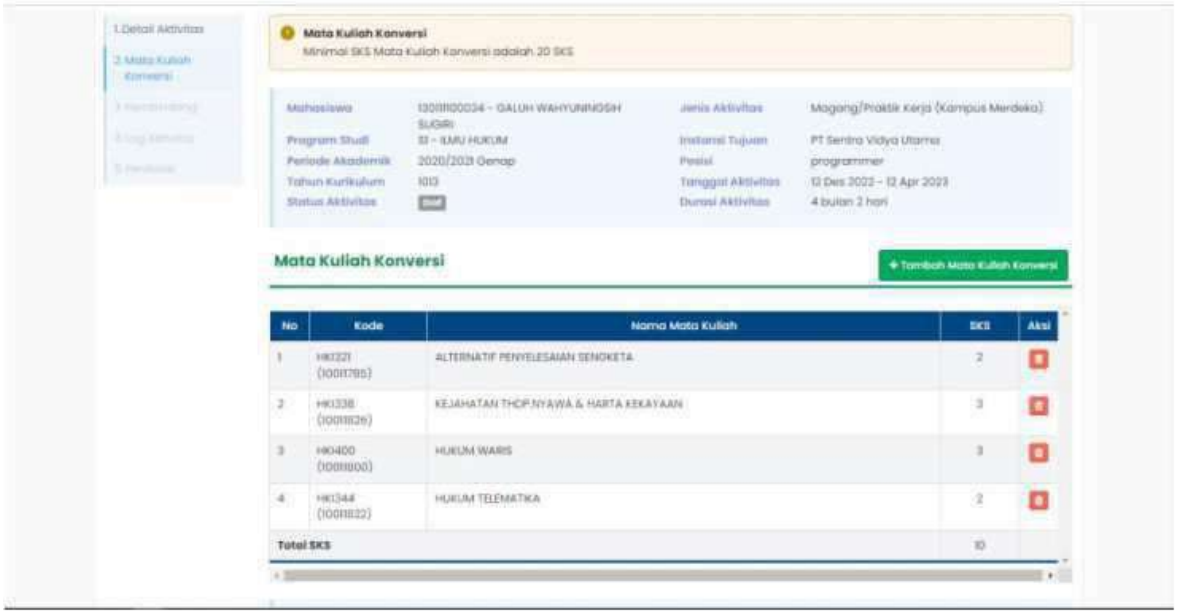

Gambar 3.21. Tampilan Sistem informasi MBKM (SI-MBKM)

c. Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Karir UTM

Merupakan sistem informasi yang didesain untuk memfasilitasi tugas dari Pusat Pengembangan Karier Universitas Trunojoyo Madura (PPK UTM) yang merupakan pusat pendidikan dan pelatihan yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan alumni Universitas Trunojoyo Madura. Fungsi utama dari PPK UTM yaitu menjadi pusat pelatihan serta media penghubung antara perguruan tinggi, alumni dan perusahaan. selain itu PPK UTM juga memiliki tugas pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan setiap tahun.

Fitur system informasi yang disajikan yaitu memberikan informasi layanan-layanan meliputi JobFair Offline/Online, Pelatihan memasuki dunia kerja, Online Assessment minat bakat, Tracer Study, dan layanan-layanan lain yang dapat dimanfaat oleh mahasiswa maupun alumni Universitas Trunojoyo Madura.

Sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan capaian IKU 1. Karena system informasi ini baru dikembangkan pada akhir tahun 2022 sehingga belum bisa bekerja secara optimal dalam mendongkrak capaian IKU 2022.

Adapun pengembangan system informasi ini dapat diakses dengan link *https://karir.trunojoyo.ac.id/content/view?id=9&t=tentang-kami*

Tampilan fitur sebagai berikut :

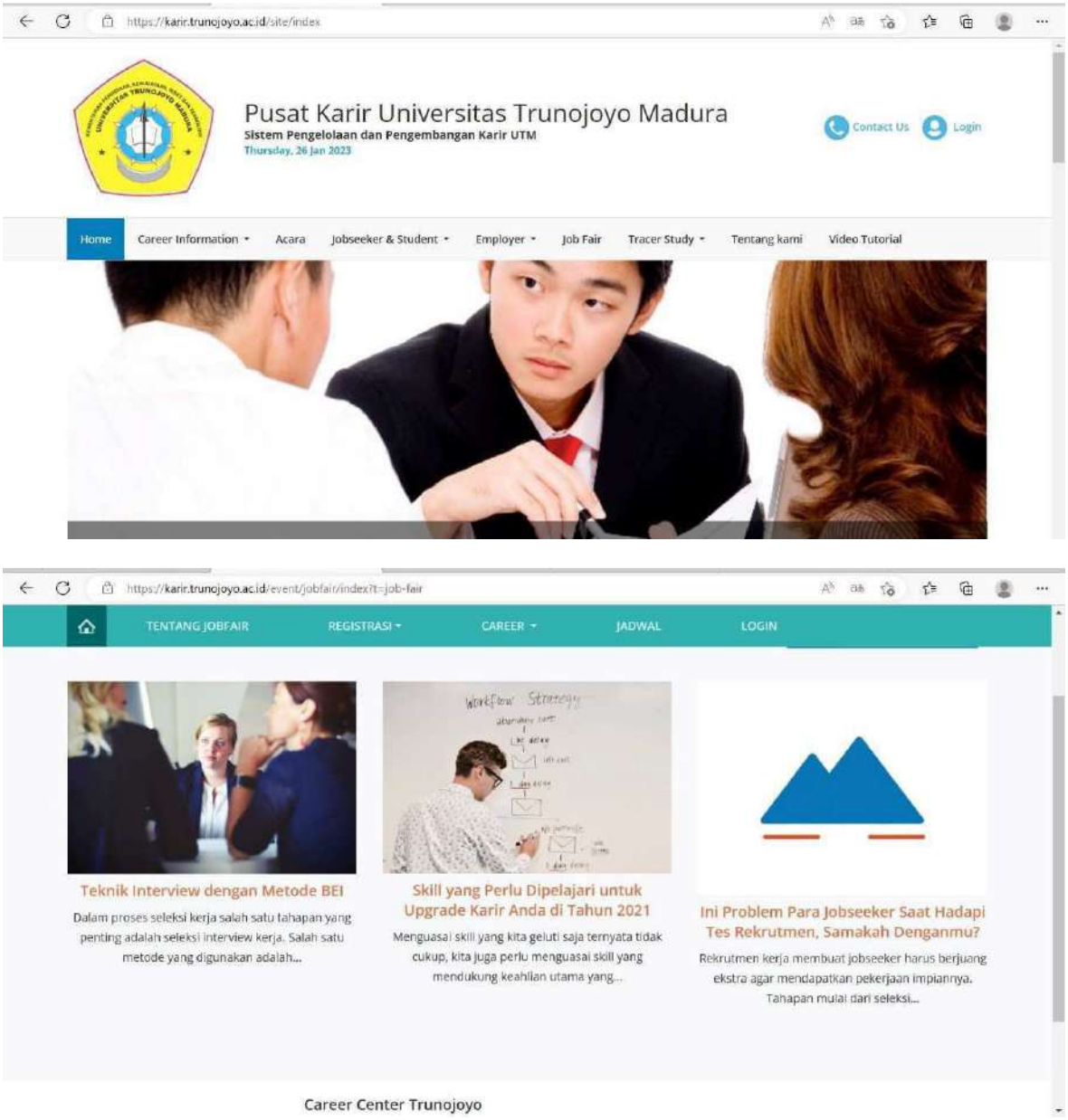

Gambar 3.22. Sistem Informasi Pengelolaan dan Pengembangan Karir UTM

2. Penghargaan

Pada tahun 2022 Universitas Trunojoyo Madura mendapatkan Anugerah Diktiristek yang merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek sebagai bentuk apresiasi kepada perguruan tinggi dan lembaga

layanan pendidikan tinggi atas kinerjanya dalam pelaksanaan program dan kebijakan pendidikan tinggi, Untuk tahun 2022 ini UTM berhasil memperoleh tiga jenis penghargaan sebagai berikut:

1. penghargaan bidang Humas Kategori Pengelolaan Lapor mendapatkan Bronze winner;
2. penghargaan bidang Humas Kategori Video Profile mendapatkan Bronze winner;
3. penghargaan bidang Kerjasama kategori Kerjasama dengan industry terbaik mendapatkan Bronze winner.

Gambar 3.23. Pemberian 3 Penghargaan UTM Pada Acara Anugerah Diktiristek Tahun 2022

Selain itu secara kelembagaan Tax Center Universitas Trunojoyo mendapatkan Juara 2 dalam kompetisi Seru Pajak Kanwil DJP Jawa Timur.

Gambar 3.24. Sistem Informasi Pengelolaan dan Pengembangan Karir UTM

3. ProgramCrosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Universitas Trunojoyo melaksanakan beberapa program *crosscutting/collaborative* dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Program Matching Fund dengan tema "Penguatan Peran Pusat Riset dan Pengembangan Sapi Madura dalam Mendukung Pengembangan Kawasan PAPABARU menuju Swasembada Daging"

   Program ini merupakan kelanjutan dari program yang sama pada tahun 2021. Fokus kegiatan ini dilatarbelakangi oleh target swasembada daging nasional tidak pernah tercapai. Sejak ditetapkan pada tahun 2000, 2005, 2010, 2014, dan hingga saat pemerintah belum mampu memenuhi kebutuhan daging nasional yang terus meningkat. Pemerintah terus berupaya mendorong pertumbuhan spesies lokal diantaranya Sapi Madura, yang berdasarkan SK Mentan R.I. Nomor 150/Kpts/PK/020/2017 menetapkan empat kecamatan di Kabupaten Pamekasan yaitu Pasean, Pakong, Batu Marmar dan Waru (PAPABARU) sebagai Kawasan penyangga sumber bibit Sapi Madura. Dari sisi populasi juga sangat berpotensi, yang berkontribusi 20% dari total sapi Jawa Timur. Namun hingga saat ini masih banyak masalah pada usaha sapi madura, dengan problem utama adalah: a. produktifitas rendah,b. sapi produktif belum terlayani dengan baik dan simultan, c. sistem pembibitan belum tertata dengan baik, d. terjadinya inbreeding pada sapi madura dan e. tidak ada recording dan seleksi ternak. Akar dari permasalahan di atas dapat dikerucutkan menjadi tiga yaitu 1) belum diterapkannya good farming practices, 2) Keterbatasan sumberdaya pada ekosistem sapi madura, dan 3) tidak adanya system recording dan database base madura yang berbasis TIK. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini mengarah pada pencapaian IKU dan telah melampaui dari target IKU yang ditetapkan pada Berita Acara Verifikasi Kelayakan yang terdiri dari target berikut: 12 Mahasiswa MBKM dan 1 HKI. Adapun luaran yang dicapai sampai dengan 15 Desember 2022 adalah sebagai berikut: 1) 12 Mahasiswa MBMK, 2) Menghasilkan 2 HKI yaitu Modul SIM SKLB Online dan Poster Sirosida, 3) 8 Dosen berkegiatan diluar kampus dengan memberikan pelatihan, penyuluhan kepada peternak dan perangkat desa, 4) 2 karya dosen telah diimplementasikan masyarakat yaitu SIM SIROSIDA dan SI PAPA BARU SI INTAN SAKA dan telah mampu mencatat 1.000 ekor sapi madura.

PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
DENGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN PAMEKASAN

TENTANG
PELAKSANAAN PROGRAM MATCHING FUND TAHUN 2022

NOMOR: B/43.a/UN46/HK.07.00/2022
NOMOR: 188/44/432.309/2022

Pada hari ini **Jumat** tanggal **Lima** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua (05-08-2022)**, yang bertanda tangan dibawah ini :

I. **Muh. Syarif** : Rektor Universitas Trunojoyo Madura yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 831/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Masa Jabatan Tahun 2018-2022 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trunojoyo Madura yang berkedudukan di Jalan Raya Telang PO BOX 2, Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, untuk selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;

II. **Ajib Abdullah** : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Pamekasan Nomor 821.2/2/432.403/2021 tentang Pengangkatan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan untuk selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2022 yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1
LINGKUP KERJA SAMA

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa sesuai dengan fungsi dan kewenangan serta patuh dan tunduk pada peraturan perundangan dan ketentuan internal masing-masing pihak, maka kedua pihak sepakat mengadakan Kerja Sama untuk mensinergikan serta mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki **PARA PIHAK** guna mengembangkan kerja sama pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2022 yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat.

PASAL 2
BENTUK KERJA SAMA

Kerja Sama yang dibangun meliputi :
1. Pengembangan Sistem Rekording Sapi Madura
2. Pembentukan data base sapi madura
3. Peningkatan Kapasitas Peternak dan Stakeholder lain dalam Manajemen Usaha Sapi Madura;
4. Pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
5. Pelaksanaan kegiatan penelitian;
6. Pengembangan potensi wilayah;
7. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
8. Dan jenis kegiatan lain yang tidak keluar dari ruang lingkup Kerja Sama

PASAL 3
PELAKSANAAN KERJA SAMA

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa Perjanjian Kerja Sama ini merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Kerja Sama antara Universitas Trunojoyo Madura dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan oleh kedua pihak untuk melaksanakan Kerja Sama pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2022 yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat.

2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa hal-hal yang menyangkut tindak lanjut teknis pelaksanaan dan biaya yang mungkin timbul dengan adanya Kerja Sama ini akan diatur dengan perjanjian Kerja Sama tersendiri yang akan dilaksanakan oleh pejabat yang diberikan tugas/kuasa oleh masing-masing pihak dan dituangkan dalam naskah perjanjian Kerja Sama dan merupakan bagian dari satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

PASAL 4
JANGKA WAKTU

1. Nota Perjanjian Kerja Sama ini berlaku 1 (satu) tahun, sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK.**
2. Jangka waktu sebagaimana ayat (1) pasal ini berlaku dengan ketentuan, **PARA PIHAK** bersama-sama akan menindaklanjuti Perjanjian Kerja Sama ini dalam bentuk perjanjian kerja sama setelah ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini.
3. Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini berakhir
4. Dalam hal salah satu **PIHAK** bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini, maka **PIHAK** yang bersangkutan harus memberitahukannya secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya, paling lambat diterima 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini berakhir.
5. Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya, apabila :
   1) Dikemudian hari ada ketentuan perundang-undangan yang secara khusus mengatur dan bertentangan dengan ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama;
   2) Tidak tercapainya tujuan **PARA PIHAK** sesuai ketentuan Pasal 1; dan terjadinya keterbukaan rahasia sesuai ketentuan Pasal 4 yang menyebabkan tidak memungkinkannya **PARA PIHAK** atau salah satu PIHAK melangsungkan Perjanjian Kerja Sama ini.
   3) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini berakhir dan tidak diperpanjang lagi atau diakhiri baik karena permintaan tertulis atau karena alasan lain, maka pengakhiran Perjanjian Kerja Sama ini tidak menyebabkan berakhirnya perjanjian-perjanjian yang telah dibuat berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini sampai selesainya seluruh hak dan kewajiban masing-masing **PIHAK** sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja sama.

PASAL 5
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Dalam hal dikemudian hari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, **PARA PIHAK** setuju untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mencari mufakat.

PASAL 6
KETENTUAN DAN PENUTUP

1. Hal-hal yang belum diatur atau belum ditetapkan dengan jelas dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam perjanjian tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.
2. Perjanjian Kerja Sama ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing diberikan kepada **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA.**

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
Universitas Trunojoyo Madura	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan
Muh. Syarif	Aiib Abdullah
Rektor	Kepala Dinas

Gambar 3.25. Dokumen Pelaksanaan MOU UTM dengan mitra dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pamekasan

Kegiatan ini melibatkan mitra dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pamekasan tersebut meliputi:

- Pengembangan Sistem Rekording Sapi Madura
- Pembentukan database sapi madura
- Peningkatan kapasitas peternak dan stakeholder lain dalam Manajemen Usaha Sapi Madura
- Pelaksanaan kegiatan MBKM
- Pelaksanaan kegiatan penelitian

- Pengembangan potensi wilayah
- Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Jenis kegiatan lain yang tidak keluar dari ruang lingkup Kerjasama.

b. Program Matching Fund dengan tema **"Pengembangan Produk *Coconut Fiber the Voice Killer* sebagai Bahan Peredam Suara dari Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa".**

Coconut Fiber the Voice Killer merupakan produk yang dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan untuk menghasilkan bahan alternatif peredam suara yang ekonomis dan pemanfaatan limbah sabut kelapa. Penggunaan bahan sabut kelapa tersebut merupakan ciri khas yang digunakan dalam produk ini, sehingga menambah nilai ekonomi pada limbah sabut kelapa. Produk ini digunakan untuk alat peredam suara yang bisa berfungsi sebagai bahan pelapis dinding yang bersifat akustik atau yang sering disebut panel akustik. Adanya lapisan ini akan mengakibatkan ruangan akan kedap suara dari kebisingan yang dihasilkan dari luar ruangan ataupun sebaliknya.

Kegiatan ini melibatkan pihak yaitu 1) Dikti sebagai penyedia sebagian sumber pendanaan, 2) Mitra, penyedian sumber dana dan tempat penelitian. Aktivitas yang dilakukan yaitu uji coba produk skala makro, produksi produk skala makro, pendaftaran SNI, pembuatan ruang demonstrasi, dan promosi produk. Setiap kegiatan selalu melibatkan mahasiswa dan mitra. Mitra sangat membantu dalam proses pengembangan produksi produk dan pemasangan produk, hal ini karena sesuai dengan keahlian mitra dalam dunia properti bangunan. Mahasiswa turut berperan aktif dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman di luar kampus dalam kegiatan penelitian (pengujian produk skala makro) dan kewirausahaan (promosi produk).

Hasil dari kegiatan ini akan menghasilkan beberapa luaran, sebagi bukti keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Dalam kegiatan ini memiliki empat luaran yang dihasilkan yaitu produk peredam suara *Coconut Fiber the Voice Killer* dengan pendaftaran verifikasi permohonan SNI Produk, artikel pengembangan produk berupa *proof reader*, artikel di media massa tentang produk, dan buku ber ISBN tentang Kekayaan Sabut Kelapa. Adanya luaran ini juga akan memperkuat dari hasil kegiatan yang mendukung 8 Indikator Kinerja Utama di dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

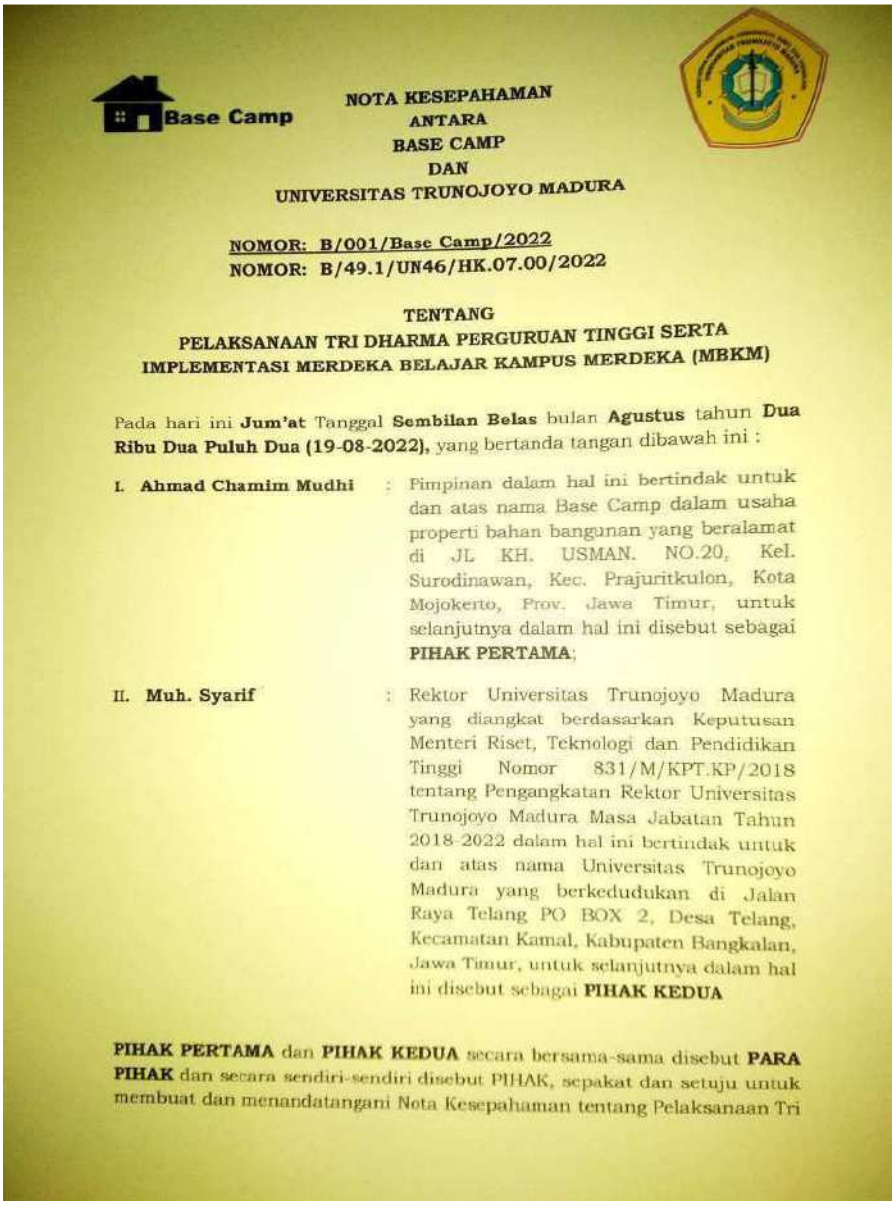

Base Camp

NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
BASE CAMP
DAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

NOMOR: B/001/Base Camp/2022
NOMOR: B/49.1/UN46/HK.07.00/2022

TENTANG
PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI SERTA IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Pada hari ini **Jum'at** Tanggal **Sembilan Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua (19-08-2022),** yang bertanda tangan dibawah ini :

I. **Ahmad Chamim Mudhi** : Pimpinan dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Base Camp dalam usaha properti bahan bangunan yang beralamat di JL KH. USMAN. NO.20, Kel. Surodinawan, Kec. Prajuritkulon, Kota Mojokerto, Prov. Jawa Timur, untuk selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;

II. **Muh. Syarif** : Rektor Universitas Trunojoyo Madura yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 831/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Masa Jabatan Tahun 2018-2022 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trunojoyo Madura yang berkedudukan di Jalan Raya Telang PO BOX 2, Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, untuk selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK, sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pelaksanaan Tri

Dharma Perguruan tinggi yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1
MAKSUD DAN TUJUAN

(1) Maksud Nota Kesepahaman ini adalah untuk mensinergikan potensi dan sumber daya yang dimiliki **PARA PIHAK** guna mengembangkan kerja sama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat serta Implemntasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
(2) Tujuan Nota Kesepahaman ini adalah mengoptimalkan sumber daya dan kualitas yang dimiliki **PARA PIHAK** dalam pelaksanaan tugas dan fungsi **PARA PIHAK** sesuai kewenangan yang dimiliki.

PASAL 2
RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Nota Kesepahaman ini mencakup:

a. Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pelatihan;
b. Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat;
c. Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia;
d. Implementasi MBKM
e. Kegiatan lain yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

PASAL 3
JENIS KEGIATAN

(1) Ruang lingkup kegiatan sebagaimana dalam Pasal 2, dapat terdiri dari beberapa Jenis Kegiatan.
(2) Jenis kegiatan sebagaimana ayat (1), dapat berupa;
   a. Kerjasama dalam kegiatan Kedaireka – *Matching Fund* 2022 dengan judul kegiatan Pengembangan Produk *Coconut Fiber the Voice Killer* sebagai Bahan Peredam Suara dari Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa
   b. Kerjasama kegiatan yang berlandasan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam pengaplikasian Merdeka Belajar Kampus Merdeka
   c. Kerjasama dalam penguatan bidang kewirausahaan antar pihak

PASAL 4
PEMBIAYAAN

Pembiayaan yang timbul dalam rangka penyelenggaraan kegiatan yang disepakati dalam Nota Kesepahaman ini akan diatur dalam Perjanjian Kerja Sama tersendiri yang disetujui dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

PASAL 5
KERAHASIAAN

(1) **PARA PIHAK** sepakat untuk saling bertukar data dan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dan yang semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan yang berhubungan dengan maksud dan tujuan Nota Kesepahaman ini.
(2) Kecuali dalam rangka pelaksanaan suatu ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **PARA PIHAK** sepakat untuk menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak akan memberikannya kepada pihak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK lainnya.

PASAL 6
JANGKA WAKTU

(1) Nota Nota Kesepahaman ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
(2) Jangka waktu sebagaimana ayat (1) pasal ini berlaku dengan ketentuan, **PARA PIHAK** bersama-sama akan menindaklanjuti Nota Kesepahaman ini dalam bentuk perjanjian kerja sama setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
(3) Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Nota Kesepahaman ini berakhir
(4) Dalam hal salah satu PIHAK bermaksud mengakhiri Nota Kesepahaman ini, maka PIHAK yang bersangkutan harus memberitahukannya secara tertulis kepada PIHAK lainnya, paling lambat diterima 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Nota Kesepahaman ini berakhir.
(5) Nota Kesepahaman ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya, apabila:
    a. dikemudian hari ada ketentuan perundang-undangan yang secara khusus mengatur dan bertentangan dengan ruang lingkup Nota Kesepahaman;

b. tidak tercapainya tujuan **PARA PIHAK** sesuai ketentuan Pasal 1; dan
c. terjadinya keterbukaan rahasia sesuai ketentuan Pasal 4 yang menyebabkan tidak memungkinkannya **PARA PIHAK** atau salah satu PIHAK melangsungkan Nota Kesepahaman ini.

(6) Dalam hal Nota Kesepahaman ini berakhir dan tidak diperpanjang lagi atau diakhiri baik karena permintaan tertulis atau karena alasan lain, maka pengakhiran Nota Kesepahaman ini tidak menyebabkan berakhirnya perjanjian-perjanjian yang telah dibuat berkaitan dengan pelaksanaan Nota Kesepahaman ini sampai selesainya seluruh hak dan kewajiban masing-masing PIHAK sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja sama.

PASAL 7
RENCANA KERJA SAMA

(1) Nota Kesepahaman ini selanjutnya akan diatur lebih lanjut dengan perjanjian kerja sama.
(2) Perjanjian kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menguasakan pada masing-masing unit kerja sesuai dengan bidang yang dikerjasamakan.

PASAL 8
KORESPONDENSI

Segala pemberitahuan resmi yang diperlukan sehubungan dengan Nota Kesepahaman ini dan segala akibatnya akan diberikan dengan faksimili atau surat resmi yang dikirimkan pada alamat berikut ini :

A. PIHAK PERTAMA
BASE CAMP
JL KH.USMAN. NO.20, Kel. Surodinawan, Kec. Prajuritkulon, Kota Mojokerto, Prov. Jawa Timur
U.P : CEO
TELP. : 085733250731
FAKSIMILI : -
EMAIL : admin_info@basecamp58.com

B. PIHAK KEDUA
Universitas Trunojoyo Madura
Jl. Raya Telang PO BOX 2, Telang, Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162
U.p : Wakil Rektor Bidang Akademik
Telp. : 031 3011146
Faksimili : 031 3011506
Email : kerjasama@trunojoyo.ac.id

PASAL 9
MONITORING DAN EVALUASI

PARA PIHAK melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Nota Kesepahaman ini sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

PASAL 10
LAIN-LAIN

(1) Perubahan atas Nota Kesepahaman ini dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**.
(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini harus diatur dan ditetapkan kemudian dalam *addendum* yang disepakati secara tertulis oleh **PARA PIHAK** serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Pasal 11
PENUTUP

Demikian Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani pada hari dan tanggal tersebut di atas dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
Ahmad Chamim Mudhi	Muh. Syarif
CEO Base Camp	Rektor

Gambar 3.26. Dokumen Pelaksanaan MOU UTM dengan mitra dari Basecamp Kota Mojokerto

BAB IV.
PENUTUP

Selama tahun 2022, Universitas Trunojoyo berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Capaian IKU Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Persentase (%)
S 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	40%	16,58%	41%
		IKU 1.2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15%	20,34%	136%
S 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15%	26,02%	173%
		IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	31%	91,98%	297%
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,50	0,52	104%
S 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	100,00%	286%
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25%	56,88%	228%
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	-	0,00%
S 4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (70)	BB (74,90)	107%
		IKU 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,00	96,10	120%

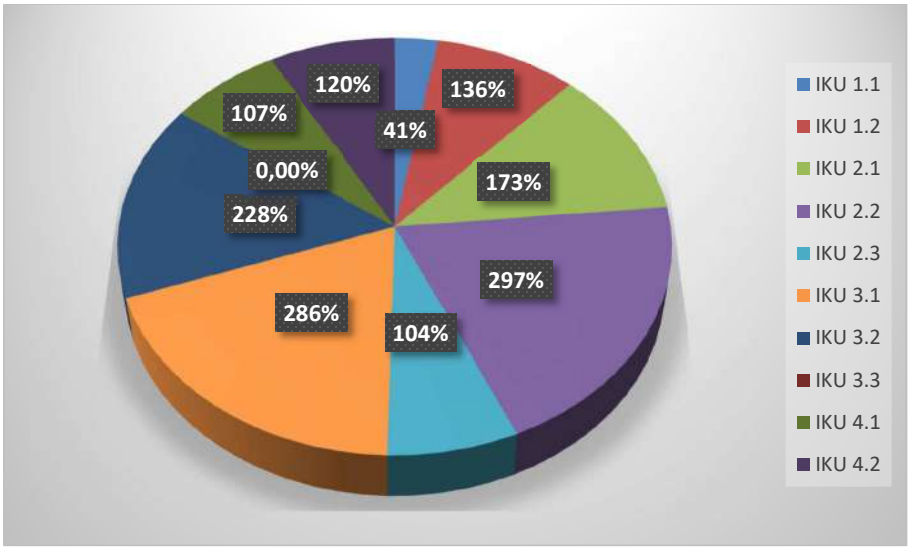

Gambar 4.1. Capaian IKU UTM Tahun 2022

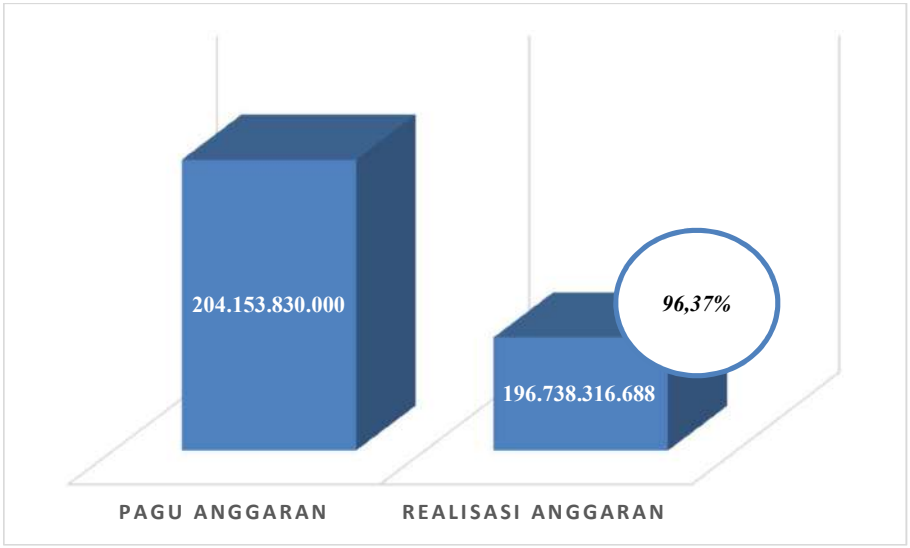

Gambar 3.2. Perbandingan Realisasi Dengan Pagu Anggaran UTM TAhun 2022

Dari Tabel gambar dan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022 secara umum dapat dinyatakan berhasil mengingat capaian rata-ratanya sebesar 109 % dan Tingkat Capaian IKU Tahun 2022 Terhadap Target Akhir Renstra UTM sebesar 107.2% dari 10 (sepuluh indikator) kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022,. Meskipun terdapat 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yang belum berhasil dicapai yaitu IKU 1.1. Persentase lulusan

S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dan IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, namun secara keseluruhan capaian kinerja kegiatan Universitas Trunojoyo Madura mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 hanya 1 IKU saja yang stagnan yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih 0. Keberhasilan capaian kinerja kegiatan tersebut turut didukung oleh kinerja keuangan pada tahun 2022 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 196.738.316.688,- atau 96,37% dari total pagu tahun 2022 sebesar Rp. 204.153.830.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Untuk IKU 1, setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi. Pertama, daya saing lulusan UTM yang memang harus ditingkatkan melalui upaya peningkatan mutu input dan proses pembelajaran atau penciptaan lulusan yang lebih kompetitif sesuai kebutuhan dunia kerja/masyarakat. Kedua, mutu pelaksanaan tracer studi yang masih terbatas sehingga data yang terkumpul belum merepresentasikan kondisi lulusan yang sebenarnya. Pada tahun 2019 hingga 2022, response rate kegiatan tracer study alumni berturut-turut hanya 27%, 33%, 35% dan 39,1%;
2. Untuk IKU 2, saat ini masih banyak tawaran kepada mahasiswa untuk berkegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh pihak luar kampus, termasuk Kemendikbudristek. UTM pun menerima dana Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) dan Matching Fund yang di dalamnya terdapat kegiatan fasilitasi mahasiswa ber-MBKM. Di sisi lain, terdapat juga mahasiswa ber-MBKM dan/atau mahasiswa berprestasi (minimal tingkat nasional) dengan fasilitasi sumberdaya UTM secara mandiri, namun jumlahnya masih terbatas. UTM perlu memfasilitasi program studi agar mampu mendorong mahasiswanya mengambil haknya berkegiatan MBKM selama menjadi mahasiswa meskipun dengan sumberdaya fasilitasi yang terbatas. Selain itu, perlu inovasi-inovasi dalam upaya peningkatan prestasi mahasiswa, mulai dari saat seleksi mahasiswa baru berprestasi, seleksi mahasiswa berbakat dan berprestasi, hingga pembinaannya;
3. Untuk IKU 3, setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi. Pertama, sebagian besar dosen UTM adalah dosen muda yang energik dan memiliki jejaring dengan berbagai

pihak luar kampus (pemerintahan atau industri/swasta), namun umumnya bukan di kampus QS100. Pendataan dokumen bukti dosen berkegiatan di luar kampus belum sepenuhnya optimal, sehingga data yang tercantum belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Kedua, masih terbatasnya UTM dalam memfasilitasi dosen berkegiatan di luar kampus, khususnya di kampus QS100;

4. Ketercapaian IKU 4 dan 5 lebih disebabkan oleh adanya kebijakan pimpinan UTM untuk meningkatkan kompetensi dosen melalui sertifikasi serta Penelitian Mandiri. Sejak tahun 2019, terdapat alokasi anggaran khusus untuk penelitian dosen melalui program Penelitian Mandiri UTM. Selain itu, pada tahun 2021, terdapat alokasi anggaran khusus untuk memberi kesempatan kepada semua dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi sesuai keilmuwannya. Adanya kedua kebijakan ini mampu mendorong para dosen menghasilkan output yang diharapkan dan mewujudkan target IKU 4 dan 5;
5. Untuk IKU 6, kebijakan UTM yang menyediakan dana insentif (meskipun sangat terbatas) untuk prodi agar menyelenggarakan MBKM secara mandiri telah membuat setiap prodi akan mencari dan mendapatkan mitra kerjasamanya. Karenanya, tidak mengherankan jika hampir semua prodi telah memiliki mitra, minimal dalam menjalankan kegiatan MBKM. Kendala terkait IKU ini adalah ketidaktertiban adaministrasi bukti kerjasama (MoU, MoA, atau IA) yang tidak hanya berasal dari pihak UTM namun juga dari pihak mitra;
6. Untuk IKU 7, telah ada kegiatan workshop terkait metode pembelajaran berbasis penyelesaian masalah dan kasus (PBL/CBL), atau kelas kolaboratif, baik yang dilakukan oleh pihak universitas maupun program studi. Dosen dituntut untuk memahami dan mengimplementasikannya. Selain itu, pengimplementasian kegiatan MBKM yang megkonversi beberapa mata kuliah juga membuat mata kuliah yang bersangkutan akan berubah metode pembelajarannya ke kelas kolaboratif/PBL/CBL. Di sisi lain, kendala terkait IKU 7 adalah pada keterbatasan pendataan serta penyediaan dokumen bukti implementasi PBL/kelas kolaboratif/CBL. Learning Management System (LMS) UTM belum beroperasi, apalagi tersinkronisasi dengan Sistem Informasi Akademik UTM, sehingga pengadministrasian rencana, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran mata kuliah masih manual;

7. Hingga akhir tahun 2022, belum ada satu pun prodi di UTM yang berakreditasi internasional. Mengingat akreditasi internasional prodi memerlukan persyaratan standard sesuai standard internasional, maka diperlukan persiapan-persiapan. Pengurusan akreditasi internasional prodi pun membutuhkan sumberdaya yang tidak sedikit, sehingga pencapaiannya membutuhkan upaya bertahap. UTM, melalui PKKM telah memulai mempersiapkan beberapa prodi yang pada tahun 2023 diproyeksikan akan berakreditasi internasional. UTM pun secara mandiri telah mendampingi enam prodi non penerima dana PKKM untuk didampingi penyiapan akreditasinya. Harapannya, pada tahun 2023, telah ada prodi yang bisa diajukan, diperoses dan mendapatkan akreditasi internasional.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Trunojoyo Madura (SIMARLENA UTM) pada system terintegrasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Angagran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM);
2. Melakukan evaluasi secara berkala tingkat capaian rencana strategis dengan melihat progress capaian tahun-tahun sebelmnya sebagai bahan evaluasi;
3. Menidaklanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022 untuk perbaikan implementasi SAKIP di UTM;
4. Mengembangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Angagran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) sesuai hasil masukan dari Kemdikbudristek untuk peningkatan kinerja dan peningkatan tata kelola serta implementasi SAKIP;
5. Melakukan sosialisasi, pendampingan kepada Fakultas dan unit kerja dalam rangka pelaksanaan evaluasi mandiri yang diimplementasikan dalam SAKERA UTM;
6. Peningkatan SDM SAKIP baik tingkat Universitas, Fakultas serta unit kerja dengan mengadakan TOT secara berkala serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Kemendikbudristek;
7. Melakukan upaya yang dibutuhkan untuk percepatan pencapaian masing-masing IKU sebagaimana telah disinggung sebelumnya, khususnya IKU 1 dan IKU 8. Fokus pengembangan UTM tahun 2023 adalah pada upaya percepatan pencapaian kedua IKU yang masih lemah tersebut.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Trunojoyo Madura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Trunojoyo Madura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang s eharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka meneng ah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaia n target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkalan,18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	**Rektor Universitas Trunojoyo Madura**
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D	**Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	31%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 5.929.685.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 76.044.458.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 78.012.000.000
		TOTAL	**Rp. 159.986.143.000**

Bangkalan,18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Trunojoyo Madura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Trunojoyo Madura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang s eharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka meneng ah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaia n target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkalan,27 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,	**Rektor Universitas Trunojoyo Madura,**
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D	**Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	31
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 13.981.744.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 97.597.681.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 92.574.405.000
		TOTAL	**Rp. 204.153.830.000**

Bangkalan,27 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Trunojoyo Madura,

Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	**TW1 :** 0 **TW2 :** 5 **TW3 :** 15 **TW4 :** 40	**TW1 :** 3 **TW2 :** 3 **TW3 :** 15 **TW4 :** 16	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Hasil tracer study yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni Universitas Trunojoyo berdasarkan TS-1 dengan respon rate 3,90 **Kendala / Permasalahan :** Minimnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer studi karena keterbatasan informasi dan peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan **Strategi / Tindak Lanjut :** Untuk meningkatkan parsidipasi lulusan pada TS-1 untuk berpartisipasi dalam pengisian tracer studi untuk mengetahui tingkat kualitas lulusan di Universitas Trunojoyo Madura dengan bantuan surveyor baik melalui surveyor internal yaitu ikatan alumni, perkumpulan mahasiswa daerah serta surveyor ekternal **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Progress capaian Persentase lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta masih sama dengan triwulan ke I dimana hasil tracer study yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni Universitas Trunojoyo berdasarkan TS-1 dengan respon rate 3,90 **Kendala / Permasalahan :** Kendala utama adalahn Minimnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer studi sebagai salah satu faktor rendahnya respon rate hal tersebut dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu keterbatasan informasi dan minimnya peran alumni untuk mengisi tracer studi yang diadakan oleh LP3MP UTM serta kurangnya peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan, disisi lain untuk meningkatkan lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) agar berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu melakukan pembekalan dan berbagai program2 peningkatan kompetensi bagi mahasiswa serta calon lulusan **Strategi / Tindak Lanjut :** Salah satu strategi UTM Untuk meningkatkan partisipasi lulusan pada TS-1 untuk berpartisipasi dalam pengisian tracer studi dalam meningkaytkan respon rate dalam mengetahui tingkat kualitas lulusan di Universitas Trunojoyo Madura dengan menggunakan surveyor baik melalui surveyor internal yaitu ikatan alumni, perkumpulan mahasiswa daerah maupun surveyor ekternal yang diharapkan mendongkrak respon rate untuk memperoleh infomasi yang lebih banyak informasi lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sedangkat untuk meningkatkan kualitas lulusan dapat berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta diberikan berbagai program-program peningkatan kompetensi dan pengembangan keahlian mahasiswa serta berbagai program pemebkalan bagi calon lulusan dan mengk=hadapi dunia kerja **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan III ini progress capaian persentase lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu 12,5% sesuai respon rate hasil tracer study yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni Universitas Trunojoyo berdasarkan TS-1 dengan jumlah lulusan 2406 orang, melalui link s.id/TSUTM2022 sesuai dengan surat edaran Rektor UTM yang diakses melaui laman website resmi UTM sehingga total capaian sampai triwulan III ini sebesar 16,45%. **Kendala / Permasalahan :** Berbagai kendala yang dihadapi dalam mencapai IKK ini yaitu rendahnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer studi sebagai salah satu faktor rendahnya respon rate, hal tersebut dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu keterbatasan informasi dan minimnya peran alumni untuk mengisi tracer studi yang diadakan oleh LP3MP UTM serta kurangnya peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan, disisi lain untuk meningkatkan lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) agar berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu melakukan pembekalan dan berbagai program2 peningkatan kompetensi bagi mahasiswa serta calon lulusan oleh pusat karir dan alumni pada program Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni UTM. **Strategi / Tindak Lanjut :** Untuk mendorong peningkatan capaian IKK ini strategi Universitas Trunojoyo MadurauUntuk meningkatkan partisipasi lulusan pada TS-1 untuk berpartisipasi dalam pengisian tracer studi dalam meningkatkan respon rate dalam mengetahui tingkat kualitas lulusan di Universitas Trunojoyo Madura dengan melaksanakan berbagai kegiatan baik berupa sosialisasi, temu alumni dan komunitas daerah asal alumni, serta menggunakan surveyor baik melalui surveyor internal yaitu ikatan alumni, perkumpulan mahasiswa daerah maupun surveyor ekternal yang diharapkan mendongkrak respon rate untuk memperoleh infomasi yang lebih banyak informasi lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sedangkat untuk meningkatkan kualitas lulusan dapat berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, serta disupport dukungan untuk membangun sistem informasi tracer studi dan juga dilaksanakan berbagai program-program peningkatan kompetensi dan pengembangan keahlian mahasiswa serta berbagai program pemebekalan bagi calon lulusan dan menghadapi dunia kerja dan juga program coaching wirausaha yang diwadahi oleh Pusat Inkobator Bisnis UTM. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian pada akhirtahun 2022 di Triwulan IV ini persentase lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu 1,18% dimana keseluruhan hasil tracer studi sepanjang tahun 2022 sesuai respon rate hasil tracer study yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LP3MP Universitas Trunojoyo berdasarkan TS-1 (Lulusan Tahun 2021) dengan jumlah lulusan 2406 orang, melalui link s.id/TSUTM2022 sesuai dengan Informasi resmi dan surat pengantar rektor UTM tentang pengisian TS 2022 dapat dilihat di website resmi UTM: https://www.trunojoyo.ac.id/pojok-kampus/pengisian-tracer-study-2022.html sehingga total capaian persentase lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sepanjang tahun 2022 ini sebesar 16,58% masih dibawah target yang diperjanjikan pada IKU Tahun 2022 yaitu 40%. **Kendala / Permasalahan :** Dari hasil penelusuran/tracer studi terdapat berbagai macam kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKK ini yaitu rendahnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer studi sebagai salah satu faktor rendahnya respon rate, hal tersebut dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu keterbatasan informasi dan minimnya peran alumni untuk mengisi tracer studi yang diadakan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LP3MP UTM serta kurangnya peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan, disisi lain untuk meningkatkan lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) agar berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu masih rendahnya keterlibatan calon lulusan yang mengikuti pembekalan dan berbagai program2 peningkatan kompetensi bagi mahasiswa serta calon lulusan yang diselenggarakan oleh pusat karir dan alumni pada program Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LP3MP UTM. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala dan permasalahan diatas yaitu untuk mendorong peningkatan persentase lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta kedepan UTM lebih menerapkan lagi strategi yang lebih maksimal dalam meningkatkan partisipasi lulusan pada TS-1 agar lebih berpartisipasi dalam pengisian tracer studi untuk meningkatkan respon rate dalam mengetahui tingkat kualitas lulusan di Universitas Trunojoyo Madura dengan melaksanakan berbagai kegiatan baik berupa sosialisasi, temu alumni dan komunitas daerah asal alumni, serta memaksimalkan kegiatan tracer studi dengan menggunakan surveyor baik melalui surveyor internal yaitu ikatan alumni, perkumpulan mahasiswa daerah maupun surveyor ekternal yang diharapkan mendongkrak respon rate untuk memperoleh infomasi yang lebih banyak informasi lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sedangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan dapat berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dengan disupport untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi tracer studi dan juga dilaksanakan berbagai program-program peningkatan kompetensi dan pengembangan keahlian mahasiswa serta berbagai program pemebekalan bagi calon lulusan dan menghadapi dunia kerja dan juga program coaching clinic wirausaha yang diwadahi oleh Pusat Inkubator Bisnis UTM dengan mengintegrasikan kegiatan pengembangan kualitas lulusan dengan kurikulum MBKM di setiap program studi dengan lebih meningkatkan sosialisasi yang masif kepada mahasiswa agar lebih banyak mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan pengembangan kompetensi dan profesi.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	**TW1 :** 0 **TW2 :** 3 **TW3 :** 8 **TW4 :** 15	**TW1 :** 0 **TW2 :** 3 **TW3 :** 12 **TW4 :** 20	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus masih tahap proses pelaksanaan kegiatan dan Mahasiswa meraih prestasi nasional sebanyak 3 orang dan total mahasiswa aktif 18154, dan **Kendala / Permasalahan :** Dengan masih masa pandemi dimana masih 50% Mahasiswa di Kampus Daring dan 50% Mahasiswa Luring sehingga implementasi kegiatan di luar kampus dalam MBKM dan pelaksanaan pembinaan prestasi mahasiswa menjadi terhambat **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong implementasi MBKM diluar kampus lebih masif dengan memberikan pemahaman dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengambil kurikulum MBKM, serta mendorong program studi mengimplemntasikan secara penuh restrukturisasi kurikulum MBKM dan dengan meningkatkan kerjasama dengan dunia luar agar implemntasi MBKM lebih optimal lagi **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sampai triwulan II sebanyak 562 Mahasiswa sedangkan Mahasiswa meraih prestasi nasional sebanyak 34 orang dan total mahasiswa aktif 18154, **Kendala / Permasalahan :** Masih belum maksimalnya perkulihan secara luring di Universitas Trunjoyo Madura yang masih menerapkankan perkuliahan dengan blended learning (50% Mahasiswa di Kampus Daring dan 50% Mahasiswa Luring) membuat pelaksanaan Implemetasi MBKM kurang maksimal dan pembinaaan prestasi mahasiswa kurang optimal **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong implementasi MBKM diluar kampus lebih maksimal lagi dengan sosialisasi ke Mahasiswa lebih intent dan program studi aktif dalam mengikuti proses pendanaat Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) serta mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti program-program MBKM dari kKemdikbudristek serta mendorong untuk memberikan pemahaman dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengambil kurikulum MBKM, dalam mengimplemntasikan secara penuh restrukturisasi kurikulum MBKM program studi dan dengan meningkatkan kerjasama dengan dunia luar agar implemntasi MBKM lebih optimal lagi, untuk peningkatkan prestasi mahasiswa dilaksanakan pembinaan lebih inten lagi dengan memeberikan insentif dan reward kepada mahasiswa yang bisa mencapai prestasi nasional dan internasional **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus pada triwulan III sebanyak 1551 Mahasiswa (Mahasiswa MBKM FEB: 230 Mhs (14,8%), FH: 115 Mhs (7,4%), FIP: 789 Mhs (50,9%), FISIB: 97 Mhs (9,3%), FKIS: 105 Mhs (6,8%), FP: 172 Mhs (11,1%), FT: 43 Mhs (2,8%)) sedangkan Mahasiswa meraih prestasi nasional sebanyak 23 orang dengan total mahasiswa aktif pada Triwulan III ini sebanyak 16153. **Kendala / Permasalahan :** Masih minimnya pemahaman mahasiswa tentang kebijakan MBKM mengakibatkan masih terbatas mahasiswa yang mengambil matakuliah MBKM, bahkan banyak Mahasiswa yang membatalkan Mata Kuliah MBKM serta masih banyak program studi yang mencari pola konsep kebiijakan MBKM baik secara nasional maupun pedoman yang sudah diatur olah Universitas **Strategi / Tindak Lanjut :** Mengadakan Sosialisasi yang masih terkait kebijakan serta panduan MBKM di setiap program studi dengan didampingi tim MBKM dari Universitas, serta mensinergikan dan mengintegrasikan kegiatan Tridharma Dosen dengan MBKM dengan kebijakan dari Universitas dibawah koordinasi LPPM bahwa pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian wajib melibatkan Mahasiswa MBKM baik itu MBKM riset, KKNT, maupun proyek kemanusiaan dan lain sebagainya serta mengintegrasikan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dengan MBKM Mahasiswa yang didanai oleh Kemdikbudristek dimana pada tahun 2022 ini ada 4 Program Studi (Prodi Agribisnis, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Teknik Industri) serta 1 ISS MBKM yang mendapat pendanaan PKKM tahun 2022 sehingga dapat meningkatkan jumlah Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus dalam program MBKM. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian pada triwulan IV Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebanyak 1502 Mahasiswa, sehingga total capaian Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus selama tahun 2022 ini sebanyak 3615 Mahasiswa (dengan rincian Mahasiswa MBKM FEB: 447 Mhs (12,37%), FH: 331 Mhs (8,60%), FIP: 1289 Mhs (35,66%), FISIB: 466 Mhs (12,89%), FKIS: 197 Mhs (5,45%), FP: 465 Mhs (12,86%), FT: 440 Mhs (12,17%)) sedangkan Mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional sebanyak 119 orang dengan sehingga total Mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional sepanjang tahun 2022 sebanyak 177 Mahasiswa dengan total mahasiswa aktif mahasiswan pada Triwulan IV ini sebanyak 18644 Mahasiswa, sehingga total Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tahun 2022 sebesar 20,34% **Kendala / Permasalahan :** Pengetahuan dan Pemahaman mahasiswa tentang kebijakan MBKM yang relatif rendah mengakibatkan masih terbatasnya mahasiswa yang mengambil matakuliah MBKM, serta beberapa program studi sedang mencari pola konsep yang paling optimal dalam mengimplementasikan kebijakan MBKM baik secara nasional maupun pedoman yang sudah diatur olah Universitas Trunojoyo Madura, Sedangkan dalam sisi peraihan prestasi mahasiswa, masih kurang optimalnya pembinaan serta terbatasnya input mahasiswa yang mempunyai kompetensi dibidang prestasi baik bidang minat, bakat dan penalaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** Tindak lanjutnya yaitu Universitas Trunojoyo Madura secara secara periodik melakukan sosialisasi terkait kebijakan serta panduan MBKM untuk seluruh civitas academika di setiap program studi dengan pendampingan oleh tim MBKM dari Universitas, serta UTM menerapkan kebijakan mensinergikan dan mengintegrasikan kegiatan Tridharma Dosen dengan MBKM dengan kebijakan dari Universitas dibawah koordinasi LPPM bahwa pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian wajib melibatkan Mahasiswa MBKM baik itu MBKM riset, KKNT, maupun proyek kemanusiaan dan lain sebagainya serta mendorong mahasiswa mengkases program MBKM yang diselenggarakan oleh Kemedikbudristek dan juga mengintegrasikan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dengan MBKM Mahasiswa yang didanai oleh Kemdikbudristek dimana pada tahun 2022 ini ada 4 Program Studi (Prodi Agribisnis, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Teknik Industri) serta 1 ISS MBKM yang mendapat pendanaan PKKM tahun 2022 sehingga dapat meningkatkan jumlah Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus dalam program MBKM dan kedepan semakin didorong lebih maksimal lagi program studi lainnya untuk mengikuti PKKM tersebut, dari sisi untuk mencapai prestasi mahasiswa yang lebih maksimal mendorong setiap unit kemahaiswaan untuk dilakukan pembinaan sejak dini bagi mahasiswa baru sampai mahasiswa yang benar-benar mempunya prestasi agar lebih meningkat, serta memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana kemahasiwaan dan kedepan lebih dioptimalkan lagi penerimaan mahasiswa jalur Undangan dengan prioritas prestasi calon mahasiswa sehingga input yang diterima nantinya dengan pembinaan yang intensif akan mendorong prestasi yang lebih maksimal dan optimal baik itu bidang minat, bakat serta penalaran mahasiswa.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	**TW1 :** 1 **TW2 :** 3 **TW3 :** 8 **TW4 :** 15	**TW1 :** 4 **TW2 :** 8 **TW3 :** 13 **TW4 :** 26	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) 0 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir 25 orang **Kendala / Permasalahan :** Masih dalam masa pandemi sehingga ruang gerak dosen masih relatif terbatas sehingga menjadi kendala yang cukup dalam pencapaian indikator tersebut **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong pelaksanaan implementasi dalam medukung indikator tersebut dengan sistem blended sistem dimana jika memunkinkan dapat dilaksanakan dengan secara lansung jika tidak memungkinkan implemntasi secara daring **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian pada triwulan II ini masih sama yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) 0 orang, sedangkan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir 23 orang **Kendala / Permasalahan :** Kendala utama karena masih dalam masa pandemi sehingga ruang gerak dosen masih relatif terbatas sehingga menjadi kendala yang cukup dalam pencapaian indikator tersebut, sehingga dibutuhkan langkah-langkah jitu untuk meninkatkan pencapaian indikator ini **Strategi / Tindak Lanjut :** Langkah-langkah strategis untuk mendorong pelaksanaan implementasi dalam medukung pencapaian indikator tersebut dengan sistem blended sistem dimana jika memungkinkan dapat dilaksanakan dengan secara luring agar lebih efektif maka pelaksanaannya secara luring namun jika konsisi yang kurang memungkinkan maka mengimplementasika secara daring **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Progress Capaian pada triwulan III sebesar 5,3 % dimana Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) 0 orang, sedangkan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir sebanyak 29 orang dari total 546 Dosen di Universitas Trunojoyo Madura **Kendala / Permasalahan :** Kendala utama belum adanya persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) karena keterbatasan akses dosen dan kerjasama dengan kampus dalam kategori QS100, sedangkan untuk prosentase Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun adalah kurang maksimalnya akses dosen dengandi dunia industri dan kurang optimalnya minat Mahasiswa dalam meraih prestasi dengan dukungan dosesn yang kompeten. **Strategi / Tindak Lanjut :** Startegi utama untuk mendorong capaian persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) yaitu dengan menginisiasi kerjasama dengan kampus kategori QS100 sehingga ada akses berkegiatan tridaharma dengan kampus tersebut, serta mendorong dosen untuk berpatisipasi aktif sebagai praktisi di dunia industri dalam medukung program MBKM dan medorong mahasiswa kreatif dalam bidang minat dan bakan dengan pola pendampingan dan coaching oleh dosen di setiap program studi sehingga peningkatan prestasi mahasiswa semakin meningkat. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir pada triwulan IV sebesar 13,15 % dimana total selama tahun 2022 dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir di Universitas Trunojoyo Madura sebesar 26,02%. **Kendala / Permasalahan :** Kendala dan permasalahan utama belum adanya persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) karena keterbatasan akses dosen dan kerjasama dengan kampus dalam kategori QS100, sedangkan untuk prosentase Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun adalah kurang maksimalnya akses dosen dengan di dunia industri, sedangkan prestasi mahasiswa pada tahun 2022 ini lumayan cukup meningkat dengan dukungan dan pembinaan dosen yang kompeten. **Strategi / Tindak Lanjut :** Startegi utama untuk mengatasi kendala dan permasalahan tersebut diatas yaitu mendorong capaian persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dengan menginisiasi kerjasama dengan kampus kategori QS100 sehingga ada akses berkegiatan tridaharma dengan kampus tersebut, serta mendorong dosen untuk berpatisipasi aktif sebagai praktisi di dunia industri dalam medukung program MBKM dan medorong mahasiswa kreatif dalam bidang minat dan bakan dengan pola pendampingan dan coaching oleh dosen di setiap program studi sehingga peningkatan prestasi mahasiswa semakin meningkat kedepannya.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	31	**TW1 :** 6 **TW2 :** 13 **TW3 :** 21 **TW4 :** 31	**TW1 :** 25 **TW2 :** 30 **TW3 :** 36 **TW4 :** 91	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 130 dosen dari 503 Dosen **Kendala / Permasalahan :** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sudah cukup siginfikan peningkatannya, sedangkan di UTM belum dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong Dosen untuk menyelesaikan studi lanjut dengan tepat waktu yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi progress studi lanjut dosen secara periodik dan mencaring solusi terbaik bagi dosen yang terkendala studinya serta mendorong program studi untuk mencari dan merekrut dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja demi meningkatkan kualitas lulusan **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 132 dosen dari 503 Dosen sehingga dapat disimpulkan pada tahun triwulan II ini penambahan dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 2 orang, sedangkan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 26 orang. **Kendala / Permasalahan :** Meskipun Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sudah cukup siginfikan peningkatannya namun jika dilihat dari jumlah dosen yang studi jumlah lulusan relatif masih dibawah standar mengingat banyaknya dosen yang sudah melebih batas studinya, sedangkan kendala utama di UTM belum ada dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja karena rata2 dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja cenderung masih tahap sebagai dosen luar biasa/dosen tamu. **Strategi / Tindak Lanjut :** Universitas Trunojoyo Madura terus Mendorong Dosen untuk menyelesaikan studi lanjut dengan tepat waktu yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi progress studi lanjut dosen secara periodik dan mencarikan solusi terbaik bagi dosen yang terkendala studinya serta mendorong program studi untuk mencari dan merekrut dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja demi meningkatkan kualitas lulusan, sedangkan untuk meningkatkan dosen agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dengan mengalokasikan dana di prodi untuk program-program tersebut secara rutin **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Progress pada Triwulan III ini capaian Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 132 dosen dari 546 Dosen di Universitas Trunojoyo Madura , sedangkan Dosen Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 76 orang, dimana capaian IKK pada triwulan III ini sebesar 6,73% sehingga total capaian IKK sampai triwulan III ini sebesar 38,10%. **Kendala / Permasalahan :** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 di Universitas Trunojoyo Madura sudah cukup siginfikan peningkatannya namun jika dilihat dari jumlah dosen yang studi jumlah lulusan relatif masih dibawah standar mengingat bertambahnya jumlah dosen baru serta banyaknya dosen yang sudah melebih batas studinya, sedangkan kendala utama di UTM belum ada dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja karena rata2 dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja cenderung masih tahap sebagai dosen luar biasa/dosen tamu, sedangkan kendala Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja cenderung kecil mengingat adanya kebijakan penetapan pagu anggaran dari Universitas agara Program studi mengangagrakan program sertifikasi kompetensi/profesi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi Universitas Trunojoyo Madura untuk mendorong Dosen untuk menyelesaikan studi lanjut dengan tepat waktu yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi progress studi lanjut dosen secara periodik dan mencarikan solusi terbaik bagi dosen yang terkendala studinya serta mendorong program studi untuk mencari dan merekrut dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja demi meningkatkan kualitas lulusan, sedangkan untuk meningkatkan dosen agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dengan mengalokasikan dana di prodi untuk programsertifikasi kompetensi/profesi sesuai kebijakan pagu angagran dari Universitas serta mendorong program studi mengikuti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang salah satu outputnya IKUnya sertifikasi kompetensi/profesi dalam medukung internasionalisasi di UTM pada liga 1 PKKM Tahun 2022. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian sampai akhir tahun 2022 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 53,88%, dimana total keseluruhan sampai sepamnjang tahun 2022 dosen tetap berkualifikasi akademik S3 di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebanyak 143 dosen dari 561 Dosen di UTM, sedangkan Dosen UTM memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja total sebanyak 373 orang, sehingga total capaian keseluruhan dari triwulan I s.d IV tahun 2022 sebesar 91,98%. **Kendala / Permasalahan :** Perkembangan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 di UTM sudah cukup siginfikan peningkatannya yaitu sebanyak 25,49% (143 dari 561 total Dosen) namun jika dilihat dari jumlah dosen yang studi jumlah lulusan relatif masih dibawah standar mengingat bertambahnya jumlah dosen baru serta banyaknya dosen yang sudah melebih batas studinya hal tersebut menjadi kendala yang perlu strategi dan tindak lanjut kedepan, adapaun kendala laindi UTM belum ada dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja karena rata2 dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja cenderung masih tahap sebagai dosen luar biasa/dosen tamu, sedangkan kendala Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja cenderung tidak ada kendala hal tersebut dampak positif dari kebijakan penetapan pagu anggaran dari Universitas agar Program studi menganggarkan program sertifikasi kompetensi/profesi menjadi skala prioritas. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi serta tindak lanjut UTM dalam mendorong Dosen untuk menyelesaikan studi lanjut dengan tepat waktu yang menjadi kendala utama yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi progress studi lanjut dosen secara periodik dan mencarikan solusi terbaik bagi dosen yang terkendala studinya baik dari segi kebiajakan maupun bantuan pendanaan penyelesaian studi, sedangkan strategi untuk menyelesaikan kendala tidak adanya dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yaitu mendorong program studi untuk mencari dan merekrut dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja demi meningkatkan kualitas lulusan yang bermutu, sedangkan untuk terus mendorong seluruh dosen agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dengan terus menetapkan kebijakan mengalokasikan dana di prodi untuk program sertifikasi kompetensi/profesi sesuai kebijakan pagu anggaran dari UTM serta mendorong program studi mengikuti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang salah satu outputnya IKUnya sertifikasi kompetensi/profesi dalam medukung internasionalisasi di UTM pada liga 1 PKKM Tahun yang akan datang.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0.1 **TW3 :** 0.2 **TW4 :** 0.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0.23 **TW4 :** 0.5	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 27 **Kendala / Permasalahan :** Masih banyaknya karya ilmiah internasional dosen dari hasil penelitian mandiri yang dalam proses publikasi ilmiah **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong seluruh hasil penelitian syarat utama otputnya dalah rekognisi internasional serta Universitas melalui LPPM terus meningkatkan program hibah penelitian untuk menghasilkan rekognisi internasional yang berepustasi **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Pada triwulan II Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 20 **Kendala / Permasalahan :** Kendala utama pencapaian indiokator ini karena masih banyaknya karya ilmiah internasional dosen dari hasil penelitian mandiri tahun sebelumnya yang dalam proses publikasi ilmiah baik itu proses revisi maupun proses penerbitan pada jurnal bereputasi **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong seluruh hasil penelitian mandiri dosen tahun sebelumnya dan tahun 2022 ini sebagai syarat utama keluaran dari hasil pendanaan penelitian mandiri serta memberikan insentif bagi dosen jika ada rekognisi internasional serta Universitas Trunojoyo Madura melalui LPPM di tahun 202 melaksanakan program hibah penelitian mandiri dengan output menghasilkan rekognisi internasional yang bereputasi **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Progress pada triwulan III diaman Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebesar 0.23 dimana terdapat 123 luaran penelitian dan pengabdian Dosen berupa jurnal terindeks scopus, jurnal imiah sinta 2, Buku serta Hak Atas kekayaan intelektual (HAKI). **Kendala / Permasalahan :** Kendala utama pencapaian indikator ini karena masih banyaknya karya ilmiah internasional dosen dari hasil penelitian mandiri tahun sebelumnya yang dalam proses publikasi ilmiah baik itu proses revisi maupun proses penerbitan pada jurnal bereputasi yang dapat mendongkrak pencapaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. **Strategi / Tindak Lanjut :** Universitas membuat kebijakan pendanaan hibah penelitian Mandiri dan hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri pada alokasi anggaran tahun 2022 serta mendorong seluruh hasil penelitian mandiri dosen Universitas Trunojoyo Madura tahun sebelumnya dan tahun 2022 (Hibah Penelitian Mandiri sebanyak 415 Judul dan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura sebanyak 50 judul) dengan keluaran dari hasil pendanaan hibah penelitian mandiri UTM dan pengabdian kepada masyarakat UTM tersebut adalah jurnal ilmiah bereputasi, HAKI, Buku dll. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian pada triwulan IV dimana Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebesar 0.27 sehingga total capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat 0.52 atau jumlah keluaran sebanyak 293 luaran penelitian dan pengabdian Dosen berupa jurnal terindeks, jurnal ilmiah, Buku serta Hak Atas kekayaan intelektual (HAKI) dan laporan hasil penelitian. **Kendala / Permasalahan :** Untuk Kendala/permasalahan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat masih banyaknya karya ilmiah internasional dosen dari hasil penelitian mandiri masih proses tahapan publikasi baik di jurnal reputasi maupun untuk output recognisi lainnya yang membutuhkan waktu yang cukup lama palagi untuk publikasi bereputasi internasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi Universitas Trunojoyo Madura untuk meningkatkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan kebijakan pendanaan hibah penelitian Mandiri dan hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri pada alokasi anggaran tahun 2022 serta mendorong seluruh hasil penelitian mandiri dosen Universitas Trunojoyo Madura tahun tahun 2022 (Hibah Penelitian Mandiri sebanyak 415 Judul dan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura sebanyak 50 judul) dengan keluaran dari hasil pendanaan hibah penelitian mandiri UTM dan pengabdian kepada masyarakat UTM tersebut adalah jurnal ilmiah bereputasi, HAKI, Buku serta rekognisi lainnya, serta memfasilitasi komponen pembiayaan publikasi serta insentif buku dll sehingga kedepan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat lebih meningkat serta bermutu dan berkualitas.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	**TW1 :** 5 **TW2 :** 10 **TW3 :** 20 **TW4 :** 35	**TW1 :** 14 **TW2 :** 14 **TW3 :** 81 **TW4 :** 100	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 4 program studi . **Kendala / Permasalahan :** Dengan masih terkendala kondisi pandemidimana inisiasi dan penjajakan kerjsama program studi dengan mitra masih banyak terkendala **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong program studi melakukan banyak inisiasi kerjasama dengan mitra yang dapat mendukung peningkatan kualitas program studi dengan melalui blended sistem baik secara langsung maupun secara daring **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan keduanya Program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra masih sama progressnya dengan triwulan I yaitu sebanyak 4 program studi namun ada 1 program studi yang telang melakukan kerjasama dalam bentuk MOA dengan 5 mitra. **Kendala / Permasalahan :** Kendala utama dari program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra di Universitas Trunojoyo Madura adalah faktor biaya dimana agar mitra sesuai dengan yang diharapkan, dibutuhkan banyak inisiasi secara langsung yang membutuhkan biaya yang relatif cukup besar sehingga masih banyak program studi yang terkendala dalam proses inisiasi kerjasama namun secara bertahap program studi diarahkan untuk melakukan inisisasi dengan dukungan dari Fakultas dan Universitas. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong program studi melakukan banyak inisiasi kerjasama dengan mitra yang sesuai dengan peningkatan kualitas program studi dan mahasiswa dengan dukungan dari Fakultas dan Universitas yang bisa mewadahi kerjasama secara komprehensif sampai nanti pada tahapan implementasi. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian Pada triwulan III Program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 67,9% dimana terdapat 19 Program studi dari total 28 program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melakukan kerja sama dengan mitra. **Kendala / Permasalahan :** Dengan adanya kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendorong setiap program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk mensupport program MBKM serta meningkatkan mutu lulusan dengan dukungan isiasi kerja sama oleh Universitas dan Fakultas, namun dengan keterbatasan angagaran maka inisiasi kerjasama dilakukan dengan skala prioritas serta bertahap. **Strategi / Tindak Lanjut :** Untuk mendukung implementasi program MBKM dan peningkatan kualitas lulusan kebijakan universitas mendorong program studi untuk melakukan banyak inisiasi kerjasama dengan mitra yang sesuai target peningkatan kualitas program studi dan mahasiswa dan lulusan dengan dukungan dari Fakultas dan Universitas yang bisa mewadahi kerjasama secara komprehensif sampai nanti pada tahapan implementasi dengan skala prioritas agar pelaksanaan kerjasama terlaksana secara optimal. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian pada akhir tahun 2022 di triwulan IV ini Program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 19,8% dimana terdapat 5 Program studi tambahan dari total 28 program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melakukan kerja sama dengan mitra sehingga jika ditotal pada triwulan IV ini seluruh Program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura telah melakukan dan melaksanakan kerja sama dengan mitra sehingga prosesntase total pada tahun 2022 ini sebesar 100% dimana pelaksanaan kerjasama banyak didominasi berbagai perusahaan, perguruna tinggi, Institusi/organisasi serta yang cukup signifikan adalah kerjasama dengan Instansi pemerintah, BUMN atau BUMD. **Kendala / Permasalahan :** Dalam mencapai taget program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tidak ada kendala/permasalahan yang berarti mengingat Dengan adanya kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dimana mendorong setiap program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk mensupport program MBKM serta meningkatkan kualitas dan mutu lulusan harus didukungan dengan isiasi kerja sama oleh Universitas dan Fakultas, namun kedepan diharapkan inisiasi kerjasama lebih ditingkatkan dengan Kriteria pemilihan mitra yang lebih berkualitas seperti Perusahaan multinasional, Perusahaan nasional berstandar tinggi, Perusahaan teknologi global, Perusahaan startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral serta Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject) sehingga mutu lulusan nantinya tambah bermutu dan berkualitas. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi untuk mewujudkan kerjsamana dengan kriteria pemilihan mitra yang lebih berkualitas salah satunya untuk mendukung implementasi program MBKM dan peningkatan kualitas lulusan lebih bermutu dan berkualitas lagi yaitu kebijakan universitas mendorong program studi untuk melakukan banyak inisiasi kerjasama dengan mitra yang bereputasi dan berkualitas yang sesuai target peningkatan kualitas program studi dan mahasiswa dan lulusan dengan dukungan dana dan kebijakan dari Fakultas serta Universitas yang bisa mewadahi kerjasama secara komprehensif sampai nanti pada tahapan implementasi dengan skala prioritas agar pelaksanaan kerjasama terlaksana secara optimal dengan mitra-mitra yang bereputasi dan berkualitas.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	**TW1 :** 3 **TW2 :** 8 **TW3 :** 15 **TW4 :** 25	**TW1 :** 1 **TW2 :** 19 **TW3 :** 19 **TW4 :** 56	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** 19 Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. **Kendala / Permasalahan :** Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dari dosen dan program studi untuk menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam kegitan perkuliahan yang diimplemtasikan dalam mata kuliah **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong program studi untuk melakukan restrukturisasi kurikulum dan pelatihan maupun TOT agar implemetasi matakuliah dalam metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat terlaskana dengan lebih optimal dan berkualitas **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Terdapat 351 Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari total 1768 Mata Kuliah di Universitas Trunojoyo Madura. **Kendala / Permasalahan :** Kendala yang dihadapi adalah ada beberapa dari dosen dan program studi yang belum menggunakan mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam kegitan perkuliahan yang diimplemtasikan dalam setiap mata kuliahyang diberikan **Strategi / Tindak Lanjut :** Semakin Mendorong program studi secara masif untuk melakukan restrukturisasi kurikulum dan dan pelatihan maupun TOT agar implemetasi matakuliah dalam metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat terlaksana dengan lebih optimal dan berkualitas serta melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan melibatkan PJM di masing-masing Fakultas maupun Universitas untuk memantau implementasi pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan III ini terdapat 888 Mata kuliah S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari total 4451 total Mata Kuliah di Universitas Trunojoyo Madura sehingga capaian pada triwulan III ini sebesar 0,10% adapun total capaian sampai triwulan III ini sebesar 19,95% **Kendala / Permasalahan :** adapun berbagai Kendala yang dihadapi dalam mendukung IKK tersebut dimana ada beberapa dari dosen maupun program studi yang belum menggunakan/ mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam kegitan perkuliahan yang diimplemtasikan dalam setiap mata kuliah yang diberikan **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi yang dilakukan yaitu mendorong program studi untuk melakukan restrukturisasi kurikulum dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pelatihan maupun TOT (seperti Pelatihan Penyusunan Modul MK PBL dan Pembelajaran Kolaboratif) dari dana Insentif IKU agar implemetasi matakuliah dalam metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat terlaksana dengan lebih optimal dan berkualitas serta melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan melibatkan Pusat Jaminan Mutu di Universitas serta di masing-masing Fakultas untuk memantau dan mengarahkan implementasi pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian Mata kuliah S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada triwulan IV sebesar 37,93% sehingga total Mata kuliah S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluas tahun 2023 ini sebesar 56,88%. **Kendala / Permasalahan :** Kendala dan permasalahan dalam mencapai target dari indiaktor Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi yaitu ada beberapa dosen pengajar maupun program studi yang belum seluruhnya menggunakan/ mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam kegiatan perkuliahan yang diimplemtasikan dalam setiap mata kuliah yang diberikan, sehingga perlu strategi yang efektif dalam menikatkan capaian indikator tersebut. **Strategi / Tindak Lanjut :** Salah satu strategi yang dilakukan oleh UNiversitas Trunojoyo Madura yaitu mendorong seluruh program studi dalam menerapkan kebijakan UTM untuk melakukan restrukturisasi kurikulum dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pelatihan maupun TOT (seperti Pelatihan Penyusunan Modul MK PBL dan Pembelajaran Kolaboratif) baik itu dari dana yang bersumber dari Insentif IKU maupun dana dari UNiversitas dan di Program Studi agar implemetasi matakuliah dalam metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat terlaksana dengan lebih optimal dan berkualitas serta melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan melibatkan Pusat Jaminan Mutu di Universitas serta di masing-masing Fakultas untuk memantau dan mengarahkan implementasi pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, serta kedepat dibut peraturan Rektor penerapan mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi agar pelaksanaan pendidikan dan pengajaran lebih bermutu dan berkualitas.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 2.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 0	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Masih belum ada program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. **Kendala / Permasalahan :** Kendala Utama adalah biaya dalam proses akreditasi atau sertifikat internasional serta kendala dalam proses penyusunan borang mengingat perlu persiapan yang memadai dan cukup matang untuk mempersiapkan akreditasi atau sertifikat internasional program studi **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong program studi khusunya yang terakreditasi A untuk memulai inisisasi penyusunan akreditasi dengan melakukan branding ke program studi di kampus lain yang telah memperoleh akreditasi intenasional serta Universitas mendorong program studi mengikuti hibat Program Kompetisi Kampus Merdeka dengan output internasionalisasi mengingat pada tahun 2022 ini Universitas Trunojoyo Madura sudah masuk liga 1 **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Di Universitas Trunojoyo Madura Masih belum ada program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. **Kendala / Permasalahan :** Selain biaya yang relatif besar proses akreditasi atau sertifikat internasional dibutuhkan persiapan yang baik dan strategi perencanaan yang matang untuk mempersiapkan akreditasi atau sertifikat internasional program studi **Strategi / Tindak Lanjut :** Universitas Trunojoyo Madura (UTM) mendorong program studi terakreditasi A dan B yang mutu dan kualitas serta tata kelonya baik untuk memulai menginisisasi penyusunan borang akreditasi di tahun ini dengan dana insentif IKU dari Diktiristek, Kemendikbudristek yang diperoleh oleh UTM serta ditahun 2022 ini ada 4 program studi yang memperoleh Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) dimana 1 program studi merupakan program tahun kedua pada liga 2 tahun 2021 dan 3 program studi memeperoleh bantuan PK-KM tahun 1 pada liga 1 yang output nantinya internasionalisasi **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Sampai Triwulan III ini di Universitas Trunojoyo Madura Masih belum ada program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. **Kendala / Permasalahan :** Proses untuk pengajuan Pelatihan Dan Pendampingan Akreditasi International Prodi dibutuhkan persiapan yang baik dan terstruktur dengan tata kelola dan strategi perencanaan yang matang untuk mempersiapkan akreditasi atau sertifikat internasional program studi, selain itu dibutuhkan biaya yang cukup besar mulai proses persiapan sampai pelaksanaan visitasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Kebijakan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) untuk menyiapkan akreditasi atau sertifikat internasional yaitu mendorong program studi terakreditasi A dan B yang mutu dan kualitas serta tata kelonya baik untuk memulai menginisisasi penyusunan borang akreditasi di tahun ini dengan program-program yang didanai oleh insentif IKU dari Diktiristek, Kemendikbudristek yang diperoleh oleh UTM salah satunya melalui program Pelatihan Dan Pendampingan Akreditasi International Prodi, serta ditahun 2022 ini ada 4 program studi yang memperoleh Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) dimana 1 program studi merupakan program tahun kedua pada liga 2 tahun 2021 dan 3 program studi memeperoleh bantuan PK-KM tahun 1 serta 1 ISS MBKM pada liga 1 yang output nantinya internasionalisasi sehingga diharapkan proses pengajuan akreditasi atau sertifikat internasional program studi di Universitas Trunojoyo Madura lebih optimal. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Sampai akhir tahun 2022 pada Triwulan IV ini di Universitas Trunojoyo Madura Masih belum ada program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. **Kendala / Permasalahan :** Kendala dan Permasalahan dari belum adanya Program studi di Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, karena dari program studi yang sudah didorong dan disiapkan menjadi prioritas masih dalam tahapan Proses Pelatihan dan Pendampingan Akreditasi International agar Prodi melakukan persiapan yang baik dan terstruktur dengan tata kelola dan strategi perencanaan yang matang untuk mempersiapkan akreditasi atau sertifikat internasional program studi, selain itu salah satu kendala utama dalam akreditasi atau sertifikasi internasional ini dibutuhkan biaya yang cukup besar mulai proses persiapan sampai pelaksanaan visitasi baik itu pelaksanaan akreditasi sampai pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung akreditasi dan sertifikasi internasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala dan permasalahan tersebut diatas dimana Universitas Trunojoyo Madura (UTM) membuat kebijakan untuk menyiapkan akreditasi atau sertifikat internasional yaitu mendorong program studi terakreditasi unggul, A dan B yang mutu dan kualitas serta tata kelonya sudah sangat baik untuk memulai menginisisasi penyusunan borang akreditasi di tahun ini dengan program-program yang didanai oleh insentif IKU dari Diktiristek, Kemendikbudristek yang diperoleh oleh UTM salah satunya melalui program Pelatihan Dan Pendampingan Akreditasi International Prodi, serta ditahun 2022 ini ada 4 program studi yang memperoleh Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) dimana 1 program studi merupakan program tahun kedua pada liga 2 tahun 2021 dan 3 program studi memeperoleh bantuan PK-KM tahun 1 serta 1 ISS MBKM pada liga 1 yang output nantinya internasionalisasi sehingga diharapkan proses pengajuan akreditasi atau sertifikat internasional program studi di Universitas Trunojoyo Madura lebih optimal dengan target prioritas Universitas Trunojoyo Madura melalui program kerja Rektor ditahun 2024 ditarget terdapat 2 Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura yang terakreditasi/sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** BB	**TW1 :** BB **TW2 :** BB **TW3 :** BB **TW4 :** BB	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Rata-rata Predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura adalah BB **Kendala / Permasalahan :** Kendala yang cukup perlu penangan serius yaitu sistem tata kelola dan sistem dokumentasi implementasi SAKIP yang memadai **Strategi / Tindak Lanjut :** Mengembangkan sistem yang telah dibangun yaitu SAKERA UTM (Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura) sebagai dukungan peningkatan tata kelola dan sistem dokumentasi implemntasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Rata-rata Predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura adalah BB **Kendala / Permasalahan :** Kendala dan permasalahan yang ada di Universitas Trunojoyo Madura perlu penangan lebih inten yaitu mengoptimalkan sistem tata kelola dan dokumentasi implementasi SAKIP yang perlu penanganan lebih optimal lagi **Strategi / Tindak Lanjut :** UTM telah membangun sistem informasi Terintegrasi Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) https://sakera.trunojoyo.ac.id/ yang dikembangkan secara periodik untuk memfasilitasi dinamika kebutuhan dalam peningkatan tata kelola dan implementasi SAKIP UTM, Melakukan sosialisasi dan TOT Sistem Informasi tersebut ke seluruh pihak yang berkepentingan di UTM serta pengembangan kedepan definisi operasional indikator dieksplisitkan dalam pengembangan SAKERA UTM agar predikat SAKIP kedepan lebih baik lagi **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Rata-rata Predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura adalah BB, Jika merujuk dari hasil evaluasi akuntanbilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura secara mandiri hasil penilaian 74,90 yang dikonversi jadi BB naik 2,4 dari tahun sebelumnya 72,50 dan hasil Pembahasan Konfirmasi atas Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2022 pada Ditjen Diktiristek dan Ditjen Pendidikan Vokasi pada tanggal 31 Oktober 2022 bahwa Hasil penilaian Universitas Trunojoyo Madura sesuai dengan hasil penilaian mandiri. **Kendala / Permasalahan :** Kendala dan permasalahan yang ada di Universitas Trunojoyo Madura yaitu lebih mengoptimalkan sistem tata kelola dan dokumentasi implementasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran untuk memudahkan dan mengoptimalkan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja intenal dalam implementasi SAKIP. **Strategi / Tindak Lanjut :** Untuk mengoptimalkan Implementasi SAKIP di Lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, UTM mengembangkan Sistem Informasi Terintegrasi yaitu Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) https://sakera.trunojoyo.ac.id/ sesuai masukan dari Kemendikbudristek yaitu definisi operasional indikator dieksplisitkan untuk mengoptimalkan tata kelola dan implementasi SAKIP UTM, serta Melakukan sosialisasi dan TOT Sistem Informasi tersebut ke seluruh pihak yang berkepentingan di UTM serta lebih mengintensifkan lagi koordinasi dalam rangka monitoring dan evaluasi serta SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Rata-rata Predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura adalah BB, Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) oleh Inspektur IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan hasil penilaian 74,90 yang dikonversi jadi BB dimana point tersebut naik 2,4 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 72,50. **Kendala / Permasalahan :** Kendala dan permasalahan Implementasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura oleh Inspektur IV yaitu Seluruh dokumen perencanaan kinerja agar diformalkan, Perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting), Melengkapi semua dokumen notula terkait pengukuran capaian triwulan, Laporan kinerja agar menyajikan perbandingan realisasi capaian kinerja dengan target jangka menengah (target akhir periode renstra) dan analisis memadai terkait efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntablitas kinerja internal agar ditindaklanjuti dan disampaikan dengan pihak-pihak terkait. **Strategi / Tindak Lanjut :** Sesuai Catatan untuk mengotimalkan Predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura, Mengformalkan Seluruh dokumen perencanaan kinerja, Perencanaan kinerjanantinya di UTM memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting), Setiap pengukuran capaian triwulan dilakukan secara rutin dan dibuktikan dengan notula hasil kegitan tersebut, Dalam Laporan kinerja UTM Tahun 2022 disajikan perbandingan realisasi capaian kinerja dengan target jangka menengah (target akhir periode renstra) dan analisis memadai terkait efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran); Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntablitas kinerja internal diharapkan akan ditindaklanjuti dan disampaikan dengan pihak-pihak terkait di lingkungan UTM.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	**TW1 :** 10 **TW2 :** 25 **TW3 :** 50 **TW4 :** 85	**TW1 :** 46.31 **TW2 :** 85.46 **TW3 :** 85.46 **TW4 :** 96.46	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura 46.31 **Kendala / Permasalahan :** Kendala yang cukup berarti yaitu mengoptimalkan capaian output program dan anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dan peningkatan serapan yang perlu penanganan lebih optimal lagi **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pemantauan, evaluasi serta monitoring secara periodik serta koordinasi intensi dan periodik dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan program dan anggaran lebih optimal dan serapan angagaran sesuai dengan rencana yang ditetapkan dengan kualitas output yang bermutu **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura 39.15 dari target akhir triwulan IV sebesar 85 **Kendala / Permasalahan :** Belum optimalnya penyerapan anggaran di Universitas Trunojoyo Madura yang menyebabkan ketercapaian output dari program dan kegiatan yang direncakan dengan realisasi pada triwulan II kurang maksimal ketercapaiannya sehingga mempengaruhi capaian rata-rata kinerja anggaran **Strategi / Tindak Lanjut :** Secara intensif dan periodik Universitas Trunojoyo Madura Melakukan pemantauan, evaluasi serta monitoring dengan disertai koordinasi rutin dan berkelanjutan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan program dan anggaran lebih optimal dan serapan angagaran sesuai dengan direncanakan dengan capaian output yang bermutu serta berkualitas **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura pada Triwulan III ini adalah 69,26 dengan nilai EKA (SMART) 72,31 dan nilai IKPA (OM SPAN) 64.68 dari target akhir triwulan IV sebesar 85. **Kendala / Permasalahan :** Pada triwulan III ini masih belum maksimal dan optimalnya penyerapan anggaran di Universitas Trunojoyo Madura yaitu serapan anggaran (berdasarkan SPM 65,91% dan berdasarkan SP2D 63,58% yang bersumber pada molk.kemdikbud.go.id/) yang menyebabkan ketercapaian output dan kinerja program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasi pada triwulan III yang mempengaruhi capaian rata-rata kinerja anggaran di Universitas Trunojoyo Madura. **Strategi / Tindak Lanjut :** Untuk memaksimalkan serapan anggaran dan ketercapaian output dan kinerja program dan kegiatan Universitas Trunojoyo Madura secara intensif dan periodik melakukan monitoring dan evaluasi serta dan koordinasi secara rutin dan berkelanjutan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan program dan anggaran lebih optimal serta serapan anggaran sesuai dengan yang direncanakan sesuai prognosis yang sudah disusun pada akhir tahun diatas 90% dengan capaian output yang bermutu serta berkualitas dalam memaksimalkan nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Hasil Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura sebesar 11,14 sehingga total capaian dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dengan nilai sebesar 96,1 dimana didapat dari nilai IKPA sumber dari OM SPAN sebesar 91,29 serta Nilai EKA bersumber dari SMART sebesar 99,3. **Kendala / Permasalahan :** Tidak ada kendala dan permasalahan yang berarti dalam pencapaian Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA/KL Univesitas Trunojoyo Madura, dilihat progress capaian sampai akhir tahun 2022 dimana serapan anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar 96,34 (196.687.134.000) % dari total pagu anggaran tahun 2022 sebesar 94.985.004.301 dengan serapan angagaran yang sangat baik berdampak tercapainya seluruh output yang ditargetkan pada tahun 2022 sehingga Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura dengan nilai yang sangat baik. sehingga kedepan perlu dipertahankan bahkan bisa ditingkatkan lagi atas pencapaian tersebut. **Strategi / Tindak Lanjut :** Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA/KL Univesitas Trunojoyo Madura dengan melakukan perencanaan yang matang dalam menyusun target output yang akan dicapai serta dalam pelaksanaan anggaran perlu bekerja keras dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas serapan angagran yang sudah dilakukan agar sesuai dengan output yang ditargetkan sehingga menghasilkan outcome yang baik dan optimal, hal tersebut perlu juga didorong untuk terus menerus melakukan koordinasi yang intensif dan dengan memanfaatkan Teknologi informasi dan Komunikasi sebagai sebuah inovasi dalam mendukung tercapainya Kinerja Anggaran yang lebih baik dan optimal lagi.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	**PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN**	**1.0000**	**Lembaga**	0.24	0.48	0.72	1	**Rp. 10.404.064.000**
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 10.404.064.000
3	**PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0	0.2	1	**Rp. 600.000.000**
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.2	1	Rp. 600.000.000
5	**PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0	0.25	1	**Rp. 2.432.000.000**
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.5	2	Rp. 2.432.000.000
7	**PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0	0.25	1	**Rp. 545.680.000**
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.25	2	Rp. 545.680.000
9	**PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0	0.25	1	**Rp. 6.085.681.000**
10	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	30	93	Rp. 6.085.681.000
11	**Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU**	**3.0000**	**Paket**	0	0	1	3	**Rp. 15.000.000.000**
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	0	10	283	Rp. 15.000.000.000
13	**Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU**	**2.0000**	**Paket**	0	0	2.5	5	**Rp. 1.000.000.000**
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	0	6	25	Rp. 1.000.000.000
15	**Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU**	**10.0000**	**unit**	0	0	0.5	10	**Rp. 1.000.000.000**
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	0	0.5	10	Rp. 1.000.000.000
17	**Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU**	**10.0000**	**unit**	0	0	4	12	**Rp. 18.000.000.000**
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	0	1.5	8	Rp. 18.000.000.000
19	**Layanan Pendidikan PNBP BLU**	**1.0000**	**Orang**	0.24	0.48	0.72	1	**Rp. 25.918.303.000**
20	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			3	6	9	12	Rp. 25.918.303.000
21	**Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU**	**500.0000**	**Orang**	0	40	362	713	**Rp. 10.583.221.000**
22	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			2	5	8	12	Rp. 9.646.221.000
23	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			0	0	14	26	Rp. 937.000.000
24	**Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU**	**150.0000**	**Orang**	0	5	455	707	**Rp. 20.010.476.000**
25	[051] Penelitian			0	0	417	424	Rp. 17.416.150.000
26	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	4	16	34	Rp. 2.594.326.000
27	**Layanan Perkantoran**	**100.0000**	**Layanan**	23	66	111	200	**Rp. 92.574.405.000**
28	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 76.918.625.000

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

29	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 15.655.780.000
TOTAL JUMLAH PAGU								**Rp. 204.153.830.000**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Bangkalan,15 Januari 2023

Rektor Universitas Trunojoyo Madura,

Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA

TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Universitas Trunojoyo Madura, 01 Februari 2023

Ketua Tim Reviu

Sumriyah, SH.,MH

199004052019032029